

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR BERSERI DALAM PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN  
MENULIS NARASI SISWA KELAS V SDN KLAMPOK 01 SINGOSARI  
MALANG**

**SKRIPSI**

Oleh:  
Ria Rizky Permatasari  
NIM. 09140012



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**September, 2013**

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR BERSERI DALAM PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN  
MENULIS NARASI SISWA KELAS V SDN KLAMPOK 01 SINGOSARI  
MALANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam  
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.PdI)*

Oleh:

Ria Rizky Permatasari  
NIM. 09140012



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**September, 2013**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR BERSERI DALAM PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN  
MENULIS NARASI SISWA KELAS V SDN KLAMPOK 01 SINGOSARI  
MALANG**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Ria Rizky Permatasari**  
**09140012**

Telah Disetujui Oleh  
Dosen Pembimbing,

**Dra. Hj. Siti Annijat M, M.Pd**  
**NIP. 195709271982032001**

Tanggal 10 September 2013

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

**Dr. Muhammad Walid, MA**  
**NIP. 197308232000031002**

## HALAMAN PENGESAHAN

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR BERSERI DALAM PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN  
MENULIS NARASI SISWA KELAS V SDN KLAMPOK 01 SINGOSARI  
MALANG**

### SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh  
Ria Rizky Permatasari (09140012)  
telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 23 September 2013  
dan telah dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar sarjana satu Sarjana Pendidikan Islam(S.PdI)  
pada tanggal: 25 September 2013

#### Panitia Ujian

#### Tanda Tangan

#### Ketua Penguji

**Dra. Hj. Siti Annijat M, M.Pd** : \_\_\_\_\_  
**NIP. 195709271982032001**

#### Sekretaris Penguji

**Ni'matuz Zuhroh, M. Si** : \_\_\_\_\_  
**NIP. 197312122006042001**

#### Pembimbing

**Dra. Hj. Siti Annijat M, M.Pd** : \_\_\_\_\_  
**NIP. 195709271982032001**

#### Penguji Utama

**Dr. Hj. Sulalah, M. Ag** : \_\_\_\_\_  
**NIP. 196511121994032002**

**Mengesahkan,**

**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim  
Malang**

**Dr. H. Nur Ali, M.Pd**  
**NIP. 196564031998831002**

## *PERSEMBAHAN*

Skripsi ini kupersempahkan buat...

Allah SWT. Sebagai sandaran iman dalam setiap sendi hidup saya.

Bapak & ibu tercinta (Yunus dan Rohani Damaganti). Tak ada yang bisa kutulis untuk mengungkapkan betapa besar terima kasihku tuk segala pengorbanan, perjuangan, merawat, menjaga, dan mendidik aku. Kumohon doa & restu kalian tuk tapak langkahku ke depan.

Kakakku tersayang (Mas Aris dan mas Denny). Terima kasih atas dukungan dan motivasi yang tiada henti. Yang senantiasa memberiku semangat dalam penyelesaian skripsi ini dengan baik.

Untuk sahabat-sahabatku. (Friend adventure, phiter, mik2, pink, fadz, rillah, dkk), cha", agu, ilza, recha, aning, nina, nikma, risa dan masih banyak lagi yang tidak bisa kusebutkan satu persatu. Terimah kasih sudah mewarnai hari-hariku dalam menyelesaikan skripsi ini.

Buat temen-temenku PGMI angkatan 2009 kalian semua membawa warna dalam indahnya persahabatan kita.

## MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَمَا كُنْتَ تَتْلُوا مِنْ قَبْلِهِ مِنْ كِتَابٍ وَلَا خَطُّهُ بِيَمِينِكَ إِذَا لَأَنَّ تَابَ

الْمُبْطُلُونَ ﴿٤٨﴾

*Artinya: Dan kamu tidak pernah membaca sebelumnya (Al Quran) sesuatu Kitapun dan kamu tidak (pernah) menulis suatu kitab dengan tangan kananmu; andai kata (kamu pernah membaca dan menulis), benar-benar ragulah orang yang mengingkari (mu). (Al-Ankabuut: 48)*

Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah M.Pd.  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Ria Rizky Permatasari  
Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Malang, 10 September 2013

Yang Terhormat,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim  
Malang  
di  
Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ria Rizky Permatasari  
NIM : 09140012  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Penggunaan Media Gambar Berseri Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V SDN Klampok 01 Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.  
Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wasalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing,

Dra. Hj. Siti Annijat M, M.Pd.  
NIP. 195709271982032001

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, 10 September 2013

Ria Rizky Permatasari



## KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul *“Penggunaan Media Gambar Berseri Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V SDN Klampok 01 Singosari Malang”*.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang telah membawa petunjuk kebesaran seluruh manusia yaitu *al-Dinul Islam* yang kita harapkan syafaatnya di dunia dan di akhirat.

Penulisan dan penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi dari keseluruhan kegiatan perkuliahan yang telah dicanangkan oleh Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai bentuk pertanggung jawaban penulis menjadi mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim serta untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan di UIN Maliki Malang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keterbatasan kemampuan dan kurangnya pengalaman, banyaknya hambatan dan kesulitan senantiasa penulis temui dalam penyusunan skripsi ini. Dengan terselesaikan skripsi ini, tak lupa penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang memberikan

arahan, bimbingan dan penunjuk dalam penyusunan karya ilmiah ini, dengan segala kerendahan hati, diucapkan terimah kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Muhammad Walid, MA selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).
4. Ibu Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang dengan ikhlas, penuh dengan kesabaran serta tanggung jawab dalam memberikan petunjuk, bimbingan, dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Hj. Sulalah, M. Ag dan ibu Ni'matuz Zuhroh, M. Si selaku penguji dalam ujian skripsi. Terima kasih atas bimbingan dan masukannya.
6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis sejak berada di bangku kuliah.
7. Ibu Warni, M.Pd selaku Kepala SDN Klampok 01 Singosari Malang beserta guru-guru dan karyawan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di lembaga yang dipimpin.
8. Bapak Julianto, A. Ma.Pd selaku bidang studi bahasa Indonesia di SDN Klampok 01 Singosari Malang, yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian dari awal sampai selesai.

9. Seluruh siswa kelas V SDN Klampok 01 Singosari Malang yang turut membantu jalannya program penelitian ini.
10. Orang-orang tersayang, kedua orangtuaku (Bapak Yunus), (Ibu Rohani Damayanti) dan Kakak-kakakku (Aristya Wijaya dan Eny Yuliati), (Denny Sofiyanto dan Ratih Yesi) serta keluarga besarku yang selalu memberikan do'a restu, motivasi dan mencurahkan kasih sayang yang tiada henti kepada penulis.
11. Untuk orang-orang yang selalu ada dalam hidupku dan hari-hariku, (Friend adventure, Phiter, Mik2, Pink, Fadz, Rillah dkk) dan (Pak Galuh, Cha", Ayu, Ilza, Nina, Recha, Aning, Risa) yang telah memberikan dukungan dan semangat.
12. Teman-temanku PGMI angkatan 2009 yang telah memberikan pengalaman yang sangat berharga selama berada di kampus tercinta ini.
13. Kepada Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Tiada kata yang patut diucapkan selain ucapan terimakasih yang sebesar besarnya dan do'a yang tulus, semoga Allah SWT akan selalu melimpahkan rahmat dan balasan yang tiada tara kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini. Amin.

Penulis menyadari penuh dengan kelemahan yang dimilikinya, sehingga dalam menyelesaikan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Penulis mengharapkan akan adanya saran dan kritik dari semua kalangan guna menyempurnakan penulisan ini.

Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga dengan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan kepada pembaca pada umumnya. Amin.

Malang, 10 September 2013

Penulis

**Ria Rizky Permatasari**  
**NIM. 09140012**



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Pengantar ijin penelitian
- Lampiran 2 : Surat Keterangan telah melakukan penelitian
- Lampiran 3 : Hasil Pembelajaran Menulis Pratindakan
- Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I
- Lampiran 5 : Media Pembelajaran Siklus I
- Lampiran 6 : Rekapitulasi Nilai Akhir Pertemuan 1 dan 2 pada siklus I
- Lampiran 7 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II
- Lampiran 8 : Media Pembelajaran Siklus II
- Lampiran 9 : Rekapitulasi Nilai Akhir Pertemuan 1 dan 2 pada siklus II
- Lampiran 10 : Daftar Nilai Siswa
- Lampiran 11 : Foto-foto kegiatan pembelajaran dengan media gambar seri
- Lampiran 12 : Riwayat hidup penulis
- Lampiran 13 : Bukti konsultasi

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS.....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Originalitas Penelitian .....	9
F. Definisi Istilah.....	12
G. Ruang Lingkup Penelitian.....	13
H. Sistematika pembahasan.....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>15</b>

<b>A. Pengertian Media Gambar.....</b>	<b>15</b>
1. Pengertian Media.....	15
2. Fungsi Media.....	16
3. Nilai dan Manfaat Media Pembelajaran.....	17
4. Jenis dan Kriteria Memilih Media Pembelajaran.....	18
5. Media Gambar Seri.....	20
6. Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar.....	22
<b>B. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI.....</b>	<b>23</b>
1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	23
2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	24
3. Jenis-jenis Keterampilan Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	26
<b>C. Keterampilan Menulis.....</b>	<b>28</b>
1. Pengertian Keterampilan Menulis.....	28
2. Tujuan Menulis.....	31
3. Tahap-tahap Menulis.....	32
4. Strategi Pembelajaran Keterampilan Menulis.....	34
5. Indikator Keterampilan Menulis.....	
6. Jenis-jenis Karangan.....	37
7. Pengertian Karangan Narasi .....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>41</b>
A. Pendekatan dan jenis penelitian.....	41
B. Kehadiran peneliti.....	44
C. Lokasi penelitian .....	45

D. Data dan sumber data .....	46
E. Teknik pengumpulan data .....	46
F. Analisis data .....	49
G. Pengecakan keabsahan data.....	51
H. Tahap-tahap penelitian.....	52
I. Indikator keberhasilan kinerja .....	56
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>59</b>
<b>A. Latar Belakang Objek Penelitian.....</b>	<b>59</b>
1. Profil Singkat SDN Klampok 01 Singosari Malang .....	59
2. Visi dan Misi SDN Klampok 01 Singosari Malang.....	62
3. Rencana Strategi SDN Klampok 01 Singosari Malang .....	63
<b>B. Paparan Data dan Hasil Penelitian.....</b>	<b>65</b>
1. Data pra tindakan .....	65
2. Siklus I .....	70
a. Perencanaan.....	70
b. Pelaksanaan .....	73
c. Pengamatan .....	75
d. Refleksi .....	85
3. Siklus II.....	86
a. Perencanaan.....	86
b. Pelaksanaan .....	88
c. Pengamatan .....	91
d. Refleksi .....	99

<b>BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>103</b>
A. Perencanaan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SDN Klampok 01 Singosari Malang.....	103
B. Pelaksanaan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SDN Klampok 01 Singosari Malang.....	105
C. Penilaian media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SDN Klampok 01 Singosari Malang.....	107
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>112</b>
A. Simpulan.....	112
B. Saran .....	113
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## ABSTRAK

Permatasari, Ria Rizky. 2013. *Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V SDN Klampok 01 Singosari Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd

---

**Kata Kunci:** *Media Gambar Berseri, Menulis Narasi, Bahasa Indonesia.*

Media gambar berseri yaitu suatu media gambar yang terdiri 4 gambar atau lebih secara berurutan dengan satu tema yang dibuat secara menarik. Berupa gambar-gambar sesuai dengan kejadian. Sehingga bisa memotivasi dan memudahkan siswa dalam mendeskripsikan gambar tersebut dan secara langsung dapat menuangkannya ke dalam bentuk tulisan. Tahap-tahap dalam pelaksanaan media gambar seri adalah mengorganisasikan dalam kelompok kerja (kelompok yang dipilih), merencanakan tugas kegiatan kelompok, melaksanakan pembelajaran (mengumpulkan hasil tulisan berupa karangan berdasarkan ide-ide kreativitas mereka), mempersiapkan laporan akhir (menentukan pesan yang terkandung dalam kegiatan pembelajaran), penilaian kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Klampok 01 Singosari Malang? (2) Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri untuk meningkatkan ketelampilan menulis narasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Klampok 01 Singosari Malang? (3) Bagaimanakah penilaian pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Klampok 01 Singosari Malang?

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan instrument penelitian yang diperlukan meliputi: observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis, peneliti menggunakan analisis data kualitatif metode Miles dan Huberman, sebagai berikut: 1) reduksi data, 2) display/penyajian data, 3) mengambil kesimpulan lalu diverifikasi.

Dari hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan, secara menyeluruh dapat diketahui bahwa penggunaan media gambar sangat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis. Hal itu dapat diketahui dari hasil akhir evaluasi yang menunjukkan peningkatan pada kompetensi menulis siswa serta hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan yaitu pada kegiatan pra tindakan peningkatan sebesar 30% dengan rata-rata nilai 50, siklus I mengalami peningkatan sebesar 61% dengan rata-rata nilai 77, dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 93% dengan rata-rata nilai 80.

## ABSTRACT

**Permatasari, Ria Rizky.** 2013. *Use of Radiant Image Media in Learning Indonesia Learning To Improve Student Writing Narrative Skills Class V SDN Klampok 01 Singosari Malang*. Thesis, Elementary School Teacher Education. Faculty of Tarbiyah and Teaching UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: Dra. Hj. Annijat Siti Maimunah, M.Pd

---

Keywords: Radiant Image Media, Writing Narrative, Bahasa Indonesia.

Media radiant image that is a media image consisting 4 or more images in sequence with an interesting theme made. The form of pictures according to the scene. So they can motivate and facilitate students describe the picture and directly poured into writing. The levels in the implementation of radiance image media is organizing the working group (selected constituency), plan task group activities, implement learning (collecting essays on the writing form creativity of their ideas), prepare a final report (specify the message contained in the nature learning), evaluation of activities that have been implemented.

Based on the review, then the problems that emerged namely (1) How does learning to use media planning radiant picture to improve their skills in writing narrative grade students learning Indonesian V SDN Klampok 01 Singosari Malang? (2) How does the performance of learning to use the media to enhance the radiant image narrative writing in students learning Indonesian language class V SDN Klampok 01 Singosari Malang? (3) How does the evaluation of learning by using media to enhance the radiant image of narrative writing skills in students learning Indonesian language class V SDN Klampok 01 Singosari Malang? To find a solution of the problem, the authors make a survey research design using class action (PTK). This class action research using qualitative approaches .

The authors of this study do is study a class action with a qualitative approach. In data collection, researchers use research instruments that can be used for information and data required include: observation, interview, test, and documentation. While to analyze, researchers using qualitative data analysis method of Miles and Huberman, as follows: 1) data reduction, 2) display/presentation of data, 3) to inference then verified.

From the findings of researchers who have been executed, as a whole can be seen that the media picture is very helpful in improving students 'writing. It can be known from the results of the final evaluation showed an improvement in students' writing competencies and learning outcomes of students who are experiencing an increase in major urban functions ie pre action increased by 30% with an average value of 50, the cycle I experienced an improvement of 61 % with an average value 77, and cycle II experienced an improvement of 93 % with an average value of 80.

## ملخص

فرمتسري، ريارزقي. 2013. استخدام الوسائط صورة مشع في تعلم البهاسا الإندونيسية لتحسين الطالب مهارات الكتابة فئة V SDN كلفوك 01 سنغوساري مالانج. أطروحة، قسم معلم التعليم المدارس الدينية مدرسة ابتدائية الدولة الإسلامية جامعة مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف: ذراع. Hj. انيجستي ميمونة، M.Pd

**كلمات البحث:** صورة وسائل الإعلام مشع، الكتابة السردية، البهاسا الإندونيسية.

قدمت وسائل الاعلام صورة مشع وهذا هو صورة وسائل الإعلام تتألف 4 أو أكثر من الصور في تسلسل مع موضوع مثير للاهتمام. شكل الصور وفقا ل مكان الحادث. حتى يتمكنوا من تحفيز و تسهيل الطلاب تصف الصورة و سكب مباشرة في الكتابة. المستويات في تنفيذ إشعاع صورة وسائل الإعلام و تنظيم الفريق العامل ( دائرة انتخابية مختارة ) ، خطة أنشطة فريق العمل، تنفيذ التعلم ( جمع المقالات في النموذج الإبداع كتابة أفكارهم ) ، وإعداد التقرير النهائي (حدد الرسالة الواردة في الطبيعة التعلم) ، وتقييم الأئش التي تم تنفيذها.

واستنادا إلى الاستعراض، ثم المشاكل التي ظهرت هي: (1) كيف تعلم استخدام وسائل الإعلام تخطط صور مشع لتحسين مهاراتهم في كتابة السرد طلاب الصف الخامس تعلم الاندونيسية SDN كلفوك 01 سنغوساري سيئ الحظ؟ (2) كيف أداء تعلم استخدام وسائل الإعلام لتحسين صورة اشعاعا من السرد مهارات الكتابة لدى الطلاب تعلم اللغة الإندونيسية فئة V SDN كلفوك 01 سنغوساري سيئ الحظ؟ (3) كيف تقييم التعلم باستخدام وسائل الإعلام لتحسين صورة اشعاعا من السرد مهارات الكتابة لدى الطلاب تعلم اللغة الإندونيسية فئة V SDN كلفوك 01 سنغوساري سيئ الحظ؟ لإيجاد حل للمشكلة، والكتاب جعل تصميم البحوث المسحية باستخدام الطبقة العمل. ( PTK ) هذا البحث الطبقة العمل باستخدام نهج نوعي. و اضعو هذه الدراسة القيام به هو دراسة الطبقة العمل مع نهج نوعي. في جمع البيانات، واستخدام الباحثين أدوات البحث التي يمكن استخدامها للحصول على معلومات وبيانات المطلوبة وتشمل: الملاحظة، المقابلة، الاختبار، والتوثيق. في حين لتحليل والباحثين باستخدام أسلوب تحليل البيانات النوعية من مايلز و هابرمان، على النحو التالي: (1) الحد من البيانات، (2) العرض / عرض البيانات، (3) ثم التحقق من الاستدلال. من النتائج التي توصل إليها الباحثون الذين أعدموا، ككل يمكن أن نرى أن وسائل الإعلام صورة مفيد جدا في تحسين الكتابة لدى الطلاب. يمكن ان يكون معروفا أنه من أظهر نتائج التقييم النهائية تحسنا في الطلاب كتابة الكفاءات ونتائج الطلاب الذين يعانون من زيادة في الوظائف الحضرية الكبرى أي عمل قبل بنسبة 30 ٪ مع متوسط قيمة 50، و دورة عشته تحسنا من 61 ٪ مع متوسط قيمة التعلم 77، و دورة الثانية شهدت تحسنا من 93 ٪ مع متوسط قيمة 80.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Pada bab ini dibahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, ruang lingkup penelitian dan definisi istilah. Penjelasan masing-masing sebagai berikut.

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang wajib ditempuh di setiap pendidikan formal, termasuk jenjang pendidikan dasar yaitu Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau Sekolah Dasar (SD) sampai jenjang perguruan tinggi yang menyajikan pelajaran Bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran inti, bahkan termasuk salah satu dari beberapa mata pelajaran yang diujikan dalam ujian kelulusan berstandar nasional. Hal itu menandakan bahwa Bahasa Indonesia sangat penting untuk dipelajari dan secara mutlak harus dikuasai oleh setiap warga Indonesia.<sup>1</sup>

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat empat komponen keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Empat komponen tersebut saling berhubungan erat dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Setiap keterampilan memiliki kompetensi dasar masing-masing yang harus dicapai, sehingga indikator yang digunakan juga berbeda-beda untuk mengukur ketercapaian setiap kompetensi dasar tersebut.

---

<sup>1</sup> Masnur Muslih, *Melaksanakan PTK itu Mudah Classroom Action Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 108

Salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa yang memegang peranan penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis harus dikuasai oleh setiap siswa di sekolah karena menulis merupakan alat berekspresi dan menyampaikan gagasan. Dengan menguasai keterampilan menulis, siswa dapat: 1) meningkatkan kecerdasannya, 2) mengembangkan daya inisiatif dan kreatif, 3) menumbuhkan keberanian, dan 4) dapat mendorong/memotivasi dalam mencari dan menemukan informasi.<sup>2</sup> Di dalam menulis perlu memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca yang benar, pengorganisasian gagasan dengan runtut, serta penggunaan kalimat yang variatif. Dapat dikatakan, bahwa kehidupan manusia hampir tidak bisa dipisahkan dari kegiatan menulis. Bahkan Tarigan menyatakan bahwa indikasi kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari maju tidaknya komunikasi tulis bangsa itu.<sup>3</sup>

Berkaitan dengan pendapat tersebut, maka guru harus dapat memberikan motivasi siswa agar tidak merasa bosan dalam pembelajaran menulis narasi. Akan tetapi, masih ada beberapa guru yang memberikan pembelajaran menulis lebih banyak teori dari pada melatih keterampilannya. Selain itu, guru menyampaikan pembelajaran menulis menggunakan metode atau pendekatan yang kurang bervariasi. Kondisi yang terjadi di kelas, siswa tidak aktif dan guru berdiri di depan kelas menjelaskan materi pelajaran. Dengan keadaan seperti tersebut tidak ada lagi suasana yang menyenangkan,

---

<sup>2</sup> Sabarti Akhadiyah dkk, *Bahasa Indonesia I* (Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan, 1998), hlm. 14

<sup>3</sup> Guntur Tarigan Henry, *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2008), hlm. 44

serta siswa tidak diberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuannya sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya.

Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Bahwa menulis adalah suatu kegiatan yang aktif dan produktif serta memerlukan cara berpikir yang teratur yang diungkapkan dalam bahasa tulis. Keterampilan seseorang untuk mengungkapkan ide, pikiran, gagasan, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman sebagai suatu keterampilan yang produktif.<sup>4</sup> Menulis dipengaruhi oleh keterampilan produktif lainnya, seperti aspek berbicara maupun keterampilan reseptif yaitu aspek membaca dan menyimak serta pemahaman kosa kata, keefektifan kalimat, penggunaan ejaan dan tanda baca. Pemahaman berbagai jenis karangan serta pemahaman berbagai jenis paragraf dan pengembangannya.

Dipilihnya sekolah SDN Klampok 01 Singosari Malang ini sebagai tempat penelitian dikarenakan beberapa alasan. *Pertama*, sekolah ini masih memerlukan peningkatan kualitas pembelajaran. *Kedua*, sekolah ini terbuka dan mendorong sepenuhnya terhadap segala upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran, termasuk didalamnya kegiatan inovasi pembelajaran melalui Penelitian kualitatif). *Ketiga*, guru kelas V di sekolah ini bersikap terbuka dan antusias terhadap inovasi pembelajaran Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Klampok 01 Singosari Malang. Dipilihnya kelas V sebagai subyek penelitian dikarenakan bahwa siswa kelas V merupakan kelas yang

---

<sup>4</sup> *Ibid*, Hlm.5

siswanya rata-rata berusia 10-11 tahun. Dimana pada usia ini, mereka mulai bisa merekonstruksi pikiran dan mulainya beranjak dewasa. Sehingga nantinya dengan kemampuan yang dimiliki siswa ini, pelaksanaan pembelajaran berlangsung sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya oleh peneliti dan guru bidang studi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 19 juli 2013 dengan guru kelas V di SDN Klampok 01 Singosari Malang, diperoleh data hasil belajar bahasa Indonesia yang menunjukkan bahwa siswa belum memahami pembelajaran yang berkenaan dengan keterampilan menulis narasi. Hal ini dapat dilihat dari daftar nilai bahasa Indonesia pada ulangan harian. Berdasarkan nilai tersebut hasil belajar bahasa Indonesia siswa terutama menulis narasi masih rendah. Kemampuan menulis siswa yang rendah ini, pada umumnya siswa tidak dapat membuat paragraf yang baik dan sesuai dengan soal yang dimaksud, sehingga paragraf yang dibuat tidak sesuai dengan apa yang diinginkan soal.<sup>5</sup>

Hal ini terlihat pada saat peneliti melakukan observasi dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V SDN Klampok 01. Pada waktu kegiatan pembelajaran berlangsung diketahui guru masih menggunakan metode yang digunakan relatif sama dari masa ke masa (monoton), terutama pada kompetensi menulis siswa tidak menunjukkan perubahan yang signifikan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan anak tentang apa yang menjadi topik karangan, sehingga ketika mengarang siswa hanya menceritakan pengalaman

---

<sup>5</sup>*Hasil Wawancara dengan bapak julianto, guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SDN Klampok 01, tanggal 19 Juli 2013*

mereka sehari-hari seputar rumah dan sekolah. Ketika guru meminta siswa mengarang tentang beberapa tema yang ada didalam kurikulum, siswa bingung dan mengarang asal-asalan, yang terpikir oleh mereka yaitu menulis dan tulisan mereka memenuhi satu halaman buku tulis dan isinya sangat kacau sehingga hasil karangan siswa pada setiap latihan mengarang tidak sesuai dengan harapan dan kriteria ketuntasan maksimal yang telah ditetapkan oleh sekolah.<sup>6</sup>

Senada dengan hasil wawancara peneliti dengan beberapa siswa terkait dengan kegiatan belajar mengajar, mereka mengemukakan bahwasannya kegiatan belajar situasinya monoton, siswa kurang mampu dalam memahami unsur-unsur yang terkandung dalam sebuah teks bacaan karangan narasi. Mereka juga menginginkan kegiatan belajar yang sifatnya kelompok karena agar bisa berbagi pendapat dengan teman yang lain.<sup>7</sup>

Berdasarkan temuan observasi tersebut dapat diketahui bahwa inti permasalahan yang terjadi di kelas disebabkan guru yang mengajar masih menggunakan metode yang kurang kreatif dan inovatif. Untuk mengatasi masalah pembelajaran tersebut, dibutuhkan suatu strategi, metode maupun media yang mampu membuat siswa menguasai materi. Hal ini menuntut kreativitas guru agar pembelajaran lebih bervariasi dan menarik dengan menggunakan berbagai media dalam pembelajaran. Secara teknis, media pembelajaran berfungsi sebagai sumber belajar. Dalam kalimat “sumber belajar” tersirat makna keaktifan, yakni sebagai penyalur, penyampai, penghubung dan lain-lain.

---

<sup>6</sup> *Ibid*, tanggal 20 Juli 2013

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan Ratna, siswa kelas V SDN Klampok 01, tanggal 20 Juli 2013

Salah satu penunjang kegiatan belajar mengajar tersebut yaitu dengan menggunakan media. Media merupakan komponen komunikasi yang berfungsi sebagai perantara atau pembawa pesan dari pengirim ke penerima. Menurut AECT media adalah semua bentuk dan saluran yang digunakan dalam penyampaian informasi, pada kenyatannya di sekolah masih banyak yang tidak menggunakan media dalam proses pembelajaran. Seperti pada proses pembelajaran di SDN Klampok 01 kelas V guru tidak menggunakan media dalam proses belajar mengajar, sehingga siswa tidak bisa menuangkan gagasan dari pemikiran yang dimiliki siswa dalam menulis narasi.

Menyadari masih banyaknya faktor yang menjadi penyebab kurang berhasilnya kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia pada aspek menulis, maka dalam hal ini perlu dikaji faktor utama yang menyebabkan kesulitan siswa dalam kegiatan belajarnya. Berbagai upaya telah dilakukan dalam memperbaiki kegiatan belajar mengajar ini, salah satu diantaranya adalah dengan melakukan perubahan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Untuk mengoptimalkan keterampilan menulis karangan narasi digunakan media pembelajaran yaitu dengan menggunakan media gambar seri.

Dengan penggunaan media gambar seri diharapkan bisa meningkatkan keterampilan menulis siswa. Hal ini terbukti dengan penelitian terdahulu oleh Bintang Choironi, yang berjudul *“Penerapan Ragam Mendongeng dengan Menggunakan Media Gambar Seri untuk Peningkatan Kemampuan Berbicara dan Berekspresi Siswa Kelas V MI Sunan Kalijaga Malang”*. Menyebutkan bahwa dengan menggunakan Media Gambar Seri terbukti mampu

meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dan pengamatan tersebut dilakukan secara bertahap pada lembar observasi yang menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II meningkat setiap persennya. Dari keterangan tersebut maka dapat di ambil kesimpulan bahwa dengan menggunakan media gambar seri mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.<sup>8</sup>

Berdasarkan uraian masalah-masalah yang telah diungkapkan di atas, maka perlu suatu tindakan guru untuk mencari dan menerapkan suatu model pembelajaran yang sekiranya dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis narasi. Oleh karena itu, peneliti mencoba meneliti lebih lanjut dalam penelitian tindakan kelas dengan judul **“Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi siswa kelas V SDN Klampok 01 Singosari Malang”**

## **B. Rumusan Masalah**

Dengan mengacu pada latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Klampok 01 Singosari Malang?

---

<sup>8</sup> Bintang Choironi, *Penerapan Ragam Mendongeng dengan Menggunakan Media Gambar Diam Seri untuk Peningkatan Kemampuan Berbicara dan Bereksprei Siswa Kelas V MI Sunan Kalijaga Malang*. Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang, 2009.

2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri untuk meningkatkan ketelampilan menulis narasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Klampok 01 Singosari Malang?
3. Bagaimanakah penilaian pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Klampok 01 Singosari Malang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan proses pembelajaran menggunakan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Klampok 01 Singosari Malang.

Adapun tujuan penelitian adalah mendeskripsikan:

1. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Klampok 01 Singosari Malang.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Klampok 01 Singosari Malang.

3. Penilaian pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Klampok 01 Singosari Malang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan masalah penelitian dan tujuan penelitian yang dikemukakan di atas, hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

##### **1. Sekolah**

Hasil penelitian sangat bermanfaat dalam rangka perbaikan sistem pembelajaran, dan diharapkan mampu menambah informasi tentang model-model pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran menulis.

##### **2. Guru**

Hasil penelitian ini bagi guru yang membimbing mahasiswa melakukan penelitian ini, dapat digunakan sebagai referensi dalam memilih dan menerapkan suatu strategi, metode atau media yang sesuai dengan tujuan atau kompetensi pembelajaran tertentu.

##### **3. Siswa**

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, akan membantu siswa yang menghadapi kesulitan menulis mata pelajaran Bahasa Indonesia, karena media gambar ini sifatnya menarik dan menyenangkan. Selain itu, Melatih siswa terlatih untuk mengungkapkan pikiran, ide/gagasan, imajinasi, kecermatan, ketelitian dan kreativitas dari bentuk visual kedalam bahasa

tulis dan dapat meningkatkan kompetensi siswa dalam menulis dengan memanfaatkan media yang telah diberikan.

#### **4. Peneliti**

Dengan dilaksanakannya penelitian ini maka sebagai peneliti sedikit demi sedikit mengetahui strategi, media maupun metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan atau kompetensi dasar pembelajaran. Selain itu mahasiswa sebagai calon guru dapat menyadari bahwa selain penguasaan metode, strategi maupun media juga diperlukan kreatifitas yang tinggi sehingga apa yang diterapkan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa yang sedang belajar.

#### **E. Orisinalitas Penelitian**

Sebagai bukti orisinalitasnya penelitian ini, peneliti melakukan kajian pada beberapa penelitian terdahulu, dengan tujuan untuk melihat letak persamaan, perbedaan kajian dalam penelitian yang akan dilakukan di samping itu untuk menghindari pengulangan atau persamaan terhadap media, metode atau kajian data yang telah ditemukan oleh peneliti terdahulu. Beberapa penelitian terdahulu sebagai perbandingan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Ida Hayu Sanjaya yang ditulis pada Tahun 2011 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan judul *Implementasi Media Komik Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III MI Sunan Kalijaga Karangbesuki Malang*, dengan

fokus permasalahan tentang penerapan media komik dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III MI Sunan Kalijaga Karangbesuki Malang. Adapun kesimpulan penelitian ini adalah dengan penggunaan media komik dalam pembelajaran menulis karangan ternyata mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menemukan ide untuk dituangkan dalam menulis karangan, membantu siswa dalam mengembangkan narasi yang ada dalam media komik, meningkatkan kemampuan siswa dalam memilih gaya bahasa, meningkatkan siswa dalam menggunakan ejaan dan tanda baca.<sup>9</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Eliyana Setiani yang ditulis pada tahun 2011 Universitas Negeri Malang Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dengan judul *Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Metode Karya Wisata Pada Siswa Kelas IV SDN I Sambirobyong Sumbergempol Tulungagung*, dengan fokus permasalahan tentang penerapan metode karya wisata untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi pada siswa kelas IV SDN I Sambirobyong Sumbergempol Tulungagung. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah melalui metode karya wisata dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia pada materi menulis narasi siswa kelas IV SDN I Sambirobyong kabupaten Tulungagung.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Ida Hayu Sanjaya, *Implementasi Media Komik Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III MI Sunan Kalijaga Karangbesuki Malang*, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang, 2001.

<sup>10</sup>Eliyana Setiani, *Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Metode Karya Wisata Pada Siswa Kelas IV SDN I Sambirobyong Sumbergempol Tulungagung*, Universitas Negeri Malang Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2011.

Penelitian yang dilakukan oleh Bintang Choironi yang ditulis pada tahun 2009 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan judul *Penerapan Ragam Mendongeng dengan Menggunakan Media Gambar Diam Seri untuk Peningkatan Kemampuan Berbicara dan Berekspresi Siswa Kelas V MI Sunan Kalijaga Malang*. dengan fokus permasalahan tentang penggunaan media gambar seri diam dapat meningkatkan kemampuan berbicara dan Berekspresi Siswa Kelas V MI Sunan Kalijaga Malang. Adapun kesimpulan penelitian ini adalah dengan penggunaan media gambar seri diam dapat meningkatkan keterampilan berbicara dan berekspresi dengan penerapan ragam mendongeng.<sup>11</sup>

Dari beberapa temuan penelitian tersebut, dapat dipastikan bahwa penelitian ini dengan menggunakan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah memiliki kajian tersendiri dan persamaan data dapat dihindari atau sebagai penelitian lanjutan dari beberapa penelitian tersebut.

## **F. Definisi Istilah**

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang arah penulisan skripsi ini, ada baiknya penulis terlebih dahulu menjelaskan kata kunci yang terdapat dalam pembahasan:

### **1. Bahasa Indonesia**

---

<sup>11</sup> Bintang Choironi, *Penerapan Ragam Mendongeng dengan Menggunakan Media Gambar Diam Seri untuk Peningkatan Kemampuan Berbicara dan Berekspresi Siswa Kelas V MI Sunan Kalijaga Malang*. Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang, 2009.

Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang wajib diberikan dari jenjang sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi. Hal itu karena bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional sekaligus bahasa Negara di Indonesia. Hal yang paling urgen untuk meningkatkan mutu penggunaan bahasa Indonesia, pembelajarannya dilakukan sejak dini, yakni mulai dari sekolah dasar yang nantinya digunakan sebagai landasan untuk jenjang yang lebih tinggi.

## 2. Menulis karangan narasi

Menulis karangan narasi merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Karangan narasi merupakan jenis karangan yang berupa runtutan peristiwa yang terjadi dalam satu rangkaian waktu dengan maksud menceritakan dan menggambarkan sejelas-jelasnya peristiwa yang terjadi.

## 3. Media Gambar Seri

Media gambar yaitu menggambarkan suatu kejadian yang berupa gambar-gambar sesuai dengan kejadian sehingga bisa memotivasi anak dalam membentuk suku kata dan kalimat sehingga siswa dapat menulis paragraf narasi sesuai dengan gambar tersebut.

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Untuk memperoleh data yang relevan dengan judul penelitian ini, maka penelitian ini akan dibatasi subyek, obyek dan ruang lingkup yang akan diteliti. Adapun ruang lingkup dan pembatasan tersebut antara lain.

1. Penelitian ini hanya terbatas pada penggunaan media gambar berseri untuk meningkatkan menulis narasi siswa kelas V SDN Klampok 01 Singosari Malang. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, siklus I terdiri dari dua kali pertemuan dengan menerapkan media gambar berseri sederhana dan siklus II terdiri dari dua kali pertemuan dengan menerapkan media gambar berseri dengan narasi penjelas. Adapun jenis gambar seri yang diterapkan adalah gambar berseri yang bernilai pendidikan sesuai dengan perkembangan anak.
2. Langkah-langkah untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas V SDN Klampok 01 Singosari, yaitu sesuai dengan rencana pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian. Untuk mengukur kemampuan menulis narasi siswa kelas V SDN Klampok 01 Singosari Malang.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- BAB I:** Pada bab ini menerangkan tentang pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat penelitian, definisi operasional, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian.
- BAB II:** Kajian pustaka dibahas pada bab ini. Kajian pustaka membahas tentang pengertian media gambar, pembelajaran bahasa Indonesia di SD/MI, keterampilan menulis.

BAB III: Pada bab ini membahas tentang metode penelitian meliputi desain dan jenis penelitian, lokasi penelitian, prosedur penelitian, kehadiran peneliti di lapangan, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, tahapan penelitian, dan indikator keberhasilan kinerja.

BAB IV: Bab ini menjelaskan pembahasan hasil penelitian, memaparkan Deskripsi lokasi penelitian yang meliputi profil SDN Klampok 01 Singosari Malang, visi dan misi sekolah, rencana strategi sekolah, siklus penelitian yang meliputi 2 siklus yaitu siklus I dan II.

BAB V: Bab ini memaparkan tentang analisa pembahasan.

BAB VI: Bab ini meliputi kesimpulan hasil penelitian beserta saran-saran sebagai pertimbangan.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

Pada bagian ini dipaparkan kajian mengenai media gambar berseri, pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar, keterampilan berbahasa, menulis, macam-macam bentuk karangan. Penjelasan masing-masing sebagai berikut.

#### A. Pengertian Media Gambar

##### 1. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar terjadinya komunikasi. Media juga diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar terjadi.<sup>12</sup> Sedangkan Raharjo menyatakan bahwa media sebagai alat bantu pembelajaran. Hal ini berarti media merupakan alat bantu yang digunakan guru untuk memotivasi belajar peserta didik, memperjelas informasi/pesan pembelajaran, memberi tekanan pada bagian yang penting, memberi variasi pembelajaran, dan memperjelas struktur pembelajaran.

Berdasarkan wawasan bahwa proses pembelajaran adalah proses komunikasi, demikian pula bahwa proses pembelajaran adalah suatu sistem,

---

<sup>12</sup> Arif Sadiman, *Media Pendidikan* (Jakarta: Raja Garafindo Persada, 2007), hlm.6

maka posisi media pembelajaran adalah sebagai komponen sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi. Demikian pula tanpa media pembelajaran, proses pembelajaran juga tidak akan berlangsung. Media pembelajaran adalah komponen integral dari sistem pembelajaran.

## **2. Fungsi Media**

Ditinjau dari proses pembelajaran sebagai proses komunikasi, maka fungsi media adalah sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) ke penerima (siswa). Ditinjau dari proses pembelajaran sebagai kegiatan interaksi antara siswa dan lingkungannya, maka fungsi media dapat diketahui berdasarkan adanya kelebihan media dan hambatan komunikasi yang mungkin timbul dalam proses pembelajaran.

Media juga berfungsi untuk menghindari hambatan proses pembelajaran antara lain menghindari terjadinya verbalisme, membangkitkan minat/motivasi, menarik perhatian siswa, mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan ukuran, mengaktifkan siswa, mengefektifkan pemberian rangsangan untuk belajar. Secara rinci fungsi media dalam proses pembelajaran antara lain memungkinkan siswa: 1) Menyaksikan benda yang ada atau peristiwa yang terjadi pada masa lampau, 2) Mengamati benda atau peristiwa yang sukar dikunjungi, baik karena jarak jauh, berbahaya, atau terlarang, 3) Memeroleh gambaran yang jelas tentang benda/hal-hal yang sukar diamati secara langsung karena ukurannya yang tidak memungkinkan, baik karena terlalu besar atau terlalu kecil, 4) Mendengar suara yang sukar dianggap dengan telinga secara langsung, 5) Mengamati dengan teliti binatang-binatang yang sukar diamati

secara langsung karena sukar ditangkap, 6) Mengamati peristiwa-peristiwa yang jarang terjadi atau yang berbahaya didekati, 7) Mengamati dengan jelas benda-benda yang mudah rusak atau sukar diawetkan, 8) Dengan mudah membandingkan sesuatu, 9) Melihat secara cepat suatu proses yang berlangsung secara lambat, 10) Melihat secara lambat gerakan-gerakan yang berlangsung secara cepat, 11) Mengamati gerakan-gerakan mesin/alat yang sukar diamati secara langsung, 12) Melihat bagian-bagian yang tersembunyi dari alat, 13) Melihat ringkasan dari suatu rangkaian pengamatan yang panjang/lama, 14) Dapat menjangkau audien yang besar jumlahnya dan mengamati suatu objek secara serempak, 15) Dapat belajar sesuai dengan kemampuan, minat dan temponya masing-masing.<sup>13</sup>

### **3. Nilai dan Manfaat Media Pembelajaran**

Media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Ada beberapa alasan mengapa media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa. Alasan pertama berkenaan dengan manfaat media pembelajaran dalam proses siswa antara lain. 1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran lebih baik, 3) Metode pembelajaran akan lebih bervariasi

---

<sup>13</sup> Ibrahim,dkk, *Media pembelajaran* (Malang: UM Press, 2000), hlm. 8-10

sehingga siswa tidak bosan, 4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.

Alasan kedua mengapa penggunaan media pembelajaran dapat mempertinggi proses dari hasil pembelajaran adalah berkenaan dengan taraf berpikir siswa. Taraf berpikir manusia mengikuti tahap perkembangan dimulai dari berpikir konkrit menuju ke berpikir abstrak, dimulai dari berpikir sederhana menuju ke berpikir kompleks, penggunaan media pembelajaran hal-hal yang abstrak dapat dikonkritkan, dan hal-hal yang kompleks dapat disederhanakan.

Penelitian yang dilakukan terhadap penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar sampai kepada kesimpulan, bahwa proses dan hasil belajar para siswa menunjukkan perbedaan yang berarti antara pembelajaran tanpa media dengan pembelajaran menggunakan media. Oleh sebab itu, penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran sangat dianjurkan untuk mempertinggi kualitas pembelajaran.

#### **4. Jenis dan Kriteria Memilih Media Pembelajaran**

Ada beberapa jenis media pembelajaran yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran antara lain sebagai berikut:

- 1) Media grafis yang sering juga disebut media dua dimensi yaitu media yang memiliki ukuran panjang dan lebar. Contoh dari media grafis adalah gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, komik, dan lain-lain.

- 2) Media tiga dimensi yaitu dalam bentuk model padat (*solid model*), model penampang, model susun, model kerja, *mock up*, *diorama*, dan lain-lain.
- 3) Media proyeksi seperti slide, film strip, film, penggunaan OHP, dan lain-lain.
- 4) Widya wisata atau penggunaan lingkungan.<sup>14</sup>

Penggunaan media di atas tidak dilihat atau dinilai dari segi kecanggihan medianya, tetapi yang lebih penting adalah fungsi dan peranannya dalam membantu mempertinggi proses pembelajaran. Dalam memilih media untuk kepentingan pembelajaran sebaiknya memperhatikan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- a) Ketepatannya dengan tujuan pembelajaran, artinya media dipilih atas dasar tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan.
- b) Dukungan terhadap isi bahan pembelajaran, artinya bahan pembelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep, dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami siswa.
- c) Kemudahan memperoleh media artinya media yang diperlukan mudah diperoleh serta mudah digunakan oleh guru.
- d) Keterampilan guru dalam menggunakannya.
- e) Tersedia waktu untuk menggunakannya, sehingga dapat bermanfaat bagi siswa selama pembelajaran berlangsung.
- f) Sesuai dengan taraf berfikir siswa.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Nana Sudjana dan Rivai ahmad, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009), hlm. 3-4

<sup>15</sup> *Ibid*, hlm.5

Dalam hubungannya dengan penggunaan media pada waktu berlangsungnya pembelajaran setidaknya-tidaknya digunakan guru pada situasi:

- (1) perhatian siswa terhadap pembelajaran sudah berkurang akibat kebosanan,
- (2) bahan pembelajaran yang dijelaskan guru kurang dipahami siswa, (3) terbatasnya sumber pembelajaran, (4) guru tidak bergairah untuk menjelaskan bahan pembelajaran melalui penuturan kata-kata akibat terlalu lelah disebabkan telah mengajar cukup lama.

Media dalam penelitian ini termasuk media buatan, berupa media grafis untuk belajar yaitu penggunaan media gambar. Definisi media grafis sebagai media yang mengombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui suatu kombinasi pengukapan kata-kata dan gambar-gambar. Kata-kata dan angka-angka dipergunakan sebagai judul dan penjelasan kepada grafik, bagan, diagram, poster, kartun, komik.<sup>16</sup>

### 5. Media Gambar Seri

Menurut Oemar Hamalik berpendapat bahwa “Gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran”. Sedangkan media gambar seri (media visual) adalah media yang mengandalkan indera penglihatan.<sup>17</sup> Media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti *film strip* (film rangkai), slide (film bingkai) foto, gambar atau lukisan, dan cetakan.

Menurut Purwodarminto Gambar juga diartikan sebagai media visual yang dapat diamati oleh setiap orang yang memandangnya sebagai wujud

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm 27

<sup>17</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm 124

perpindahan dari keadaan yang sebenarnya, baik mengenai pemandangan, benda, barang-barang atau suasana kehidupan. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah media yang tidak diproyeksikan dan dapat dinikmati oleh semua orang sebagai pindahan dari keadaan yang sebenarnya mengenai orang, suasana, tempat, barang, pemandangan, dan benda-benda yang lain.

Dari penjelasan di atas bahwa gambar seri masuk dalam bagian media visual yang memungkinkan seorang guru dapat menggungkannya sebagai media di dalam menyampaikan pesan pembelajaran ini yaitu penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi. Meningkatkan menulis narasi berdasarkan urutan gambar seri merupakan salah satu keterampilan menulis yang diajarkan di kelas V. Gambar seri yang kelihatan sangat sederhana sebenarnya mengandung banyak arti. Oleh karena itu, pemilihan gambar harus tepat, menarik dan merangsang siswa.

Adapun fungsi media gambar adalah untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin cepat akan dilupakan atau diabaikan tidak digambarkan. Gambar termasuk media yang relatif mudah ditinjau dari segi biayanya.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup>Ian, *pengertian-media-gambar*(<http://www.wordpress.com>, diakses pada tanggal 24 Mei 2012 jam 17.00 wib)

## 6. Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar

### a. Kelebihan Media Gambar

- 1) Sifatnya konkrit. Gambar/ foto lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibanding dengan media verbal semata.
- 2) Gambar dapat mengatasi masalah batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan tidak selalu bisa, anak-anak dibawa ke objek tersebut. Untuk itu gambar atau foto dapat mengatasinya. Seperti: Air terjun niagara atau danau toba dapat disajikan ke kelas lewat gambar atau foto. Peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa lampau, kemarin atau bahkan menit yang lalu kadang-kadang tak dapat dilihat seperti apa adanya. Gambar atau foto sangat bermanfaat dalam hal ini.
- 3) Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita. Seperti: Sel atau penampang daun yang tak mungkin kita lihat dengan mata telanjang dapat disajikan dengan jelas dalam bentuk gambar.
- 4) Dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia beberapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalah pahaman.
- 5) Murah harganya, mudah didapat, mudah digunakan, tanpa memerlukan peralatan yang khusus.

### b. Kelemahan Media Gambar

- 1) Gambar atau foto hanya menekankan presepsi indra mata.

- 2) Gambar atau foto benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
- 3) Ukuran sangat terbatas untuk kelompok besar.<sup>19</sup>

## **B. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI**

### **1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada suatu instansi sekolah, dalam hal ini adalah Sekolah Dasar. Bahasa merupakan rangkaian bunyi yang melambangkan pikiran, perasaan, serta sikap yang dipakai sebagai alat komunikasi untuk melahirkan perasaan dan pikiran.<sup>20</sup>

Bahasa Indonesia juga merupakan mata pelajaran yang membelajarkan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik secara lisan maupun tulisan serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Bahasa Indonesia memiliki peran sentral dalam membentuk kebiasaan, sikap, kemampuan dasar yang diperlukan siswa untuk perkembangan selanjutnya. Selain itu, bahasa Indonesia juga memiliki peranan dalam perkembangan intelektual, sosial, emosional siswa dan merupakan penunjang keberhasilan mempelajari semua mata pelajaran. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu siswa mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam

---

<sup>19</sup>Ronald H. Anderson, *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali, 1987), hlm. 65

<sup>20</sup>Akhadiyah dkk, *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia* (Jakarta: Erlangga, 1991), hal.2

masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, menemukan serta menggunakan kemampuan analisis dan imajinatif yang ada pada dirinya.<sup>21</sup>

Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2004 disebutkan bahwa standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia dan sastra Indonesia berorientasi pada hakikat pembelajaran bahasa. Hakikat pembelajaran bahasa adalah belajar berkomunikasi bahasa sebagai alat komunikasi mempunyai alat penting dalam kehidupan manusia. Melalui bahasa, kebudayaan suatu bangsa dapat terbentuk, dibina dan dikembangkan. Dengan bahasa pula manusia dapat menciptakan suatu karya sastra, kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pembelajaran merupakan suatu proses sistematis dimana setiap komponen berpengaruh. Dalam kegiatan tersebut terdapat kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Pembelajaran merupakan suatu proses belajar dalam memahami fakta-fakta yang memunculkan suatu proses pengajaran sehingga tercipta lingkungan yang memberi peluang berlangsungnya proses belajar secara efektif. Belajar dan pembelajaran merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan karena satu dan lainnya terkait.

## **2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Tujuan utama pembelajaran bahasa Indonesia adalah meningkatkan keterampilan siswa dalam berbahasa Indonesia, pengetahuan bahasa diajarkan untuk menunjukkan siswa terampil berbahasa yakni keterampilan menyimak,

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 11

berbicara, membaca, dan menulis. Mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia adalah program untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa.

Tujuan dari pembelajaran bahasa Indonesia itu sendiri adalah agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut: a) menghargai dan bangga memiliki bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, b) memahami bahasa dari segi bentuk, makna dan fungsi serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, keperluan dan keadaan, c) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, d) berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, e) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, f) menghargai dan membanggakan sastra sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia.<sup>22</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, maka ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan bersastra yang meliputi aspek-aspek keterampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut tidaklah berdiri sendiri, tetapi merupakan satu kesatuan yang integral.<sup>23</sup> Agar pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan diperlukan perencanaan yang matang, termasuk perencanaan

---

<sup>22</sup> Depdiknas, *Standar Isi, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Depdiknas, 2006), hlm.02

<sup>23</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm.2

penggunaan metode. Hal ini dapat disadari bahwa keberhasilan guru dalam mentransfer pengetahuan, keterampilan, dan sikap kepada siswa salah satunya adalah pemilihan dan penggunaan media yang tepat.

### 3. Jenis-jenis Keterampilan Bahasa Indonesia

Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu: 1) Keterampilan menyimak (*listening skills*), 2) Keterampilan berbicara (*speaking skills*), 3) Keterampilan membaca (*reading skills*), dan 4) Keterampilan menulis (*writing skills*).<sup>24</sup> Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut, di sekolah dasar memiliki standar kompetensi. Masing-masing standar kompetensi dari keempat kompetensi dasar tersebut sebagai berikut:

#### 1. Menyimak/mendengarkan

Mampu berdaya tahan dalam berkonsentrasi, mendengarkan sampai dengan 30 menit, dan mampu menyerap gagasan pokok dari berita, petunjuk, pengumuman, perintah, bunyi atau suara, bunyi bahasa lagu, kaset, pesan, penjelasan, laporan, ceramah, pidato, pembicaraan nara sumber, dialog, serta percakapan yang didengar dengan memberikan respons secara tepat, serta mengapresiasi dan berekspresi sastra melalui kegiatan mendengarkan hasil sastra berupa dongeng, cerita anak-anak, cerita rakyat, puisi anak, syair lagu, pantun, dan menonton drama anak.

#### 2. Berbicara

Mampu mengungkapkan gagasan dan perasaan, menyampaikan sambutan, dialog, pengalaman, menceritakan diri sendiri, teman, keluarga,

---

<sup>24</sup> Guntur Tarikan Henry, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Percetakan Angkasa, 2004), Hlm. 01

masyarakat, benda, gambar tunggal, gambar seri, kegiatan sehari-hari, peristiwa, tokoh, serta mengapresiasi dan berekspresi sastra melalui kegiatan melisankan hasil sastra berupa dongeng, cerita rakyat, syair lagu, pantun dan drama anak.

### 3. Membaca

Mampu membaca lancar beragam teks, dan mampu menjelaskan isinya, membaca huruf, suku kata, kata, kalimat, paragraf, berbagai teks bacaan, denah, petunjuk, tata tertib, pengumuman, kamus, ensiklopedi, serta mengapresiasi dan berekspresi sastra melalui kegiatan membaca hasil sastra berupa dongeng, cerita anak-anak, cerita rakyat, puisi anak, syair lagu, pantun, dan drama anak.

### 4. Menulis

Mampu menulis huruf, suku kata, kata, kalimat, paragraph dengan tulisan yang rapi dan jelas, menulis karangan sederhana, berbagai petunjuk, berbagai teks, surat pribadi dan surat resmi, serta memerhatikan tujuan dan ragam pembaca serta menggunakan ejaan dan tanda baca, kosakata yang tepat dengan menggunakan kalimat tunggal, dan kalimat majemuk, menulis berbagai formulir, pengumuman, tata tertib, berbagai laporan, buku harian, teks pidato dan sambutan, ringkasan dan rangkuman, prosa, serta puisi sederhana.

Tujuan pembelajaran keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Siswa dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan kemampuan, kebutuhan dan minatnya, serta dapat menumbuhkan penghargaan terhadap hasil karya dan hasil intelektual bangsa sendiri.
- b. Guru dapat memusatkan perhatian pada pengembangan kompetensi bahasa siswa dengan menyediakan beragam kegiatan berbahasa dan sumber belajar.
- c. Guru lebih mandiri dan leluasa dalam menentukan bahan ajar sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan kemampuan siswanya.
- d. Orangtua dan masyarakat terlibat secara aktif dalam pelaksanaan program di sekolah.
- e. Sekolah dapat menyusun program pendidikan sesuai dengan keadaan siswa dan sumber belajar yang tersedia.
- f. Daerah dapat menentukan bahan dan sumber belajar sesuai dengan kondisi dan kekhasan daerah.

### **C. Keterampilan Menulis**

#### **1. Pengertian Keterampilan Menulis**

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis, penulis haruslah terampil memanfaatkan struktur

bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.<sup>25</sup>

Menurut Morse menyatakan bahwa Keterampilan menulis sangat dibutuhkan. Kiranya tidaklah terlalu berlebihan bila kita katakan bahwa keterampilan menulis merupakan suatu ciri dari orang yang terpelajar atau bangsa yang terpelajar. Sehubungan dengan hal ini, ada seorang penulis yang mengatakan bahwa “menulis dipergunakan, melaporkan atau memberitakan, memengaruhi, dan maksud serta tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakan dengan jelas, kejelasan itu bergantung pada pikiran, organisasi, pemakaian kata-kata, dan struktur kalimat.”<sup>26</sup>

Menulis adalah kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis kepada pihak lain. Aktifitas menulis melibatkan unsur penulisan sebagai penyampai pesan atau tulisan, saluran atau media tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan. Menulis sebagai suatu aktivitas komunikasi yang terdiri atas berbagai rangkaian huruf yang bermakna dengan semua kelengkapannya, seperti ejaan dan tanda baca.

Dari pengertian di atas menulis dapat dianggap sebagai proses ataupun suatu hasil. Menulis merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang dalam mengungkapkan ide atau gagasan untuk menghasilkan sebuah tulisan yang memiliki makna dan bermanfaat bagi penulis maupun pembaca. Sebenarnya

---

<sup>25</sup> Guntur Tarigan Henry, *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2008), Hlm.3-4

<sup>26</sup> *Ibid*, Hlm.4

kegiatan menulis sudah sering kita lakukan misalnya mencatat pesan atau menulis surat untuk teman.

Kegiatan menulis dikatakan berhasil apabila mampu melibatkan aspek dalam menulis yaitu: penggunaan tanda baca dan ejaan, pengembangan paragraf, pengelolaan gagasan, serta pengembangan model karangan dalam menulis karya sastra. Dalam hal ini Gie menyatakan bahwa menulis atau mengarang merupakan segenap rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan buah pikirannya melalui bahasa tulis untuk dibaca dan dimengerti oleh orang lain. Buah pikiran penulis bisa berupa pengalaman, pengetahuan, pendapat, keinginan, perasaan atau gejolak kalbu seseorang. Tidak hanya itu, setidaknya dengan menulis seseorang dapat meningkatkan 6 nilai yakni: kecerdasan, pendidikan, kejiwaan, kemasyarakatan, keuangan, kefilosofan.

Berdasarkan tujuannya, menulis dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu tulisan ilmiah dan nonilmiah (*fiksi*). Sedangkan, dalam skripsi ini akan difokuskan pada upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi (*nonilmiah*). Bentuk tulisan nonilmiah bahasanya tidak baku dan mungkin berupa campuran antara fiksi (khayalan) dan cerita biasa. Sifatnya kadang-kadang logis dan terkadang tidak logis.

Karangan narasi adalah paparan cerita yang bersifat fiktif (khayalan) atau berupa pengalaman sendiri yang pernah dialami. Di dalam cerita narasi biasanya terdapat cerita yang berkesinambungan. Disajikan dalam gambaran yang jelas antar tokoh-tokoh (lakon), jalan cerita dan tempat peristiwa secara

utuh. Dengan demikian, seolah-olah pembaca mengalami secara langsung peristiwa yang disampaikan oleh penulis melalui bacaan.<sup>27</sup>

Menurut Hernowo menyatakan bahwa Menulis tentang pikiran dan perasaan terdalem tentang suatu kejadian atau pengalaman akan menghasilkan suasana hati yang lebih baik padangan yang positif, dan kesehatan yang lebih baik. Oleh karena itu, kegiatan ini nantinya akan memberikan latihan kepada guru bahasa Indonesia untuk menulis karangan fiksi (narasi).<sup>28</sup>

## 2. Tujuan Menulis

Pada dasarnya fungsi utama menulis adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Penulis dan pembaca dapat berkomunikasi melalui tulisan. Oleh karena itu, pada prinsipnya hasil menulis yang paling utama adalah menyampaikan pesan kepada pembaca, sehingga pembaca memahami maksud penulis yang dituangkan dalam tulisannya.

Tujuan menulis yang masuk aspek menggunakan bahasa, tujuannya agar siswa: 1) mampu mengungkapkan gagasan, pendapat, pengalaman pesan, dan perasaan secara tertulis, 2) mampu menyampaikan informasi secara tertulis sesuai dengan konteks dan keadaan, 3) memiliki kegemaran menulis, 4) mampu memanfaatkan unsur kebahasaan karya sastra dalam menulis.<sup>29</sup>

Tujuan tersebut diharapkan bermuara pada kedisiplinan berfikir dan berbahasa seperti yang dirumuskan dalam salah satu tujuan umum mata pelajaran. Dengan keterampilan menulis yang dimiliki siswa dapat

---

<sup>27</sup> Fajri,

<sup>28</sup> Hernowo

<sup>29</sup> Muhana Gipayana, *Pengajaran Literasi Fokus Menulis SD* (Malang: A3(Asih Asah Usuh), 2009), hlm. 37

mengembangkan kreativitas dan dapat mempergunakan bahasa sebagai sarana menyalurkan kreativitasnya dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan. Sehingga membentuk interaksi komunikatif antar penulis dan pembaca (misalnya antara guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran menulis).

### 3. Tahap-tahap Menulis

Menulis merupakan serangkaian aktivitas yang terjadi dan melibatkan beberapa fase *pra penulisan* (persiapan), *penulisan* (pengembangan isi karangan), dan *pasca penulisan* (telah revisi atau penyempurnaan tulisan).<sup>30</sup>

Masing-masing fase dari ketiga tahap penulisan tidaklah di pandang secara kaku, selalu berurut, dan terpisah-pisah. Kejadiannya harus dipahami sebagai komponen yang memang ada dan dilalui oleh seorang penulis dalam proses tulis tindh. Sewaktu menulis sangatlah mungkin kita melakukan aktivitas yang terdapat pada setiap fase secara bersamaan. Pemahaman fase-fase seperti itu perlu digaris bawahi agar tidak membelenggu kita sendiri dalam menulis. Bahkan harus sebaliknya, membantu mempermudah kegiatan menulis yang dilakukan. Dibawah ini akan diuraikan masing-masing fase dalam tahap penulisan.

#### a. Tahap Pra penulisan

Pada tahap ini fase persiapan menulis siswa melakukan berbagai kegiatan, misalnya menemukan ide gagasan, menentukan judul karangan, menentukan tujuan, menulis bentuk atau jenis tulisan, membuat kerangka, dan mengumpulkan bahan-bahan. Ide tulisan dapat bersumber

---

<sup>30</sup> Yunus Suparno, *Keterampilan Dasar Menulis* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm.1.14

dari pengalaman, observasi, bahan bacaan, imajinasi. Pada tahap prapenulisan ini merupakan fase mencari, menemukan, dan mengingatkan kembali pengetahuan atau pengalaman yang di peroleh dan di perlukan siswa.

b. Tahap penulisan

Pada tahap prapenulisan telah menentukan topik dan tujuan karangan, mengumpulkan informasi yang relevan, serta membuat kerangka karangan. Dengan selesainya itu semua, berarti kita telah siap untuk menulis. Tahap menulis dimulai dengan menjabarkan ide kedalam bentuk tulisan. Ide-ide itu dituangkan dalam bentuk kalimat dan paragraf. Selanjutnya, paragraf-paragraf itu dirangkaikan menjadi satu karangan yang utuh.

c. Tahap Pasca penulisan

Tahap ini merupakan tahap penghalusan dan penyempurnaan yang kita hasilkan. Pada tahap ini terdiri atas penyuntingan dan perbaikan (revisi). Penyuntingan merupakan kegiatan membaca ulang suatu karangan dengan maksud untuk merasakan, menilai, dan memeriksa baik unsur mekanik ataupun isi karangan.

Tujuannya adalah untuk menemukan atau memperoleh informasi tentang unsur-unsur karangan yang perlu disempurnakan. Berdasarkan hasil penyuntingan itulah maka kegiatan revisi atau perbaikan dilakukan. Kegiatan revisi dapat berupa penambahan, penggantian, penghilangan, pengubahan, atau penyusunan kembali unsur-unsur karangan.

#### 4. Strategi Pembelajaran Keterampilan Menulis

Aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajaran bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara dan membaca. Dibandingkan dengan tiga kemampuan berbahasa yang lain, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun. Hal ini disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur diluar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi tulisan. Baik unsur bahasa maupun unsur isi haruslah terjalin sedemikian rupa sehingga menghasilkan tulisan yang runtut dan padu.

Seperti halnya keterampilan berbicara, keterampilan menulis mengandalkan keterampilan berbahasa yang bersifat aktif dan produktif. Kedua keterampilan berbahasa ini merupakan usaha untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan yang ada pada diri pemakai bahasa melalui bahasa. Perbedaannya terletak pada cara yang digunakan untuk mengungkapkannya. Pikiran dan perasaan dalam berbicara diungkapkan secara lisan, sedangkan penyampaian pesan dalam menulis dilakukan secara tertulis. Perbedaan cara penyampaian pesan ini ditandai dengan ciri-ciri yang berbeda dan tuntutan yang berbeda pula dalam penggunaannya. Perbedaan-perbedaan itu tentu akan tercermin pula pada pembelajarannya, termasuk pada penyelenggaraan tes bahasanya.<sup>31</sup>

Dalam penggunaan bahasa sehari-hari, berbicara dilakukan dalam jumlah dan frekuensi yang lebih tinggi dari pada menulis. Banyak hal yang terjadi dan

---

<sup>31</sup> Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 248-249

dialami oleh seorang pemakai bahasa yang perlu diungkapkan secara lisan kepada orang lain. Kadang-kadang pengungkapan pikiran dan perasaan yang dialami itu perlu segera dilakukan, tanpa banyak waktu untuk mempersiapkan diri dengan waktu yang cukup dan mengatur apa yang akan diungkapkan secara rapi. Tanggapan dari apa yang diungkapkannya pun akan langsung dapat diketahui dari lawan bicara. Oleh karena itu, selain frekuensinya yang tinggi, berbicara pada umumnya dilakukan secara spontan, tanpa banyak kesempatan untuk memperhatikan kaidah penggunaan bahasa secara semestinya.

Hal yang terjadi pada penggunaan bahasa secara tertulis. Dalam mengungkapkan perasaan atau pikiran secara tertulis, seorang pemakai bahasa memiliki lebih banyak kesempatan untuk mempersiapkan dan mengatur diri, baik dalam hal apa yang diungkapkan maupun bagaimana cara mengungkapkannya. Pesan yang perlu diungkapkan dapat dipilih secara cermat dan disusun secara sistematis agar bila diungkapkan secara tertulis tersebut mudah dipahami dengan tepat. Dalam pemilihan kata dan penyusunannya pun dapat diseleksi dengan cermat, sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa. Jelaslah bahwa dalam menulis, unsur kebahasaan merupakan aspek penting yang perlu dicermati, di samping isi pesan yang diungkapkan, yang merupakan inti dari hakikatnya dibagi bentuk penggunaan bahasa yang aktif dan produktif. Hal ini secara jelas merupakan titik berat dalam seluruh tahap penyelenggaraan pembelajaran, termasuk tes bahasanya.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> *Ibid*, hlm.249

Dalam tes keterampilan menulis, agar peserta didik dapat memperlihatkan keterampilannya, maka perlu disiapkan tes yang baik. Masalah yang terjadi dalam penelitian pun harus diperhitungkan dengan baik untuk memperendah kadar subjektivitas pada saat melakukan penelitian. Yang perlu dipikirkan adalah bagaimana mendapatkan atau memilih teknik penilaian yang memungkinkan penilai untuk memperkecil kadar subjektivitas tersebut.

Tes jenis karangan merupakan jenis tes yang memiliki kriteria kompleks. Penilaian diberikan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang ada dalam setiap karangan. Penilaian terhadap sebuah karangan bebas mempunyai kelemahan pokok, yaitu rendahnya kadar objektivitas. Bagaimanapun juga dan berapapun kadarnya, unsur subjektivitas penilaian pasti berpengaruh. Sebuah karangan yang dinilai oleh dua orang atau lebih biasanya tidak akan sama skornya, bahkan jika sebuah karangan dinilai oleh seorang penilai dalam waktu dan kondisi yang berlainan kemungkinan perbedaan pemberian skor akan terjadi.

Nugiyantoro berpendapat bahwa penilaian yang dilakukan terhadap karangan siswa biasanya bersifat holistik, impresif, dan selintas, maksudnya adalah penilaian yang bersifat menyeluruh berdasarkan kesan yang diperoleh dari membaca karangan secara selintas. Penilaian yang demikian jika dilakukan oleh beberapa orang ahli yang berpengalaman memang, sedikit banyak, dapat dipertanggungjawabkan. Akan tetapi, keahlian itu belum tentu dimiliki oleh para pengajar di sekolah. Dalam kaitan dengan penilaian karangan, berikut ini beberapa kriterianya: 1) Kualitas dan ruang lingkup isi, 2) Organisasi dan

penyajian isi, 3) Komposisi, 4) Kohesi dan koherensi, 5) Gaya dan bentuk bahasa, 6) Mekanik: tata bahasa, ejaan, tanda baca, 7) Kerapian tulisan dan kebersihan, dan 8) Respon afektif pengajar terhadap karya tulis.

Penerapan model penilaian analitis dengan keenam kategori diatas dapat dilakukan dengan mempergunakan skala, misalnya skala 1 sampai 10, atau interval 1-5.<sup>33</sup>

## 5. Jenis-jenis karangan

Adapun jenis-jenis karangan dapat dibedakan atas enam yaitu, karangan deskripsi (*perian*), narasi (*kisahan*), eksposisi (*paparan*), argumentasi (*bahasan*), dan persuasi (*ajakan*), campuran dan kombinasi.

Dalam praktiknya, karangan murni yang dapat berdiri sendiri sebagai karangan yang lengkap adalah narasi, eksposisi, dan persuasi, sedangkan deskripsi, dan argumentasi sering dipakai untuk melengkapi atau menjadi bagian karangan lain.<sup>34</sup>

### a. Karangan Deskripsi

Karangan deskripsi merupakan karangan yang lebih menonjolkan pelukisan sebuah benda sebagaimana adanya. Hal ini sesuai dengan asal katanya, yaitu *describere* (bahasa latin) yang berarti ‘menulis tentang, membeberkan suatu hal, melukiskan suatu hal’.<sup>35</sup>

<sup>33</sup>*Ibid*, hlm.249-250

<sup>34</sup> Lamuddin Finoza, *Komposisi Bahasa Indonesia* (Jakarta: Diksi Insan Mulia, 2007), hlm.216

<sup>35</sup> *Ibid*, hlm 217

#### b. Karanagan Narasi

Karangan narasi (berasal dari *narration* = bercerita) adalah suatu bentuk tulisan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, merangkaikan tindak-tanduk perbuatan manusia dalam sebuah peristiwa secara kronologi atau yang berlangsung dalam sebuah kesatuan waktu.<sup>36</sup> Langkah menyusun narasi (fiksi) melalui proses kreatif, dimulai dengan mencari, menentukan, dan menggali ide. Cerita dirangkai dengan menggunakan “rumus” 5 W + 1 H. Dimana setting/lokasi ceritanya, siapa pelaku ceritanya, apa yang akan diceritakan, kapan peristiwa-peristiwa berlangsung, mengapa peristiwa-peristiwa itu terjadi, dan bagaimana cerita itu dipaparkan.

#### c. Karangan Eksposisi

Kata eksposisi yang dipungut dari kata bahasa Inggris *exposition* sebenarnya berasal dari kata bahasa Latin yang berarti “membuka atau memulai”. karangan eksposisi merupakan wacana yang bertujuan untuk memberi tahu, mengupas, menguraikan, atau menerangkan sesuatu.<sup>37</sup>

#### d. Karangan Argumentasi

Tujuan utama karangan argumentasi adalah untuk menyakinkan pembaca agar menerima atau mengambil suatu doktrin, sikap, dan tingkah laku tertentu. Syarat utama untuk menulis karangan argumentasi adalah penulisnya harus terampil dalam bernalar dan menyusun ide yang bagus.<sup>38</sup>

---

<sup>36</sup> *Ibid*, hlm 222

<sup>37</sup> *Ibid*, hlm 224

<sup>38</sup> *Ibid*, hlm 227

e. Karangan persuasi

Karangan persuasi adalah karangan yang bertujuan membuat pembaca percaya, yakin dan terbujuk akan hal-hal yang dikomunikasikan yang mungkin berupa fakta, suatu pendirian umum, suatu pendapat atau gagasan ataupun perasaan seseorang.<sup>39</sup>

Pada penelitian ini meneliti tentang keterampilan mengarang siswa kelas V SDN Klampok berdasarkan gambar seri sebagai media pembelajarannya, maka penelitian ini nantinya akan difokuskan pada penulisan wacana narasi, yaitu karangan yang menceritakan sesuatu secara kronologis atau erat kaitannya dengan rangkaian peristiwa.

Penelitian ini meneliti tentang keterampilan menulis karangan narasi berdasarkan media gambar seri sebagai media pembelajarannya, maka penelitian ini nantinya akan difokuskan pada penulisan wacana narasi, yaitu karangan yang menceritakan sesuatu secara kronologis atau erat kaitannya dengan rangkaian peristiwa. Karangan narasi ini didasarkan atas urutan waktu. Karangan narasi dapat berisi fakta-fakta yang benar terjadi atau sekedar khayalan.

## 6. Pengertian Karangan Narasi

Karangan narasi adalah ragam wacana yang menceritakan proses kejadian suatu peristiwa. Sasarannya adalah memberikan gambaran sejelas-jelasnya kepada pembaca mengenai fase, langkah, urutan, atau rangkaian

---

<sup>39</sup> *Ibid*, hlm 229

terjadinya sesuatu hal sehingga pembaca dapat memetik hikmah dari cerita itu.<sup>40</sup>

Sesuai dengan pengertian di atas yang disebut karangan narasi yaitu serangkaian kejadian menurut urutan terjadinya (kronologis), dengan maksud memberi arti kepada sebuah atau serentetan kejadian sehingga pembaca dapat memetik hikmah dari suatu cerita itu.

Tujuan menulis narasi secara fundamental ada dua, yaitu 1) hendak memberikan informasi atau memberi wawasan dan memperluas pengetahuan pembaca, 2) hendak memberikan pengalaman estetis kepada pembaca. Tujuan pertama menghasilkan karangan narasi informasional dan tujuan kedua menghasilkan karangan narasi artistik. Karangan narasi dikembangkan dengan memperhatikan prinsip-prinsip dasar narasi sebagai tumpuan berfikir bagi terbentuknya karangan narasi. Prinsip-prinsip itu antara lain alur, penokohan, latar, titik pandang dan pemilihan detail peristiwa.

Pengembangan karangan narasi dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut a) Menentukan tema atau amanat yang akan disampaikan, b) Menetapkan sasaran pembaca, c) Merancang peristiwa-peristiwa utama yang akan ditampilkan dalam bentuk skema alur, d) Membagi peristiwa utama ke dalam bagian awal, perkembangan dan akhir cerita, e) Merinci peristiwa-peristiwa utama ke dalam detail-detail sebagai pendukung cerita, f) Menyusun tokoh dan perwatakan, serta latar, dan sudut pandang.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup> Yunus Suparno, *Keterampilan Dasar Menulis*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm.4.31

<sup>41</sup> *Ibid.*, hlm 4.50

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Pada bagian ini dipaparkan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, tehnik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, indikator keberhasilan kinerja dan tahap-tahap penelitian. Penjelasan masing-masing sebagai berikut.

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

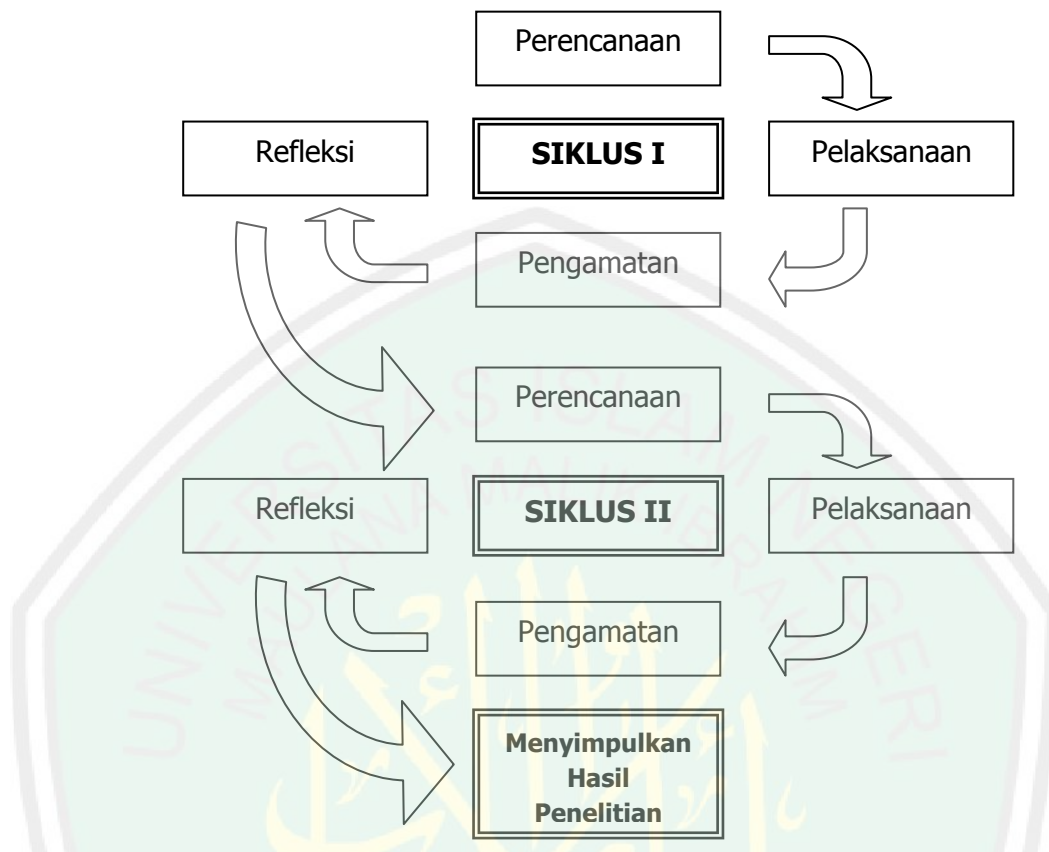
Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dimana data yang diperoleh adalah data yang sesuai dengan kenyataan di lapangan, dengan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan kegiatan belajar berupa sebuah tindakan. Yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.<sup>42</sup>

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti melaksanakan melalui dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Dalam mendesain PTK langkah-langkah yang harus dilaksanakan adalah sebagai berikut: 1. perencanaan 2. implementasi 3. pengamatan 4. refleksi. Secara lebih rinci alur dari siklus PTK dapat digambarkan dibawah ini.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm 3

<sup>43</sup> *Ibid*, hlm 16



Gambar 1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Berikut adalah deskripsi dari ke empat kegiatan yang dilakukan pada setiap siklus penelitian:

1. Perencanaan

Pada tahap tindakan perencanaan ini, peneliti merancang pelaksanaan tindakan yang akan diterapkan. Perencanaan tindakan tersebut antara lain adalah bersama-sama dengan guru kelas V melakukan identifikasi masalah-masalah pembelajaran. Peneliti melakukan observasi kelas, melakukan wawancara dengan guru kelas, kemudian melakukan diskusi untuk mengatasi masalah yang akan diselesaikan melalui PTK. Setelah menemukan permasalahan kemudian menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan

menggunakan media Gambar Seri, menyiapkan media pembelajaran yang terkait dengan materi, mengembangkan media pembelajaran, dan menyusun instrumen penilaian pembelajaran.

## 2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan tindakan yaitu melaksanakan rencana pembelajaran yang telah disiapkan oleh peneliti dan guru kelas V. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru sekaligus observer. Pelaksanaan rencana pembelajaran dilakukan sesuai dengan tahapan yang ada dalam RPP.

## 3. Pengamatan

Tindakan pengamatan ini dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahap observasi yaitu melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap pelaksanaan dan hasil tindakan yang dilakukan dari awal hingga akhir selama pelaksanaan tindakan yang dilakukan. Sasaran yang perlu diamati dalam kegiatan ini adalah peristiwa-peristiwa yang menjadi indikator keberhasilan atau ketidakberhasilan sebagaimana yang telah tertuang dalam perencanaan diatas.

## 4. Refleksi

Dalam kegiatan refleksi ini peneliti melakukan sebuah diskusi dengan beberapa siswa. Yang perlu didiskusikan dalam kegiatan ini adalah 1) kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran 2) kemajuan yang telah dicapai oleh siswa 3) perencanaan tindakan untuk kegiatan berikutnya. Sedangkan hal-hal yang perlu didiskusikan antara

guru dengan peneliti adalah mencakup: a) kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan kegiatan b) kekurangan yang terdapat selama proses pembelajaran c) kemajuan yang telah dicapai siswa e) rencana tindakan pembelajaran selanjutnya.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan penelitian ini, maka kehadiran peneliti di tempat penelitian sangat diperlukan sebagai instrument utama. Peneliti bertindak sebagai pengumpul data, penganalisis dan pelapor hasil penelitian. Pelaporan hasil penelitian melalui tiga tahap, yaitu *pertama*, orientasi mengunjungi dan bertatap muka dengan kepala sekolah dan berbagai sumber sementara tentang MI Nurul Huda. Pada tahap ini (orientasi) kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah 1) Memohon izin kepada lembaga tempat penelitian untuk melakukan penelitian, 2) Merencanakan usaha penelitian, 3) Menemukan informasi penelitian, 4) Menyiapkan kelengkapan penelitian dan 5) Mendiskusikan rencana penelitian.

*Kedua*, eksplorasi khusus adalah kegiatan yang dilakukan peneliti, yaitu mengumpulkan data dengan cara: a) Wawancara dengan subyek dan informan penelitian yang telah dipilih, yaitu dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru (mata pelajaran bahasa Indonesia) dan dengan siswa, b) Mengkaji dengan berupa faktor-faktor yang berkaitan dengan focus penelitian, dan c) Observasi pada subyek penelitian yaitu mengikuti bagaimana guru bidang studi bahasa Indonesia mengajar. Disamping itu penekanan terhadap keterlibatan secara langsung antara peneliti di lapangan dengan informan dan sumber data. Dalam

penelitian ini kedudukan peneliti adalah sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian.

### C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil setting (lokasi) penelitian di SDN Klampok 01 Singosari Malang yang beralamat di Jln. Raya Klampok no.01 Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Sementara itu untuk pelaksanaan PTK ini peneliti mengambil sampel atau obyek penelitian pada kelas V SDN Klampok 01 Singosari Malang.

Dipilihnya sekolah ini sebagai tempat penelitian dikarenakan beberapa alasan. *Pertama*, sekolah ini masih memerlukan peningkatan kualitas pembelajaran. *Kedua*, sekolah ini terbuka dan mendorong sepenuhnya terhadap segala upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran, termasuk didalamnya kegiatan inovasi pembelajaran melalui Penelitian kualitatif). *Ketiga*, guru kelas V di sekolah ini bersikap terbuka dan antusias terhadap inovasi pembelajaran Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Klampok 01 Singosari Malang. Dipilihnya kelas V sebagai subyek penelitian dikarenakan bahwa siswa kelas V merupakan kelas yang siswanya rata-rata berusia 10-11 tahun. Dimana pada usia ini, mereka mulai bisa merekonstruksi pikiran dan mulainya beranjak dewasa. Sehingga nantinya dengan kemampuan yang dimiliki siswa ini, pelaksanaan pembelajaran berlangsung sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya oleh peneliti dan guru bidang studi.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian data yang diambil dalam penelitian ini bersumber pada siswa kelas V SDN Klampok 01 Singosari Malang, dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Data tersebut sangat berkaitan dengan data perencanaan, pelaksanaan, dan data hasil pembelajaran. Sementara sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data lapangan yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dokumentasi, dan tes dalam setiap tindakan yang akan dilakukan sendiri oleh peneliti di lokasi penelitian yang telah ditetapkan. Data tersebut sangat berkaitan data perencanaan, pelaksanaan, dan data hasil pembelajaran. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, dokumentasi.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrument penelitian yang dapat digunakan untuk mendapatkan informasi dan data yang diperlukan meliputi observasi, wawancara, tes dan dokumentasi.

##### *1. Observasi*

Observasi ini dilakukan oleh peneliti pada saat pembelajaran berlangsung dengan membuat catatan khusus. Observasi digunakan untuk memperoleh data tentang perilaku siswa selama pembelajaran berlangsung. Pada saat melaksanakan observasi hendaknya kita mencatat semua hasil yang ada di lapangan. Catatan lapangan digunakan untuk mendapatkan data tentang

pembelajaran yang dilakukan oleh guru bidang studi bahasa Indonesia di SDN Klampok 01 Singosari.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>44</sup>

## 3. Tes

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik tes subyektif. Yang mana Nurkanca dan Suhartana menyatakan dalam buku Masnur Muslich bahwa tes merupakan suatu cara yang berbentuk tugas atau serangkaian tugas yang harus diselesaikan oleh siswa yang bersangkutan.<sup>45</sup> Dalam penelitian ini siswa sebagai subyek yang dites, dan data yang dikumpulkan berupa hasil tes keterampilan menulis narasi. Teknik tes dalam penelitian ini adalah tes menulis narasi dengan media gambar berseri. Siswa menceritakan isi gambar secara urut atau kronologi berdasarkan rangkaian gambar yang diberikan. Pengukuran tes hasil belajar dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis narasi peserta didik. Tes yang dimaksud meliputi tes awal yaitu tes yang diberikan sebelum adanya tindakan, hasil tes ini akan digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menulis narasi.

---

<sup>44</sup> *Ibid*, hlm.61

<sup>45</sup> Muslich Masnur, *PTK Itu Mudah* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 146

#### 4. Dokumentasi

Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.<sup>46</sup> Dari definisi tersebut peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dokumentasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini berupa RPP, hasil belajar siswa, dan dokumentasi foto. Pengambilan data dengan dokumen foto ini digunakan untuk memperoleh gambaran secara visual tentang pembelajaran yang dilakukan. Penggunaan dokumentasi melalui pertimbangan bahwa suatu penelitian memerlukan bukti nyata selain data, agar penelitian tersebut menjadi sebuah penelitian yang akurat.

**Table 3.1 teknik pengumpulan data dan sumber data**

<b>Teknik pengumpulan data</b>	<b>Aspek</b>	<b>Sumber data</b>
Observasi	Proses KMB	Guru dan siswa
Wawancara	Kemampuan menulis narasi	Guru dan siswa
Tes	Kemampuan siswa dalam menulis narasi	Siswa
Dokumentasi	Penggunaan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi selama KBM berlangsung	Foto

<sup>46</sup> *Ibid*, hlm 206

## F. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah pelaksanaan tindakan pada tiap siklus. Analisis data merupakan proses menyeleksi, menyederhanakan, memfokuskan, dan mengorganisasi data secara sistematis dan rasional untuk menyusun jawaban terhadap tujuan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif.

Langkah-langkah analisis data kualitatif metode Miles and Huberman, sebagai berikut: (1) Reduksi data, (2) Display/penyajian data, (3) Mengambil kesimpulan lalu diverifikasi.

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, seorang peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banyak, apabila peneliti mampu menerapkan metode observasi, wawancara atau berbagai dokumen yang berhubungan dengan subjek yang diteliti.<sup>47</sup>

Reduksi data adalah proses menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan data sampai penyusunan data. Peneliti harus mampu merekam data di lapangan dalam bentuk catatan-catatan lapangan. Selain itu, reduksi data juga dapat dibantu oleh sebuah alat elektronik berupa komputer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti pengumpulan data selanjutnya serta mencarinya bila diperlukan.

---

<sup>47</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Pers, 2009), hlm.223

## 2. Display Data/Penyajian Data

Kegiatan ini dilakukan dalam rangka mengorganisasikan hasil reduksi, dengan menyusun secara deskripsi sekumpulan informasi yang diperoleh dari hasil reduksi hingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Informasi yang dimaksud adalah uraian proses kegiatan pembelajaran, respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran, serta hasil yang diperoleh sebagai akibat dari pemberian tindakan. Sajian data selanjutnya ditafsirkan dan dievaluasi untuk merencanakan tindakan selanjutnya.

## 3. Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>48</sup>

Kegiatan ini dilakukan dalam rangka mengorganisasikan Untuk itu, dalam penyajian data dapat di analisis oleh peneliti untuk di susun secara

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 345

sistematis, atau simultan sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti. Maka dalam display data, peneliti disarankan untuk tidak tergegas mengambil kesimpulan.<sup>49</sup>

### G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsenan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keterandalan (reliabilitas). Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan kerja ilmiah, untuk melakukan ini mutlak dituntut secara objektivitas, untuk memenuhi kriteria ini dalam penelitian maka proses penelitian itu perlu dipertanyakan.<sup>50</sup>

Pengecekan keabsenan data yang bersifat kualitatif, dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengecekan keabsenan data dengan memanfaatkan sesuatu di luar data. Sebagai pembanding,<sup>51</sup> misalnya konsultasi dengan guru wali kelas V sama pengurus kurikulum.

Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan sumber lainnya. Adapun pengecekan keabsenan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi sumber, yang berarti membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui

---

<sup>49</sup> *Ibid*, hlm. 223

<sup>50</sup> Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Ciputat: Gaung Persada (GP) Press, 2009), hlm.81

<sup>51</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2008) hlm. 330

waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.<sup>52</sup> Hal itu dapat dicapai dengan teknik sebagai berikut:<sup>53</sup>

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan

#### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan Prosedur Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi di mana praktek pembelajaran tersebut dilakukan.

Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus. Siklus I dilakukan sebanyak 2x pertemuan dan siklus II juga dilakukan sebanyak 2x pertemuan. Tahap-tahap yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah tahap pratindakan dan tahap pelaksanaan kegiatan penelitian.

Rincian tahap-tahap tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

---

<sup>52</sup> *Ibid*, hlm 330

<sup>53</sup> *Ibid*, hlm 331

## **1. Tahap Pratindakan**

Kegiatan penelitian yang dilakukan pada tahap pratindakan adalah mengamati pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode yang biasa dilakukan oleh guru kelas V. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Kegiatan diawali dengan membuka pelajaran dengan salam dan doa, kemudian siswa diminta membuka buku paketnya tentang karangan dan guru langsung meminta siswa untuk mencatat cara mengarang dari LKS. Setelah selesai mencatat guru menjelaskan materi tentang mengarang. Siswa diminta membaca karangan dalam buku paket, kemudian siswa disuruh mengarang. Guru tidak menjelaskan karakteristik dan contoh karangan bebas pada siswa. Guru juga tidak menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran.

## **2. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

### **a. Perencanaan**

Tahap perencanaan merupakan tahap awal yang berupa kegiatan untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti untuk memecahkan masalah yang akan dihadapi. Permasalahan yang muncul berdasarkan data wawancara dan observasi dengan guru Bahasa Indonesia kelas V memberikan keterangan bahwa kelas V mempunyai nilai yang cukup rendah dalam keterampilan menulis. Berdasarkan permasalahan tersebut,

peneliti dapat mencari pemecahan yang baik untuk meningkatkan keterampilan menulis khususnya keterampilan menulis karangan narasi. Hal yang dilakukan peneliti pada perencanaan ini adalah 1) menyusun rencana pembelajaran sesuai dengan tindakan yang akan dilakukan, 2) menyiapkan materi tentang pengembangan karangan narasi, 3) menyiapkan media berupa gambar dan contoh karangan narasi, 4) menyusun lembar kerja siswa, 5) menyusun rencana evaluasi; 6) menyusun format penilaian, dan 7) mempersiapkan alat dokumentasi.

## 2. Implementasi

Implementasi tindakan merupakan pelaksanaan dari perencanaan yang telah disusun di atas. Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai pelaksana kegiatan yang sekaligus juga bertindak sebagai pengamat pelaksanaan tindakan. Menurut Latif dalam bukunya Wahid Murni dan Nur Ali yang berjudul “*Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama dan Umum Dari Teori Menuju Praktik*,” dalam tahap implementasi kemungkinan modifikasi tindakan (mengubah rancangan) masih boleh dilakukan asal masih sesuai dengan (atau tidak pindah dari) strategi yang dikembangkan.<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> Wahid Murni dan Nur Ali, *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama dan Umum dari Teori Menuju Praktik*, (Malang: UM PRESS, 2008), hlm. 99

### 3. Pengamatan

Tindakan pengamatan ini dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Sasaran yang perlu diamati dalam kegiatan ini adalah peristiwa-peristiwa sekaligus perubahan perilaku siswa dalam menulis yang menjadi indikator keberhasilan atau ketidakberhasilan sebagaimana yang telah tertuang dalam perencanaan di atas.

### 4. Refleksi

Menurut Latief dalam bukunya Wahid Murni dan Nur Ali refleksi adalah kegiatan menganalisis hasil pengamatan untuk menentukan sudah sejauh mana pengembangan strategi yang sedang dikembangkan telah berhasil memecahkan masalah dan apabila belum berhasil, faktor apa saja yang menjadi penghambat kekurangan berhasil tersebut.<sup>55</sup>

Dalam kegiatan refleksi ini peneliti melakukan sebuah diskusi dengan beberapa siswa. Hal yang perlu didiskusikan dalam kegiatan ini adalah 1) kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran 2) kemajuan yang telah dicapai oleh siswa 3) perencanaan tindakan untuk kegiatan berikutnya. Sedangkan hal-hal yang perlu didiskusikan antara guru dengan peneliti adalah mencakup: a) kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan kegiatan b) kekurangan yang terdapat selama proses pembelajaran

---

<sup>55</sup> *Ibid.*, hlm 102

- c) kemajuan yang telah dicapai siswa d) rencana tindakan pembelajaran selanjutnya.

### I. Indikator Keberhasilan Kinerja

Berdasarkan kriteria keberhasilan kinerja diatas, siswa dikatakan berhasil secara individu dalam proses belajar mengajar apabila telah mampu mencapai nilai 70 sesuai dengan KKM yang ditetapkan oleh sekolah untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sedangkan siklus dalam penelitian ini dikatakan berhasil apabila mencapai 80% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas telah mampu memperoleh nilai 70. Apabila dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini kurang dari 80% dari jumlah keseluruhan siswa belum mampu memperoleh nilai 70, maka siklus dalam penelitian ini belum dikatakan berhasil.

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Ketuntasan Umum**

Skor	Kriteria
$\leq 70$	Belum tuntas
$\geq 70$	Tuntas

Perhitungan prosentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$KB = \frac{\sum \text{siswa yang memperoleh nilai} \geq 70}{\sum \text{total siswa}} \times 100\%$$

Keterangan:

KB = Ketuntasan Belajar Klasikal

**Tabel 3.3**  
**Penilaian Hasil Pembelajaran Menulis Narasi**

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Nilai	Ket
		Kelengkapan unsur cerita (tokoh, alur, latar, tema)			Kepaduan paragraf			Gaya bahasa			Penggunaan ejaan dan tanda baca				
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1		
1															
2															
3															

Keterangan:

- Kriteria Penilaian Kelengkapan unsur cerita (tokoh, alur, latar, tema)

Skor 3 : Jika keempat aspek diatas muncul

Skor 2 : Jika ketiga aspek diatas muncul

Skor 1 : Jika kedua aspek diatas muncul

- Kriteria Penilaian Kepaduan paragraf

Skor 3 : pengembangan topik cerita lengkap, jelas dan runtut

Skor 2 : pengembangan topik cerita kurang lengkap tetapi runtut

Skor 1 : pengembangan topik cerita terbatas, tidak runtut tidak jelas

- Kriteria penilaian gaya bahasa

Skor 3 : kalimat yang digunakan sangat bervariasi, efektif, dan terbebas dari

kesalahan tata bahasa.

Skor 2 : kalimat yang digunakan kurang bervariasi, terbebas dari kesalahan tata bahasa

Skor 1 : kalimat yang digunakan tidak bervariasi

➤ Kriteria Penilaian Penggunaan ejaan dan tanda baca

Skor 3 : jika menulis karangan dengan 0-3 kesalahan ejaan (terampil menulis dan memahami penggunaan ejaan dengan baik)

Skor 2 : jika menulis karangan dengan 4-7 kesalahan ejaan (cukup memahami penggunaan ejaan dengan baik),

Skor 1 : jika menulis karangan dengan 8-11 kesalahan ejaan (kurang memahami penggunaan ejaan dengan baik).

Peningkatan keterampilan menulis narasi siswa dengan menggunakan media gambar seri dapat diamati pada skor rata-rata tes awal (pretes) siswa dan skor rata-rata tes akhir. Siswa dianggap berhasil jika terjadi peningkatan rata-rata kelas pada hasil belajar. Siswa dikatakan berhasil bila telah mencapai 80% penguasaan.

Dari hasil analisis data ini akan dijadikan dasar untuk menentukan keberhasilan pemberian tindakan. Selain itu, analisis data ini akan digunakan dasar untuk melaksanakan tindakan selanjutnya jika pemberian tindakan sebelumnya tidak berhasil. Berdasarkan analisis maka akan ditentukan mana yang perlu dilakukan perbaikan untuk pelaksanaan tindakan selanjutnya.

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini membahas subjek penelitian, paparan data dan hasil penelitian yang diuraikan sebagai berikut.

#### A. Latar Belakang Objek Penelitian

##### 1. Profil SDN Klampok 01 Singosari Malang

Nama Sekolah	:	<b>SEKOLAH DASAR NEGERI KLAMPOK 01</b>
Alamat Sekolah	:	Jln. Raya Klampok No. 01 Kec. Singosari Kab. Malang
Kelurahan	:	Klampok
Kecamatan	:	Singosari
Kabupaten	:	Malang
1. NSS	:	101051805022
2. NPSN	:	20518500
3. Jenjang Akreditasi	:	Tipe B
4. Tahun didirikan	:	1963
5. Tahun Beroperasi	:	1963
6. Status Tanah	:	Hak Pakai
7. Status Bangunan	:	Milik Sendiri
8. Luas Tanah	:	3355,00 M <sup>2</sup>
9. Satuan Bangunan	:	Milik Sendiri
10. Nilai Akreditasi	:	B
11. Keadaan Siswa	:	

Tabel 4.1

## Data Dewan Guru dan Staffdi SDN Klampok 01 Singosari Malang

No	NAMA	L/P	PENDIDIKAN	JABATAN
1	Warni, S.Pd	P	SI	Kepala sekolah
2	Mudjilah, S.Pd SD	P	SI	Guru Kelas VI
3	Susilohwati, S.Pd SD	P	SI	Guru kelas IV
4	Umi Romlah, S.Pd	P	SI	Guru PAI Kelas I- VI
5	Harsutjiati, S.Pd SD	P	SI	Guru Kelas I
6	Muji Nurhayati, A.Ma.Pd	P	DII	Guru Kelas III
7	Etik Rahmawati, S.Pd	P	SI	Guru penjas Kelas I-III dan BIG
8	Julianto, A. Ma.Pd	L	DII	Guru Kelas V
9	Ainun Fatimatus, A.Ma.Pd	P	DII	Guru Kelas II
10	Galuh Wirantono, S.Pd SD	L	SI	Guru penjas Kelas IV-VI&PKN

Tabel 4.2

Data Siswa dan Nilai Rata-rata Mata Pelajaran Ujian Nasional SDN  
Klampok 01 Singosari Malang

Tahun	Jumlah Siswa Seluruhnya			Nilai Rata-rata Mata Pelajaran Ujian Nasional / Ujian Sekolah				
	<i>L</i>	<i>P</i>	<i>Jumlah</i>	<i>Pkn</i>	<i>B. Ind</i>	<i>B. Ing</i>	<i>Mat</i>	<i>IPA</i>
2009/10	159	132	291	8,98	7,88	6,21	8,42	7,63
2010/11	154	142	296	7,08	8,27	6,93	8,12	9,14
2011/12	159	147	306	82,1	84,4	65,5	76,2	89,3
2012/13	169	145	314	78,7	80,0	74,6	78,0	86,0
2013/14	172	131	303					

## a. Jumlah Rombongan Belajar

Kelas I	:	1 Rombongan Belajar
Kelas II	:	1 Rombongan Belajar
Kelas III	:	1 Rombongan Belajar
Kelas IV	:	1 Rombongan Belajar
Kelas V	:	1 Rombongan Belajar
Kelas VI	:	1 Rombongan Belajar

b. Tenaga Pendidik

Personil : 11Orang

Yaitu : 1 Kepala Sekolah, 7 Guru Kelas, 1Guru PAI, 1 PAK, 1Guru Bahasa Inggris, 4 Pembina Ekstrakurikuler.

- |                       |                    |
|-----------------------|--------------------|
| a. PNS                | : 6 Orang          |
| b. GTT                | : 0 Orang          |
| c. Guru Wiyata Bhakti | : <u>4 Orang</u> + |
| Jumlah                | : 10 Orang         |

c. Data Ruang Kelas

Kelas I	Sebanyak	1 Ruang kondisi, baik
Kelas II	Sebanyak	1 Ruang kondisi, bai
Kelas III	Sebanyak	1 Ruang kondisi, baik
Kelas IV	Sebanyak	1 Ruang kondisi, rusak ringan
Kelas V	Sebanyak	1 Ruang kondisi, baik
Kelas VI	Sebanyak	1 Ruang kondisi, baik

d. Fasilitas Gedung dan Fasilitas lainnya, meliputi :

a. 1 Ruang Kepala Sekolah	Sebanyak	1 ruang kondisi, baik
b. 1 Ruang Guru	Sebanyak	1 ruang kondisi, baik
c. 1 Perpustakaan	Sebanyak	1 ruang kondisi, baik
d. 1 UKS	Sebanyak	1 ruang kondisi, baik
e. 1 Musollah	Sebanyak	1 ruang kondisi, baik
f. 2 Kamar kecil	Sebanyak	1 ruang kondisi, baik
g. 1 Kantin	Sebanyak	1 ruang kondisi, baik
h. 1 Gudang	Sebanyak	1 ruang kondisi, baik

## 2. Visi, Misi Dan Tujuan SDN Klampok 01 Singosari Malang

### Visi

*"Terciptanya Siswa yang Unggul dalam Imtaq, Iptek dalam Kehidupan Masyarakat dan Berwawasan Lingkungan"*

### Misi

1. Meningkatkan pembelajaran dan pengembangan anak didik yang berbudiluhur, sebagai manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa.
2. Meningkatkan pembelajaran dan mengembangkan sarana prasarana yang berbasis PAKEM.
3. Meningkatkan kerja sama warga sekolah, masyarakat yang peduli dan berbudaya lingkungan.
4. Meningkatkan dan mengembangkan pendidikan ketrampilan dan teknologi sesuai dengan bakat dan minat siswa.
5. Menciptakan lingkungan sekolah yang sehat.

### Tujuan

1. Menerapkan pelajaran sesuai dengan tingkat kelas.
2. Membiasakan anak untuk berbudi pekerti luhur.
3. Meningkatkan prestasi semaksimal mungkin dalam bidang akademik maupun non akademik.
4. Meningkatkan paguyupan kelas untuk membantu terlaksananya program sekolah.

5. Mengembangkan sikap anak yang mandiri dengan memanfaatkan ketrampilan yang dimiliki.
6. Terwujudnya lingkungan sekolah yang aman, nyaman, indah dan sehat

### 3. Rencana Strategi SDN Klampok 01 Singosari Malang

1. Strategi yang dikembangkan :
  - a. Sekolah memiliki otonomi dalam merencanakan dan melaksanakan proses pendidikan.
  - b. Membangun kerjasama antara orang tua, masyarakat, kepala sekolah, dan guru.
  - c. Mengembangkan suatu sistem pelaporan tentang kemajuan pendidikan siswa dengan cepat dan secara periodik, sehingga dapat dikaji oleh orang tua dan masyarakat.
  - d. Memberi kesempatan luas bagi guru untuk merancang kegiatan dan mengembangkan kerjasama antara guru, oarang tua, dan masyarakat.
  - e. Memberikan kesempatan siswa untuk mengembangkan kerjasama individu, kerjasama kelompok, dan kerjasama kelas sebagai bahan kajian.
2. Rencana Strategis

Sasaran	Cara Mencapai Tujuan		
	Kebijaksanaan	Program	Kegiatan
Guru dan Staf	Kondisi Personil efektif dan efisien	1. Penataan dan penempatan personil	1. Menugaskan guru sesuai dengan kemampuan untuk mengelola masing-masing tingkat kelas. 2. Menugaskan staf administrasi sesuai dengan bidangnya. 3. Menugaskan PPSD.

		2. Pembinaan profesi guru dan staff	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan pembinaan manajemen dan keamanan kelas/sekolah.</li> <li>2. Memberikan pembinaan pengelolaan administrasi sekolah.</li> <li>3. Memberikan pembinaan KBM untuk masing - masing mata pelajaran.</li> <li>4. Memberikan pembinaan tentang penelitian pendidikan.</li> </ol>
Wali Murid dan Tokoh Masyarakat	Optimalisasi unsur - unsur pendidikan dalam upaya optimalisasi pelayanan dan transparansi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar	Pembentukan Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membentuk Komite Sekolah.</li> <li>2. Membuat Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Komite Sekolah.</li> <li>3. Menyusun Program kegiatan dan evaluasi kegiatan.</li> </ol>
Kurikulum	Sosialisasi Wajib Belajar 9 tahun	Penambahan mata pelajaran untuk kurikulum muatan local	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun materi pelajaran tambahan.</li> <li>2. Menyusun materi evaluasi.</li> <li>3. Menganalisa hasil evaluasi.</li> </ol>
Guru	Sosialisasi Wajib Belajar 9 tahun	Peningkatan mutu proses belajar mengajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerapkan sistem belajar tuntas.</li> <li>2. Menyusun laporan perkembangan siswa secara periodik.</li> <li>3. Melaksanakan bantuan konseling terhadap siswa dan orang tua.</li> </ol>
Siswa	Sosialisasi Wajib Belajar 9 tahun	Peningkatan mutu proses belajar mengajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperhatikan perkembangan prestasi siswa di bidang mata pelajaran pokok.</li> <li>2. Menyiapkan sistem pembelajaran Bahasa Inggris agar pada akhir kelas VI siswa memiliki keterampilan ber-Bahasa Indonesia.</li> <li>3. Menyiapkan sistem pembelajaran olahraga dan seni agar pada akhir kelas VI siswa memiliki keterampilan dasar untuk mengembangkan bakatnya.</li> <li>4. Menambah ketrampilan siswa dalam bidang IPTEK dengan penggunaan laboratorium komputer.</li> </ol>

Data	Optimalisasi data dalam upaya memacu peningkatan kualitas pelayanan.	Intensifikasi data	1. Menyusun data perkembangan dan kemajuan sekolah. 2. Menyusun pembukuan sekolah.
------	--	--------------------	---

## B. Paparan Data dan Hasil Penelitian

### 1. Data Pratindakan

Tahap pra tindakan dilaksanakan pada Sabtu tanggal 20 juli 2013. Sebelum dilakukan penelitian, peneliti meminta izin kepada kepala sekolah dan menyampaikan tujuan pelaksanaan penelitian. Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis narasi dengan menggunakan media gambar berseri pada siswa kelas V dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Setelah memperoleh izin dari kepala sekolah peneliti mengadakan pertemuan dengan guru kelas V untuk meminta izin dan bantuan dalam melaksanakan penelitian keterampilan menulis narasi siswa kelas V SDN Klampok 01 Singosari Malang.

**Tabel 4.3 hasil wawancara dengan guru kelas V SDN Klampok 01**

	Pertanyaan dan soal
Peneliti Guru	Apa pendapat Bapak tentang pembelajaran bahasa Indonesia? Menurut bapak apakah siswa dapat menguasai materi yang Bapak berikan? Bahasa Indonesia perlu diberikan kepada anak pada sejak kecil. Anak-anak masih merasa kesulitan untuk menerima materi yang saya sampaikan
Peneliti Guru	Apakah kesulitan Bapak dalam mengajar bahasa Indonesia? Cara mengajar saya biasanya monoton dengan menggunakan metode ceramah, jadi siswa kurang mampu memahami materi pelajaran
Peneliti	Dalam kegiatan belajar mengajar yang Bapak lakukan, bagaimana keterampilan menulis narasi siswa dilihat dari nilai-nilai yang diperoleh?

Guru	Keterampilan siswa dalam menulis narasi cenderung kurang, karena terkadang mereka menulis sambil ngelamun, yang di tulis hanya 2-3 kalimat saja, sehingga hasil karangan kurang maksimal
Peneliti	Pernakah Bapak menggunakan media pembelajaran yang menarik siswa dalam proses menulis karangan?
Guru	Tidak pernah, menulis narasi mengacu pada tema yang ada di buku paket bahasa Indonesia
Peneliti	Apakah Bapak sudah mengetahui penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran?
Guru	Belum, yang saya tau hanya gambar-gambar yang ada di buku paket.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V pada hari Sabtu tanggal 20 Juli 2013. Diperoleh data tentang keterampilan siswa dalam menulis narasi. Wawancara yang dilakukan dengan guru menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia selama ini cenderung konvensional. Penggunaan metode pembelajaran secara konvensional (ceramah) mengakibatkan siswa merasa bahwa pembelajaran bahasa Indonesia monoton dan membosankan.

Pembelajaran bahasa Indonesia yang dilakukan oleh guru terkadang membuat siswa mengalami kesulitan dalam menangkap materi yang disampaikan. Salah satu penyebabnya adalah keterbatasan media. Hal ini menyebabkan siswa lebih sering diajak berpikir secara abstrak. Situasi ini menyebabkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar kurang efektif.

Hasil observasi pada tahap ini yaitu kegiatan pembelajaran dimulai dengan doa yang selanjutnya guru membuka pelajaran dan melakukan presensi kehadiran siswa. Kegiatan pembelajaran menulis karangan dilaksanakan guru, dengan menyuruh siswa membaca buku tentang karangan narasi, kemudian

siswa diminta untuk membaca berbagai karangan. Dilanjutkan dengan pemberian tugas untuk membuat sebuah karangan sesuai dengan pengalaman yang pernah siswa alami. Setelah pelaksanaan kegiatan ini siswa mengumpulkan hasil kerjanya dan diadakan penilaian oleh guru.

Pada pra kegiatan langkah yang dilakukan guru sudah baik, namun pada kegiatan awal guru tidak menggali pengetahuan awal siswa sehingga tidak mengena pada materi pembelajaran menulis karangan narasi. Hal ini mengakibatkan informasi tentang tujuan pembelajaran belum jelas.

Pada kegiatan inti, guru dalam menyampaikan konsep materi menulis karangan narasi, selama pembelajaran berlangsung guru hanya menjelaskan secara garis besarnya saja, tanpa memberikan contoh dan langsung memberi tugas kepada siswa. Selain itu guru belum menggunakan media pembelajaran sehingga siswa kesulitan dalam membuat karangan narasi. Guru juga belum mengadakan penilaian proses kegiatan pembelajaran. Penilaian hasil, hanya dilihat kerapian tulisan, tanpa memperhatikan kelengkapan unsur cerita (tokoh, alur, latar, tema), kepaduan paragraf, gaya bahasa, penggunaan ejaan dan tanda baca, sehingga hal ini perlu adanya perbaikan pada pertemuan pertama siklus I.

Selain memperoleh data observasi tentang kegiatan pembelajaran menulis karangan narasi, peneliti juga memperoleh data hasil kemampuan menulis karangan narasi siswa. Berdasarkan lembar penilaian diperoleh data sebagai berikut.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Pembelajaran Menulis Narasi Pratindakan**

No	Nama	Nilai	Ketuntasan	
			T	BT
1	Maulidia Sari	55		BT
2	Ari Budianto	50		BT
3	Ari Kuncahyo Budi U.	60		BT
4	Rena Alkhuria	60		BT
5	Septi Doni Hardiansyah	60		BT
6	Setyo Denda Yuswanto	50		BT
7	Zarina Dwi Hidayah	65		BT
8	Aulia Tsania A.	55		BT
9	Aziz Nuralim	55		BT
10	Bagus Setiawan	50		BT
11	Cindy Agustina Nuraviva	85	T	
12	Dwi Risqi Ika Oktavianida	80	T	
13	Firmanda Kurnia Agustin	80	T	
14	Fatma Salsa Sabilillah	85	T	
15	Fajar Dwi Prasetyo	60		BT
16	Hesti Putri Febriyanti	75	T	
17	Ivan Nurdi Maulana	55		BT
18	Ilham Pramudya R.P	55		BT
19	Idkwan Nurhadi	75	T	
20	Indri Dina Prasetya	60		BT
21	Khalimatus Margi Nur A	75	T	
22	Khoirul Anam	60		BT
23	Komar Rudin	55		BT
24	May Tria Nadya	75	T	
25	M. Abid Chabibulah	60		BT
26	M. Aksan Tudonny	60		
27	M. choirul Anwar	55		BT
28	M. Muhni Afani	60		BT
29	M. Jefri Wijaya	60		BT
30	Muhammad Farhan A	55		BT
31	M. Nur Zubaidi	60		BT
32	M. Zaidid Ilmi	60		BT
33	Noldi Arianto	65		BT
34	Nita Kumalasari	75	T	
35	Nur Erwindah Purti	80	T	
36	Novi Kartikasari	80	T	
37	Ojik Fareza	60		BT

38	Rizky Fikriawan E.P	55		BT
39	Ranta Putri Han Ayusari	85	T	
40	Riza Oktavia Umami	75	T	
41	Rizqy Achmad Junaedi	60		BT
42	Summidyah Ajeng S	75	T	
43	Seto Wiranata	60		BT
44	Rizky Akmad Faiq	55		BT
45	Nur Padila	60		BT
46	Wahyu Putra Rangga F	60		BT
<b>Jumlah</b>		<b>2950</b>	<b>14</b>	<b>32</b>
<b>Nilai rata-rata</b>		<b>64,13</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Presentase %</b>			<b>30</b>	<b>70</b>

Keterangan:

T : Tuntas

BT :Belum Tuntas

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, diperoleh informasi nilai hasil belajar terkait pembelajaran menulis narasidengan media konvensional pada pratindakan kurang berhasil. Dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan yaitu 70 hanya 14 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM sedangkan 32 siswa belum mencapai standar nilai KKM yang ditentukan. Rata-rata nilai hasil belajar yang diperoleh siswa 64 dengan persentase ketuntasan 30% (11 siswa yang tuntas dengan skor  $\geq 70$ ) sedangkan untuk persentase siswa tidak tuntas yaitu 70% (32 siswa yang tidak tuntas dengan skor  $\leq 70$ ). Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan secara klasikal masih belum tercapai, karena persentase ketuntasan secara klasikal hanya 30%. Ini lebih kecil dari persentase ketuntasan secara klasikal yang diinginkan yaitu 80 %.

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh, pembelajaran yang dilakukan guru kurang menarik minat siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi. Cara mengajar guru sangat monoton, yaitu guru berceramah menjelaskan materi kemudian memberikan tugas menulis tanpa

menggali pengetahuan awal siswa dan belum ada media yang mendukung sebagai objek menulis narasi. Hal ini mengakibatkan siswa kurang aktif dalam belajar, pembelajaran menjadi tidak bermakna karena masih berpusat pada guru.

Berdasarkan hasil observasi di atas, maka refleksi pada kegiatan ini yaitu (1) kegiatan pembelajaran cukup efektif meskipun sebagian besar masih berpusat pada guru, (2) penyampaian materi pembelajaran secara klasikal dan tidak ada media yang mendukung. Siswa hanya dijelaskan secara lisan oleh guru, selanjutnya siswa diminta menulis karangan narasi pada buku tugasnya, (3) siswa kurang terlibat secara aktif dalam pembelajaran, dan (4) hasil belajar yang diperoleh siswa belum mencapai standar yang ditetapkan.

Berdasarkan paparan data di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada pra tindakan masih memerlukan perbaikan. Dari hasil belajar yang masih kurang menunjukkan kemampuan menulis karangan narasi siswa perlu lebih ditingkatkan. Sebagai upaya dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa maka dilakukan perbaikan pembelajaran dengan media Gambar berseri yang akan dilaksanakan pada siklus I.

## **2. Siklus 1**

### **a. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan tindakan pertama ini peneliti menerapkan media Gambar berseri dengan maksud membantu siswa yang memiliki kemampuan secara heterogen dalam memahami mata pelajaran bahasa Indonesia pada

aspek menulis yang difokuskan pada kegiatan menulis karangan narasi.

Adapun perencanaan dalam siklus ini sebagai berikut:

### **Kegiatan Awal**

- a) Guru memberikan salam, do'a dan absensi,
- b) Guru meengondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran,
- c) Guru mengulang kembali pelajaran sebelumnya secara sekilas,
- d) Guru menyampaikan informasi materi pembelajaran, dan memberikan informasi tujuan pembelajaran.

### **Kegiatan Inti**

#### **Pertemuan Pertama**

##### **a. Eksplorasi**

- 1) Siswa dibentuk menjadi 12 kelompok
- 2) Guru bertanya jawab tentang pengertian, langkah-langkah menulis karangan narasi.
- 3) Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang ejaan dan kerangka karangan.
- 4) Guru membacakan sebuah paragraf dari penggalan karangan yang berdasarkan gambar.
- 5) Siswa tampak mengerti dan faham setelah mendengarkan penjelasan guru.
- 6) Guru menyampaikan bagaimana tata cara mengenai penggunaan media gambar berseri.

##### **b. Elaborasi**

- 1) Setiap anggota kelompok diberi media gambar seri yang sudah disiapkan oleh guru.
- 2) Siswa melakukan diskusi kelompok, kemudian guru berkeliling untuk mengawasi, membimbing jalannya diskusi dan menilai aktivitas siswa pada saat berkelompok.
- 3) Setiap kelompok menuangkan kreativitas mereka dalam mengarang sesuai dengan media gambar seri yang sudah diberikan tadi.
- 4) Setiap kelompok dapat menuliskan ide mereka secara bergantian, dan

- 5) Perwakilan kelompok mengumpulkan media yang belum selesai dan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

**c. Konfirmasi**

- 1) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti.
- 2) Guru memberikan pemantapan dan penyimpulan terhadap materi yang telah dipelajari.
- 3) Guru memberikan penghargaan bagi kelompok terbaik dan memotivasi kelompok yang belum berhasil.

**Pertemuan Kedua**

**a. Eksplorasi**

- 1) Siswa berkelompok sesuai pada pertemuan pertama
- 2) Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang ejaan dan kerangka karangan
- 3) Guru menyampaikan kembali bagaimana tata cara mengenai penggunaan media gambar seri

**b. Elaborasi**

- 1) Setiap kelompok menerima kembali media gambar seri untuk melanjutkan mengarang
- 2) Siswa melakukan diskusi kelompok, kemudian guru berkeliling untuk mengawasi, membimbing jalannya diskusi dan menilai aktivitas siswa pada saat berkelompok.
- 3) Setiap kelompok menuangkan kreativitas mereka dalam mengarang sesuai dengan media gambar seri yang sudah diberikan tadi.
- 4) Setiap kelompok dapat menuliskan ide mereka secara bergantian, dan Perwakilan kelompok mengumpulkan media

**c. Konfirmasi**

- 1) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti.
- 2) Guru memberikan pemantapan dan penyimpulan terhadap materi yang telah dipelajari.

- 3) Guru memberikan penghargaan bagi kelompok terbaik dan memotivasi kelompok yang belum berhasil.

#### **Kegiatan Akhir**

- a) Siswa bersama guru menarik kesimpulan dari materi,
- b) Siswa dan guru menyampaikan pesan dan kesan selama pembelajaran berlangsung,
- c) siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya
- d) Guru memberi motivasi kepada siswa agar selalu semangat dalam belajar.
- e) Guru menutup pelajaran dengan salam.

#### **b. Pelaksanaan**

Tindakan siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Pertemuan I pada tanggal 25 Juli 2013 dan pertemuan II dilaksanakan 27 Juli 2013.

##### **1) Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan 1**

Pelaksanaan siklus I pertemuan 1 pada tanggal 25 Juli 2013 dilakukan sesuai dengan RPP yang terdapat pada lampiran. Pada pertemuan pertama, siswa dibagi menjadi 12 kelompok, kemudian siswa diarahkan bagaimana tata cara menggunakan media. Guru sedikit menerangkan kembali materi tentang penggunaan tanda baca dan kerangka karangan. Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah disampaikan.

Setelah melakukan tanya jawab dan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Kemudian siswa diberi media Gambar seri yang harus dikerjakan kelompok. Pada saat siswa mengerjakan media Gambar seri untuk menuangkan ide-ide mereka dalam bentuk tulisan guru berkeliling untuk mengawasi, membimbing kelompok yang belum mengerti dan menilai aktivitas siswa pada saat mengerjakan tugas kelompok.

Pada saat kegiatan mengarang berlangsung waktu menunjukkan bahwa jam pelajaran bahasa Indonesia telah selesai, perwakilan dari tiap kelompok maju kedepan untuk mengumpulkan media gambar seri dan akan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari serta menyampaikan kesan dan saran terhadap pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran berikutnya, pemberian tindak lanjut dan salam penutup.

## **2) Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan 2**

Pertemuan kedua dilaksanakan tanggal 27 Juli 2013. Pada pertemuan kedua ini guru menginformasikan pada siswa bahwa pada hari ini akan melanjutkan materi sebelumnya kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari. Selanjutnya siswa disuruh untuk berkelompok sesuai dengan kelompok yang telah dibentuk.

Kegiatan inti dimulai dengan penjelasan guru mengenai materi menulis karangan narasi. Guru juga menyampaikan kekurangan yang terdapat pada hasil kerja kelompok pada pertemuan sebelumnya. Guru membagikan kembali media gambar seri yang telah dikerjakan pada pertemuan sebelumnya. Kemudian siswa saling berdiskusi dengan kelompoknya untuk melanjutkan menulis karangan berdasarkan ide-ide kreativitas mereka dan guru menilai aktivitas yang dilakukan siswa. Setelah kegiatan mengarang selesai, perwakilan kelompok mengumpulkan media gambar seri yang telah berisikan tulisan-tulisan para siswa yang beraneka ragam.

Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Siswa diberi lembar individu untuk menulis kembali inti cerita dari karangan yang sudah dibuat secara berkelompok secara individu. Dan ini sekaligus menjadi nilai tambahan penilaian evaluasi pada siklus 1. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan menyampaikan kesan dan saran terhadap pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran berikutnya, pemberian tindak lanjut dan salam penutup.

### **c. Pengamatan**

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti bertindak sebagai guru sekaligus observer yang bertugas mengamati kegiatan pembelajaran dengan mengisi lembar observasi yang telah disusun sebelum melaksanakan kegiatan penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan keterampilan siswa dalam menulis karangan mata pelajaran bahasa Indonesia. Pada kegiatan belajar mengajar ini guru menggunakan media gambar berseri untuk membantu siswa dalam menuangkan kreativitas siswa dalam menulis karangan narasi secara cooperative atau berkelompok.

Penilaian kegiatan menulis narasi yang paling utama yaitu penilaian hasil. Penilaian hasil ini dilaksanakan di siklus I pertemuan kedua sekaligus sebagai evaluasi. Dalam penilaian hasil terbagi dalam 4 komponen, yaitu: (a) Kelengkapan unsur cerita (tokoh, alur, latar, tema) dengan kriteria penilaian hasil mendapat skor 3 jika keempat aspek diatas muncul, mendapat skor 2 jika ketiga aspek diatas muncul, mendapat skor 1 jika kedua aspek diatas muncul. (b) Kepaduan paragraf dengan kriteria penilaian hasil mendapat skor 3 jika

pengembangan topik cerita lengkap, jelas dan runtut, mendapat skor 2 jika pengembangan topik cerita kurang lengkap tetapi runtut, mendapat skor 1 jika pengembangan topik cerita terbatas, tidak runtut tidak jelas. (c) gaya bahasa dengan kriteria mendapat skor 3 jika kalimat yang digunakan sangat bervariasi, efektif, dan terbebas dari kesalahan tata bahasa. Mendapatkan skor 2 jika kalimat yang digunakan kurang bervariasi, terbebas dari kesalahan tata bahasa, mendapatkan skor 1 jika kalimat yang digunakan tidak bervariasi. (d) penggunaan ejaan dan tanda baca dengan kriteria mendapat skor 3 jika menulis karangan dengan 0-3 kesalahan ejaan (terampil menulis dan memahami penggunaan ejaan dengan baik), mendapat skor 2 jika menulis karangan dengan 4-7 kesalahan ejaan (cukup memahami penggunaan ejaan dengan baik), mendapat skor 1 jika menulis karangan dengan 8-11 kesalahan ejaan (kurang memahami penggunaan ejaan dengan baik). Keempat komponen tersebut dijabarkan masing-masing 3 indikator. Dengan demikian kisaran penilaian tertinggi adalah 12

**Tabel 4.5**  
**Hasil Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Pertemuan 2 Siklus I**

No	Nama siswa	Aspek yang diamati												NA	Ketuntasan			
		Kelengkapan unsur cerita (tokoh, alur, latar, tema)			Kepaduan paragraf			Gaya bahasa			Penggunaan ejaan dan tanda baca				(T)	(BT)		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1					
1	Maulidia S	√				√				√			√			75	T	
2	Ari B		√			√				√					√	67		BT
3	Ari K			√		√				√				√		75	T	
4	Rena A		√				√			√			√			58		BT
5	Septi Doni	√				√					√		√			67		BT
6	Setyo D		√				√			√			√			75	T	
7	Zarina Dwi			√	√					√				√		75	T	
8	Aulia Ts		√			√					√			√		67		BT
9	Aziz N		√			√				√				√		75	T	
10	Bagus S			√			√				√			√		50		BT
11	Cindy A		√			√				√				√		83	T	
12	Dwi Risqi I	√				√					√			√		83	T	
13	Firmanda K		√				√				√				√	75	T	
14	Fatma Salsa	√					√			√				√		83	T	
15	Fajar Dwi P		√			√				√				√		92	T	
16	Hesti Putri	√					√				√			√		83	T	
17	Ivan Nurdi			√		√					√				√	50		BT
18	Ilham P		√				√					√			√	50		BT
19	Idkwan N	√				√				√				√		92	T	
20	Indri Dina P		√				√					√	√			67		BT
21	Khalimatus	√				√					√			√		75	T	
22	Khoirul A		√				√			√				√		67		BT
23	Komar R	√				√				√				√		92	T	
24	May Tria N		√			√					√		√			83	T	
25	M. Abid C	√					√				√		√			75	T	
26	M. Aksan T		√			√						√		√		67		BT
27	M. Choirul		√				√			√				√		67		BT
28	M. Muhni	√				√					√			√		83	T	
29	M. Jefri W			√		√						√		√		50		BT
30	M. Farhan		√			√				√				√		92	T	
31	M. Nur Z			√		√					√			√		67		BT

32	M. Zadid I		√		√		√		√		√	58		BT
33	Noldi A		√		√		√		√		√	75	T	
34	Nita K		√		√		√		√		√	75	T	
35	Nur E		√		√		√		√		√	83	T	
36	Novi K	√			√		√		√		√	75	T	
37	Ojik F		√		√		√		√		√	75	T	
38	Rizky F		√		√		√		√		√	67		BT
39	Ratna P	√			√		√		√		√	83	T	
40	Riza O	√			√		√		√		√	83	T	
41	Rizqi A	√			√		√		√		√	75	T	
42	Summidyah	√			√		√		√		√	92	T	
43	Seto W		√		√		√		√		√	67		BT
44	Rizky Ak			√		√		√		√		75	T	
45	Nur Padila		√		√		√		√		√	58		BT
46	Wahyu P	√			√		√		√		√	75	T	
Jumlah			101		109		105		86		3376	30	16	
Nilai Rata-Rata			2,19		2,36		2,28		1,86		73,39			
PRESENTASE %			73		78		76		62		73	65	35	

Keterangan:

T : tuntas

BT : belum tuntas

Berdasarkan tabel 4.5 tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata atau presentase ketercapaian siswa adalah 73% dan ketuntasan belajar mencapai 65% atau ada 30 siswa dari 46 siswa yang dinyatakan tuntas belajar.

Selain diperoleh skor hasil keterampilan menulis karangan narasi juga diperoleh data hasil rata-rata aktivitas siswa selama pembelajaran melalui media gambar berseri. Dalam penilaian proses terbagi dalam 3 komponen, yaitu: (a) Kerjasama dengan indikator kompak untuk menyelesaikan tugas, melibatkan seluruh anggota kelompok, dan tidak ada dominasi dalam kelompok. (b) Kemandirian dengan indikator mengerjakan tugas atas inisiatif sendiri, tidak bertanya pada kelompok lain dan berusaha dalam mengerjakan tugas bersama kelompok. (c) Tanggung jawab dengan indikator

mengumpulkan tugas tepat waktu, semua tugas dikerjakan dan bekerja sesuai dengan tugas masing-masing. Kriteria penilaian proses mendapat skor 3 jika 3 indikator yang tampak, mendapat skor 2 jika 2 indikator yang tampak, mendapat skor 1 jika 1 indikator yang tampak dan mendapat skor 0 jika 0 indikator yang tampak. Ketiga komponen tersebut dijabarkan masing-masing 3 indikator. Dengan demikian kisaran penilaian tertinggi adalah 9.

$$\text{Nilai Proses (NP)} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maks}} \times 100$$

Sedangkan skor rata-rata aktivitas siswa dalam pembelajaran pada pertemuan pertama siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.6**  
**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan 1**

No	Nama siswa	Aspek yang diamati												Nilai proses
		Tanggung jawab				Kemandirian				Kerja sama				
		3	2	1	0	3	2	1	0	3	2	1	0	
1	Maulidia Sari	√					√					√		67
2	Ari Budianto		√			√						√		67
3	Ari Kuncahyo B			√		√				√				78
4	Rena Alkhuria	√					√					√		67
5	Septi Doni H			√			√			√				67
6	Setyo Denda Y	√						√		√				67
7	Zarina Dwi H		√				√			√				78
8	Aulia Tsania A.		√				√					√		56
9	Aziz Nuralim		√			√						√		67
10	Bagus Setiawan	√						√				√		56
11	Cindy Agustina N		√				√			√				78
12	Dwi Risqi Ika O	√				√						√		78
13	Firmanda Kurnia		√				√				√			67
14	Fatma Salsa S		√			√					√			78
15	Fajar Dwi P	√					√					√		67
16	Hesti Putri F			√			√				√			67
17	Ivan Nurdi M		√				√					√		56

18	Ilham Pramudya	√					√			√		56
19	Idkwan Nurhadi		√			√			√			78
20	Indri Dina P			√		√			√			67
21	Khalimatus Margi			√		√			√			67
22	Khoirul Anam			√		√			√			56
23	Komar Rudin		√			√				√		56
24	May Tria Nadya	√					√		√			67
25	M. Abid C			√		√			√			56
26	M. Aksan T		√			√			√			67
27	M. choirul Anwar		√				√		√			56
28	M. Muhni Afani	√				√				√		78
29	M. Jefri Wijaya		√				√		√			67
30	Muhammad F			√		√			√			67
31	M. Nur Zubaidi		√			√				√		78
32	M. Zadid Ilmi			√		√			√			78
33	Noldi Arianto	√				√				√		67
34	Nita Kumalasari	√				√			√			78
35	Nur Erwindah P		√				√		√			56
36	Novi Kartikasari			√		√			√			78
37	Ojik Fareza		√			√				√		67
38	Rizky Fikriawan			√		√			√			56
39	Ranta Putri Han		√			√			√			78
40	Riza Oktavia U		√			√			√			67
41	Rizqy Achmad J			√		√				√		56
42	Summidyah A		√			√			√			67
43	Seto Wiranata			√		√			√			56
44	Rizky Akmad F		√			√				√		67
45	Nur Padila	√				√				√		67
46	Wahyu Putra R		√			√			√			67
<b>Jumlah</b>		<b>91</b>			<b>98</b>			<b>81</b>			<b>3082</b>	
<b>Nilai rata-rata</b>		<b>1,97</b>			<b>2,13</b>			<b>1,76</b>			<b>67</b>	
<b>Presentase %</b>		<b>66</b>			<b>71</b>			<b>59</b>			<b>67</b>	
<b>Kriteria Keberhasilan</b>												<b>Cukup</b>

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui nilai rata-rata lembar observasi keaktifan siswa adalah 67% dengan kriteria tingkat keberhasilan cukup. Dari lembar observasi ini juga diketahui persentase rata-rata pada tiap aspek. Diketahui bahwa pada aspek kerjasama mendapat persentase rata-rata adalah 59%. Pada aspek kemandirian persentase rata-ratanya adalah 71%. Sedangkan pada aspek

tanggung jawab persentase rata-rata sebesar 66%. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa saat pembelajaran secara klasikal sudah berjalan dengan cukup baik, karena persentase yang diperoleh hanya 67%.

Sedangkan skor rata-rata aktivitas siswa dalam pembelajaran pada pertemuan kedua siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.7**  
**Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I Pertemuan 2**

No	Nama siswa	Aspek yang diamati												Nilai proses			
		Tanggung jawab				Kemandirian				Kerja sama							
		3	2	1	0	3	2	1	0	3	2	1	0				
1	Maulidia Sari		√				√				√						78
2	Ari Budianto			√		√						√					67
3	Ari Kuncahyo B		√				√					√					67
4	Rena Alkhuria		√			√							√				67
5	Septi Doni H			√				√			√						56
6	Setyo Denda Y	√					√					√					78
7	Zarina Dwi H		√					√				√					67
8	Aulia Tsania A.			√		√						√					67
9	Aziz Nuralim		√				√				√						78
10	Bagus Setiawan	√					√						√				67
11	Cindy Agustina N		√			√						√					78
12	Dwi Risqi Ika O			√			√				√						78
13	Firmanda Kurnia	√					√						√				67
14	Fatma Salsa S			√		√					√						78
15	Fajar Dwi P		√				√				√						67
16	Hesti Putri F	√					√				√						78
17	Ivan Nurdi M		√					√			√						67
18	Ilham Pramudya			√			√					√					56
19	Idkwan Nurhadi		√			√					√						89
20	Indri Dina P	√						√				√					67
21	Khalimatus Margi			√			√				√						67
22	Khoirul Anam		√					√			√						67
23	Komar Rudin			√		√						√					67
24	May Tria Nadya		√			√						√					78
25	M. Abid C		√				√					√					56
26	M. Aksan T			√		√					√						78
27	M. choirul Anwar		√				√					√					67

28	M. Muhni Afani	√				√					√		78
29	M. Jefri Wijaya		√				√			√			67
30	Muhammad F			√		√				√			78
31	M. Nur Zubaidi		√				√				√		67
32	M. Zadid Ilmi	√						√			√		67
33	Noldi Arianto		√				√					√	56
34	Nita Kumalasari			√		√				√			78
35	Nur Erwindah P	√					√				√		78
36	Novi Kartikasari		√				√			√			78
37	Ojik Fareza			√		√				√			78
38	Rizky Fikriawan		√				√				√		67
39	Ranta Putri Han	√				√					√		89
40	Riza Oktavia U		√				√			√			78
41	Rizqy Achmad J			√		√					√		67
42	Summidyah A	√					√				√		78
43	Seto Wiranata		√			√						√	67
44	Rizky Akmad F			√			√			√			67
45	Nur Padila		√			√					√		78
46	Wahyu Putra R		√				√			√			78
<b>Jumlah</b>		<b>88</b>			<b>101</b>			<b>103</b>			<b>3291</b>		
<b>Nilai rata-rata</b>		<b>1,91</b>			<b>2,19</b>			<b>2,23</b>			<b>71,54</b>		
<b>Presentase %</b>		<b>63</b>			<b>73</b>			<b>74</b>			<b>71</b>		
<b>Kriteria Keberhasilan</b>		<b>Baik</b>											

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui nilai rata-rata lembar observasi aktifitas siswa adalah 71% dengan kriteria tingkat keberhasilan baik. Dari lembar observasi ini juga diketahui persentase rata-rata pada tiap aspek. Diketahui bahwa pada aspek kerjasama mendapat persentase rata-rata adalah 74%. Pada aspek kemandirian persentase rata-ratanya adalah 73%. Sedangkan pada aspek tanggung jawab persentase rata-rata sebesar 63%. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa saat pembelajaran secara klasikal sudah berjalan dengan baik dan mengalami peningkatan yang signifikan, karena persentase yang diperoleh mencapai 71%.

Untuk mengetahui hasil akhir yang diperoleh siswa pada pembelajaran siklus I yang telah dilaksanakan maka dibuat tabel rekapitulasi nilai akhir siswa yang dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.8**  
**Rekapitulasi Nilai Akhir Menulis Karangan Narasi Melalui Media Gambar Berseri Pertemuan Pertama dan Kedua Siklus I**

No	Nama Siswa	Psoses		Hasil	Nilai Akhir	Ketuntasan	
		1	2			T	BT
1	Maulidia Sari	67	78	75	73	T	
2	Ari Budianto	67	67	67	67		BT
3	Ari Kuncahyo Budi	78	67	75	73	T	
4	Rena Alkhuria	67	67	58	64		BT
5	Septi Doni H	67	56	67	63		BT
6	Setyo Denda Y	67	78	75	73	T	
7	Zarina Dwi Hidayah	78	67	75	73	T	
8	Aulia Tsania A.	56	67	67	63		BT
9	Aziz Nuralim	67	78	75	73	T	
10	Bagus Setiawan	56	67	50	58		BT
11	Cindy Agustina N	78	78	83	80	T	
12	Dwi Risqi Ika O	78	78	83	80	T	
13	Firmanda Kurnia A	67	67	75	70	T	
14	Fatma Salsa S	78	78	83	80	T	
15	Fajar Dwi Prasetyo	67	67	92	75	T	
16	Hesti Putri F	67	78	83	76	T	
17	Ivan Nurdi Maulana	56	67	50	58		BT
18	Ilham Pramudya R.P	56	56	50	54		BT
19	Idkwan Nurhadi	78	89	92	86	T	
20	Indri Dina Prasetya	67	67	67	67		BT
21	Khalimatus Margi N	67	67	75	70	T	
22	Khoirul Anam	56	67	67	63		BT
23	Komar Rudin	56	67	92	72	T	
24	May Tria Nadya	67	78	83	76	T	
25	M. Abid Chabibulah	56	56	75	62		BT
26	M. Aksan Tudonny	67	78	67	71	T	
27	M. choirul Anwar	56	67	67	63		BT
28	M. Muhni Afani	78	78	83	80	T	
29	M. Jefri Wijaya	67	67	50	61		BT
30	Muhammad Farhan	67	78	92	79	T	
31	M. Nur Zubaidi	78	67	67	71	T	
32	M. Zadid Ilmi	78	67	58	68		BT

33	Noldi Arianto	67	56	75	66		BT
34	Nita Kumalasari	78	78	75	77	T	
35	Nur Erwindah Purti	56	78	83	72	T	
36	Novi Kartikasari	78	78	75	77	T	
37	Ojik Fareza	67	78	75	73	T	
38	Rizky Fikriawan E.P	56	67	67	63		BT
39	Ranta Putri Han A	78	89	83	83	T	
40	Riza Oktavia Umami	67	78	83	76	T	
41	Rizqy Achmad J	56	67	75	66		BT
42	Summidyah Ajeng S	67	78	92	79	T	
43	Seto Wiranata	56	67	67	63		BT
44	Rizky Akmad Faiq	67	67	75	70	T	
45	Nur Padila	67	78	58	68		BT
46	Wahyu Putra R	67	78	75	73	T	
Jumlah		<b>3082</b>	<b>3291</b>	<b>3379</b>	<b>3245</b>		
Nilai Rata-rata		<b>67</b>	<b>71,54</b>	<b>73,39</b>	<b>70.54</b>		
Jumlah siswa tuntas						<b>28</b>	
Jumlah siswa belum tuntas							<b>18</b>
Presentase tuntas						<b>61</b>	
Presentase belum tuntas							<b>39</b>
Nilai tertinggi						<b>86</b>	
Nilai Terrendah							<b>54</b>

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dijelaskan tentang persentase ketuntasan belajar siswa kelas V pada mata pelajaran bahasa Indonesia melalui penggunaan media gambar seri yang dilaksanakan pada siklus I. Dari 46 siswa kelas V, persentase siswa yang sudah memperoleh nilai  $\geq 70$  adalah 61% dan siswa yang memperoleh nilai  $\leq 70$  ada 39%. Dari data yang diperoleh tersebut, dapat disimpulkan bahwa persentase siswa yang sudah memperoleh ketuntasan belajar hanya pada siklus I. Persentase tersebut masih jauh dari persentase ketuntasan yang harus dicapai yaitu 80%, sehingga penelitian dilanjutkan pada siklus II.

Berdasarkan catatan lapangan yang diperoleh pada siklus I bahwa dalam kegiatan pembelajaran menulis karangan narasi melalui media gambar berseri,

siswa masih belum bisa membuat kalimat menggunakan bahasa sendiri dan siswa masih tampak belum terbiasa belajar secara berkelompok sehingga mereka terkesan ramai sendiri dan hanya bermain-main saat mengerjakan lembar kerja kelompok.

#### **d. Refleksi**

Selanjutnya pada tahap ini peneliti beserta pak yanto yaitu guru bidang studi bahasa Indonesia pada hari senin tanggal 27 Juli 2013 pada jam 07.00 secara kolaboratif mengadakan diskusi untuk mengamati kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung termasuk mengidentifikasi faktor-faktor hambatan dan kemudahan mengajar dengan menggunakan media gambar berseri serta alternatif tindakan yang akan dilaksanakan selanjutnya.

Beberapa kesulitan yang dialami oleh siswa antara lain: (1) membuat kalimat dengan bahasa sendiri, (2) membuat ringkasan dengan kalimat yang baik, (3) menghilangkan kebiasaan yang kurang efektif dalam menulis, (4) belum terbiasa dengan belajar kelompok.

Meskipun masih terdapat beberapa kesulitan yang dihadapi oleh siswa, akan tetapi penggunaan media gambar berseri pada siklus I ini berjalan dengan cukup baik. Hal ini terlihat pada antusiasme yang ditunjukkan oleh siswa dalam mengikuti pembelajaran serta penguasaan materi oleh peneliti sehingga mampu memahami siswa dalam pembelajaran.

Dengan demikian media gambar berseri memiliki peluang untuk mengembangkan pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya pada aspek menulis, tergantung dari cara guru dalam menerapkan media ini

dalam kegiatan pembelajaran yang selanjutnya dapat menumbuhkan respon siswa dalam mengikuti setiap tahapan dalam penerapan media gambar berseri. Agar pembelajaran menulis karangan mendapatkan hasil yang maksimal peneliti akan merubah tema pada media gambar berseri untuk siklus selanjutnya.

### **3. Siklus II**

#### **a. Perencanaan**

Perencanaan siklus II tetap memfokuskan pembahasan pada pokok bahasan menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar berseri akan tetapi pada kegiatan siklus II ini tema yang digunakan berbeda dengan siklus 1 yaitu “pulang dari sekolah”. Sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai terlebih dahulu peneliti menyusun rencana dari pelaksanaan tindakan II, sebagai berikut:

#### **Kegiatan Awal**

- a) Guru memberikan salam, do'a dan absensi,
- b) Guru mengulang kembali pelajaran sebelumnya secara sekilas,
- c) Guru menyampaikan informasi materi pembelajaran, dan memberikan informasi tujuan pembelajaran.

#### **Kegiatan Inti**

##### **Pertemuan Pertama**

#### **a. Eksplorasi**

- 1) Siswa dibentuk menjadi 12 kelompok.
- 2) Guru bertanya jawab tentang pengertian, langkah-langkah menulis karangan narasi.

- 3) Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang ejaan dan kerangka karangan.
- 4) Guru membacakan sebuah paragraf dari penggalan karangan yang berdasar gambar.
- 5) Siswa tampak mengerti dan faham setelah mendengarkan penjelasan guru.
- 6) Guru menyampaikan bagaimana tata cara mengenai penggunaan media gambar berseri.

**b. Elaborasi**

- 1) Setiap anggota kelompok diberi media gambar seri yang sudah disiapkan oleh guru.
- 2) Siswa melakukan diskusi kelompok, kemudian guru berkeliling untuk mengawasi, membimbing jalannya diskusi dan menilai aktivitas siswa pada saat berkelompok.
- 3) Setiap kelompok menuangkan kreativitas mereka dalam mengarang sesuai dengan media gambar seri yang sudah diberikan tadi.
- 4) Setiap kelompok dapat menuliskan ide mereka secara bergantian, dan
- 5) Perwakilan kelompok mengumpulkan media yang belum selesai dan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

**c. Konfirmasi**

- 1) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti.
- 2) Guru memberikan pemantapan dan penyimpulan terhadap materi yang telah dipelajari.
- 3) Guru memberikan penghargaan bagi kelompok terbaik dan memotivasi kelompok yang belum berhasil.

**Pertemuan Kedua**

**a. Eksplorasi**

- 1) Siswa berkelompok sesuai pada pertemuan pertama
- 2) Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang ejaan dan kerangka karangan

- 3) Guru menyampaikan kembali bagaimana tata cara mengenai penggunaan media gambar seri

**b. Elaborasi**

- 1) Setiap kelompok menerima kembali media gambar seri untuk melanjutkan mengarang.
- 2) Siswa melakukan diskusi kelompok, kemudian guru berkeliling untuk mengawasi, membimbing jalannya diskusi dan menilai aktivitas siswa pada saat berkelompok.
- 3) Setiap kelompok menuangkan kreativitas mereka dalam mengarang sesuai dengan media gambar seri yang sudah diberikan tadi.
- 4) Setiap kelompok dapat menuliskan ide mereka secara bergantian, dan Perwakilan kelompok mengumpulkan media

**c. Konfirmasi**

- 1) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti.
- 2) Guru memberikan pemantapan dan penyimpulan terhadap materi yang telah dipelajari.
- 3) Guru memberikan penghargaan bagi kelompok terbaik dan memotivasi kelompok yang belum berhasil.

**Kegiatan Akhir**

- 1) Siswa bersama guru menarik kesimpulan dari materi,
- 2) Siswa dan guru menyampaikan pesan dan kesan selama pembelajaran berlangsung,
- 3) Siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya
- 4) Guru memberi motivasi kepada siswa agar selalu semangat dalam belajar.
- 5) Guru menutup pelajaran dengan salam.

**b. Pelaksanaan**

Tindakan siklus II dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan tanggal 30 Juli 2013 dan pertemuan kedua dilaksanakan tanggal 01 Agustus 2013. Rinciannya adalah sebagai berikut.

### **1) Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan 1**

Pada pertemuan pertama tanggal 30 Juli 2013 dilakukan sesuai dengan RPP yang terdapat pada lampiran. Pada pertemuan pertama, siswa dibagi menjadi 12 kelompok, kemudian siswa diarahkan bagaimana tata cara menggunakan media. Guru sedikit menerangkan kembali materi tentang penggunaan tanda baca dan kerangka karangan. Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah disampaikan.

Setelah melakukan tanya jawab dan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Kemudian siswa diberi media Gambar seri yang harus dikerjakan kelompok. Pada saat siswa mengerjakan media Gambar seri untuk menuangkan ide-ide mereka dalam bentuk tulisan guru berkeliling untuk mengawasi, membimbing kelompok yang belum mengerti dan menilai aktivitas siswa pada saat mengerjakan tugas kelompok.

Pada saat kegiatan mengarang berlangsung waktu menunjukkan bahwa jam pelajaran bahasa Indonesia telah selesai, perwakilan dari tiap anak maju kedepan untuk mengumpulkan media gambar seri dan akan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari serta menyampaikan kesan dan saran terhadap pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran berikutnya, pemberian tindak lanjut dan salam penutup.

### **a. Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan 2**

Pertemuan kedua dilaksanakan tanggal 01 Agustus 2013. Pada pertemuan kedua ini guru menginformasikan pada siswa bahwa pada hari ini akan melanjutkan materi sebelumnya, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari. Kemudian siswa disuruh untuk berkelompok sesuai dengan kelompok yang telah dibentuk.

Kegiatan inti dimulai dengan penjelasan guru mengenai materi menulis karangan narasi. Guru membagikan kembali media Gambar Seri yang sebagian telah dikerjakan siswa pada pertemuan sebelumnya. Kemudian siswa saling berdiskusi dengan kelompoknya untuk mengembangkan ide-ide mereka dalam bentuk tulisan dengan memperhatikan ejaan, keruntutan kalimat dan kosakata. Pada saat kegiatan ini, guru menilai aktivitas siswa dalam kelompok.

Setelah kegiatan menulis karangan selesai, perwakilan kelompok mengumpulkan media Gambar Seri yang berisikan hasil karangan siswa. Guru sudah dapat menentukan mana kelompok yang aktif dan pasif pada saat kegiatan mengerjakan menulis karangan berlangsung akan tetapi untuk hasil tulisan siswa akan dikoreksi diluar KBM. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang paling baik dan juga memotivasi pada kelompok yang belum berhasil.

Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Sebagai evaluasi dari kegiatan siklus II yaitu media Gambar Seri yang sudah dikerjakan siswa. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan

menyampaikan kesan dan saran terhadap pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran berikutnya, pemberian tindak lanjut dan salam penutup.

### **c. Pengamatan**

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti bertindak sebagai guru sekaligus observer yang bertugas mencatat lembar pengamatan yang telah disusun pada pedoman observasi. Hasil pengamatan pada pelaksanaan siklus II siswa sudah mulai menunjukkan keantusiasannya dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, hal ini dikarenakan berubahnya media yang dirancang semenarik mungkin dengan tema yang berbeda dengan siklus 1. Dalam kegiatan inti guru mengajar dengan menggunakan media Gambar Seri yaitu sebuah media bergambar berurutan dengan satu tema cerita yang dibuat secara menarik. Kemudian siswa disuruh menuangkan ide-ide kreatif mereka dalam bentuk tulisan sesuai dengan gambar yang telah tersedia dalam media.

Media ini memudahkan siswa dalam mengarang. Disamping itu juga melatih siswa dalam kegiatan menulis karangan narasi sehingga menjadi paragraf yang padu dan dapat memperbanyak kosakata. Diharapkan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung para siswa dapat bekerja sama dengan baik. Setelah siswa menerima materi pelajaran guru mengulas kembali terhadap hasil kerja masing-masing kelompok dan selanjutnya masing-masing kelompok berdiskusi untuk mengembangkan hasil tulisan agar menjadi karangan narasi yang bagus.

Penilaian hasil belajar serta keterampilan menulis siswa pada tindakan/siklus II berdasarkan pada kriteria dan komponen yang sama dengan

hasil penelitian tindakan I. Berdasarkan lembar penilaian diperoleh data sebagai berikut.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Pembelajaran Menulis Narasi Pertemuan Kedua Pada Siklus II**

No	Nama siswa	Aspek yang diamati												NA	Ketuntasan		
		Kelengkapan unsur cerita (tokoh, alur, latar, tema)			Kepaduan paragraf			Gaya bahasa			Penggunaan ejaan dan tanda baca				(T)	(BT)	
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1				
1	Maulidia S		√		√				√			√			83	T	
2	Ari B	√				√			√					√	75	T	
3	Ari K	√				√			√					√	75	T	
4	Rena A		√		√						√	√			75	T	
5	Septi Doni	√				√			√					√	75	T	
6	Setyo D	√				√			√					√	75	T	
7	Zarina Dwi		√		√						√	√			75	T	
8	Aulia Ts		√		√					√		√			83	T	
9	Aziz N			√		√				√		√			67		BT
10	Bagus S		√		√						√	√			75	T	
11	Cindy A	√				√			√				√		83	T	
12	Dwi Risqi I	√				√			√				√		83	T	
13	Firmanda K	√				√			√				√		83	T	
14	Fatma Salsa	√				√			√			√			92	T	
15	Fajar Dwi P	√			√					√		√			92	T	
16	Hesti Putri	√				√			√			√			92	T	
17	Ivan Nurdi			√		√				√		√			67		BT
18	Ilham P		√			√				√				√	58		BT
19	Idkwan N	√			√					√		√			92	T	
20	Indri Dina P		√		√					√		√			83	T	
21	Khalimatus	√				√			√				√		83	T	
22	Khoirul A		√			√				√			√		58		BT
23	Komar R	√			√					√		√			92	T	
24	May Tria N	√				√			√			√			92	T	
25	M. Abid C			√		√				√		√			67		BT
26	M. Aksan T		√		√						√	√			75	T	
27	M. Choirul		√			√				√			√		58		BT

28	M. Muhni	√			√		√			√		83	T			
29	M. Jefri W		√		√				√	√		75	T			
30	M. Farhan	√			√			√		√		92	T			
31	M. Nur Z		√		√				√	√		75	T			
32	M. Zadid I		√		√				√	√		75	T			
33	Noldi A	√			√		√				√	75	T			
34	Nita K		√		√			√		√		83	T			
35	Nur E	√			√		√			√		83	T			
36	Novi K	√			√		√			√		83	T			
37	Ojik F		√		√				√	√		75	T			
38	Rizky F	√			√		√				√	75	T			
39	Ratna P	√			√		√			√		92	T			
40	Riza O	√			√		√			√		83	T			
41	Rizqi A	√			√		√				√	75	T			
42	Summidyah	√			√			√		√		92	T			
43	Seto W	√			√		√				√	75	T			
44	Rizky Ak	√			√		√				√	75	T			
45	Nur Padila		√		√			√		√		75	T			
46	Wahyu P			√	√			√		√		67		BT		
JUMLAH		114			110			102			106			3616	39	7
RATA-RATA		2,47			2,39			2,21			2,30			78,60		
PRESENTASE %		83			80			74			77			79	85	15

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat dijelaskan bahwa diperoleh nilai rata-rata atau presentase ketercapaian siswa adalah 79% dan ketuntasan belajar mencapai 85% atau ada 39 siswa dari 46 siswa yang dinyatakan tuntas belajar. Hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II ini secara klasikal siswa dikatakan tuntas dalam belajar. Karena siswa yang memperoleh nilai di atas KKM yaitu 70 sebanyak 85% lebih besar dari ketuntasan belajar siswa yang diharapkan yaitu 80%. Hasil pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa, kemampuan menulis karangan narasi siswa serta ketuntasan klasikal siswa dibandingkan dengan pembelajaran pada siklus I. Pencapaian persentase nilai rata-rata tiap

aspek menulis karangan narasi sudah mencapai standar minimal yang ditentukan yaitu 70%, dan ketuntasan klasikal sesuai dengan standar yang ditetapkan yaitu minimal 80%.

Selain diperoleh data hasil keterampilan menulis narasi siswa, juga diperoleh skor rata-rata aktivitas siswa selama pembelajaran melalui media Gambar seri. Diketahui nilai rata-rata lembar observasi keaktifan siswa adalah 77% dengan kriteria tingkat keberhasilan baik. Dari lembar observasi ini juga diketahui persentase rata-rata pada tiap aspek. Diketahui bahwa pada aspek kerjasama mendapat persentase rata-rata adalah 59%. Pada aspek kemandirian persentase rata-ratanya adalah 88%. Sedangkan pada aspek tanggung jawab persentase rata-rata sebesar 75%. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa saat pembelajaran secara klasikal sudah berjalan dengan baik dan mengalami peningkatan yang signifikan, karena persentase yang diperoleh mencapai 77%. Secara rinci hasil belajar pada penelitian tindakan/siklus II pertemuan I dapat diamati pada tabel 4.10 sebagai berikut.

**Tabel 4.10**  
**Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II Pertemuan 1**

No	Nama siswa	Aspek yang diamati												Nilai proses
		Tanggung jawab				Kemandirian				Kerja sama				
		3	2	1	0	3	2	1	0	3	2	1	0	
1	Maulidia Sari		√			√					√			78
2	Ari Budianto	√				√						√		78
3	Ari Kunchahyo B		√			√					√			78
4	Rena Alkhuria	√				√						√		78
5	Septi Doni H			√			√			√				67
6	Setyo Denda Y		√			√					√			78
7	Zarina Dwi H	√				√						√		78
8	Aulia Tsania A.		√			√					√			78



Sedangkan skor rata-rata aktivitas siswa dalam pembelajaran pada pertemuan kedua siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.11**  
**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2**

No	Nama siswa	Aspek yang diamati												Nilai proses
		Tanggung jawab				Kemandirian				Kerja sama				
		3	2	1	0	3	2	1	0	3	2	1	0	
1	Maulidia Sari		√			√				√				89
2	Ari Budianto	√				√						√		78
3	Ari Kuncahyo B		√			√					√			78
4	Rena Alkhuria		√				√			√				78
5	Septi Doni H		√				√			√				78
6	Setyo Denda Y	√					√				√			78
7	Zarina Dwi H		√			√				√				89
8	Aulia Tsania A.		√				√			√				78
9	Aziz Nuralim			√		√				√				78
10	Bagus Setiawan	√					√				√			78
11	Cindy Agustina N			√		√				√				78
12	Dwi Risqi Ika O	√				√					√			89
13	Firmanda Kurnia		√			√					√			78
14	Fatma Salsa S	√					√			√				89
15	Fajar Dwi P	√						√		√				78
16	Hesti Putri F		√			√				√				89
17	Ivan Nurdi M		√				√				√			67
18	Ilham Pramudya		√				√			√				78
19	Idkwan Nurhadi	√					√			√				89
20	Indri Dina P			√		√				√				78
21	Khalimatus Margi	√				√					√			89
22	Khoirul Anam		√				√			√				78
23	Komar Rudin	√					√			√				89
24	May Tria Nadya		√			√				√				89
25	M. Abid C	√					√				√			78
26	M. Aksan T	√					√			√				89
27	M. choirul Anwar		√			√					√			78
28	M. Muhni Afani	√						√		√				78
29	M. Jefri Wijaya		√				√				√			67
30	Muhammad F		√			√					√			78
31	M. Nur Zubaidi	√						√		√				78
32	M. Zadid Ilmi		√			√				√				89
33	Noldi Arianto	√				√						√		78

34	Nita Kumalasari		√			√			√				89
35	Nur Erwindah P		√			√				√			78
36	Novi Kartikasari	√						√		√			78
37	Ojik Fareza	√					√			√			89
38	Rizky Fikriawan			√		√				√			78
39	Ranta Putri Han	√				√					√		89
40	Riza Oktavia U		√			√					√		78
41	Rizqy Achmad J		√				√			√			78
42	Summidyah A	√				√					√		89
43	Seto Wiranata		√				√			√			78
44	Rizky Akmad F	√					√					√	67
45	Nur Padila		√			√					√		78
46	Wahyu Putra R	√						√		√			78
<b>Jumlah</b>		<b>108</b>			<b>110</b>			<b>116</b>			<b>3720</b>		
<b>Nilai rata-rata</b>		<b>2,34</b>			<b>2,39</b>			<b>2,52</b>			<b>80,86</b>		
<b>Presentase %</b>		<b>78</b>			<b>80</b>			<b>84</b>			<b>81</b>		
<b>Kriteria Keberhasilan</b>		<b>Sangat baik</b>											

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui nilai rata-rata lembar observasi keaktifan siswa adalah 81% dengan kriteria tingkat keberhasilan sangat baik. Dari lembar observasi ini juga diketahui persentase rata-rata pada tiap aspek. Diketahui bahwa pada aspek kerjasama mendapat persentase rata-rata adalah 84%. Pada aspek kemandirian persentase rata-ratanya adalah 78%. Sedangkan pada aspek tanggung jawab persentase rata-rata sebesar 78%. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa saat pembelajaran secara klasikal sudah berjalan dengan baik dan mengalami peningkatan yang signifikan, karena persentase yang diperoleh mencapai 81%.

Untuk mengetahui nilai akhir yang diperoleh siswa pada pembelajaran siklus II yang telah dilaksanakan maka dibuat tabel rekapitulasi nilai akhir siswa yang dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.12**  
**Rekapitulasi Nilai Akhir Menulis Narasi Melalui Media Gambar Berseri**  
**Pertemuan Pertama dan Kedua Siklus II**

No	Nama Siswa	Psoes		Hasil	Nilai Akhir	Ketuntasan	
		1	2			T	BT
1	Maulidia Sari	78	89	83	83	T	
2	Ari Budianto	78	78	75	77	T	
3	Ari Kuncahyo Budi	78	78	75	77	T	
4	Rena Alkhuria	78	78	75	77	T	
5	Septi Doni H	67	78	75	73	T	
6	Setyo Denda Y	78	78	75	77	T	
7	Zarina Dwi Hidayah	78	89	75	81	T	
8	Aulia Tsania A.	78	78	83	80	T	
9	Aziz Nuralim	78	78	67	74	T	
10	Bagus Setiawan	78	78	75	77	T	
11	Cindy Agustina N	78	78	83	80	T	
12	Dwi Risqi Ika O	78	89	83	83	T	
13	Firmanda Kurnia A	78	78	83	80	T	
14	Fatma Salsa S	89	89	92	90	T	
15	Fajar Dwi Prasetyo	67	78	92	79	T	
16	Hesti Putri F	78	89	92	86	T	
17	Ivan Nurdi Maulana	67	67	67	67		BT
18	Ilham Pramudya R.P	67	78	58	68		BT
19	Idkwan Nurhadi	89	89	92	90	T	
20	Indri Dina Prasetya	78	78	83	80	T	
21	Khalimatus Margi N	78	89	83	83	T	
22	Khoirul Anam	78	78	58	71	T	
23	Komar Rudin	78	89	92	86	T	
24	May Tria Nadya	78	89	92	86	T	
25	M. Abid Chabibulah	67	78	67	70	T	
26	M. Aksan Tudonny	78	89	75	81	T	
27	M. choirul Anwar	67	78	58	68		BT
28	M. Muhni Afani	78	78	83	80	T	
29	M. Jefri Wijaya	67	67	75	70	T	
30	Muhammad Farhan	78	78	92	83	T	
31	M. Nur Zubaidi	78	78	75	77	T	
32	M. Zadid Ilmi	78	89	75	81	T	
33	Noldi Arianto	78	78	75	77	T	
34	Nita Kumalasari	78	89	83	83	T	
35	Nur Erwindah Purti	67	78	83	76	T	
36	Novi Kartikasari	78	78	83	80	T	
37	Ojik Fareza	78	89	75	81	T	

38	Rizky Fikriawan E.P	78	78	75	77	T	
39	Ranta Putri Han A	89	89	92	90	T	
40	Riza Oktavia Umami	78	78	83	80	T	
41	Rizqy Achmad J	78	78	75	77	T	
42	Summidyah Ajeng S	89	89	92	90	T	
43	Seto Wiranata	67	78	75	73	T	
44	Rizky Akmad Faiq	78	67	75	73	T	
45	Nur Padila	78	78	75	77	T	
46	Wahyu Putra R	78	78	67	74	T	
Jumlah		<b>3533</b>	<b>3720</b>	<b>3616</b>	<b>3623</b>		
Nilai Rata-rata		<b>76,80</b>	<b>80,86</b>	<b>78,60</b>	<b>78,76</b>		
Jumlah siswa tuntas						<b>43</b>	
Jumlah siswa belum tuntas							<b>3</b>
Presentase tuntas						<b>93</b>	
Presentase belum tuntas							<b>7</b>
Nilai tertinggi						<b>90</b>	
Nilai Terrendah							<b>67</b>

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dijelaskan dari hasil menulis narasi melalui media Gambar seri pertemuan pertama dan kedua siklus II menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa diperoleh nilai rata-rata sebesar 79 dan ketuntasan belajar sebesar 93% atau 46 siswa telah mencapai ketuntasan. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan secara klasikal sudah tercapai dari persentase ketuntasan secara klasikal yang diharapkan yaitu 80 %.

Berdasarkan catatan lapangan diperoleh data bahwa pada siklus II dalam kegiatan pembelajaran siswa tampak begitu aktif dan siswa berantusias dalam mengikuti pembelajaran menulis karangan narasi melalui media Gambar seri dalam menuangkan ide dan kreativitas mereka lewat tulisan.

#### **d. Refleksi**

Penerapan media Gambar seri dapat mengubah antusiasme para siswa semakin meningkat, siswa lebih semangat dalam mengarang karena

tampilannya yang menarik, selain itu media ini juga banyak menuntut peran aktif siswa baik dalam kerja kelompok maupun yang bersifat individu. Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan dimulai dari pelaksanaan pra tindakan sampai pada siklus II sebagaimana dijabarkan dalam tabel perolehan nilai dibawah ini:

**Tabel 4.13**  
**Daftar Nilai Siswa**

No	Nama	Dartar Nilai Siswa			Ketentuan	
		Pra tindakan	Siklus I	Siklus II	T	BT
1	Maulidia Sari	55	75	83	T	
2	Ari Budianto	50	67	75	T	
3	Ari Kuncahyo Budi U.	60	75	75	T	
4	Rena Alkhuria	60	58	75	T	
5	Septi Doni Hardiansyah	60	67	75	T	
6	Setyo Denda Yuswanto	50	75	75	T	
7	Zarina Dwi Hidayah	65	75	75	T	
8	Aulia Tsania A.	55	67	83	T	
9	Aziz Nuralim	55	75	67	T	
10	Bagus Setiawan	50	50	75	T	
11	Cindy Agustina Nuraviva	85	83	83	T	
12	Dwi Risqi Ika Oktavianida	80	83	83	T	
13	Firmanda Kurnia Agustin	80	75	83	T	
14	Fatma Salsa Sabilillah	85	83	92	T	
15	Fajar Dwi Prasetyo	60	92	92	T	
16	Hesti Putri Febriyanti	75	83	92	T	
17	Ivan Nurdi Maulana	55	50	67		BT
18	Ilham Pramudya R.P	55	50	58		BT
19	Idkwan Nurhadi	75	92	92	T	
20	Indri Dina Prasetya	60	67	83	T	
21	Khalimatus Margi Nur A	75	75	83	T	
22	Khoirul Anam	60	67	58	T	
23	Komar Rudin	55	92	92	T	
24	May Tria Nadya	75	83	92	T	
25	M. Abid Chabibulah	60	75	67	T	
26	M. Aksan Tudonny	60	67	75	T	
27	M. choirul Anwar	55	67	58	T	BT

28	M. Muhni Afani	60	83	83	T	
29	M. Jefri Wijaya	60	50	75	T	
30	Muhammad Farhan A	55	92	92	T	
31	M. Nur Zubaidi	60	67	75	T	
32	M. Zadid Ilmi	60	58	75	T	
33	Noldi Arianto	65	75	75	T	
34	Nita Kumalasari	75	75	83	T	
35	Nur Erwindah Purti	80	83	83	T	
36	Novi Kartikasari	80	75	83	T	
37	Ojik Fareza	60	75	75	T	
38	Rizky Fikriawan E.P	55	67	75	T	
39	Ranta Putri Han Ayusari	85	83	92	T	
40	Riza Oktavia Umami	75	83	83	T	
41	Rizqy Achmad Junaedi	60	75	75	T	
42	Summidyah Ajeng S	75	92	92	T	
43	Seto Wiranata	60	67	75	T	
44	Rizky Akmad Faiq	55	75	75	T	
45	Nur Padila	60	58	75	T	
46	Wahyu Putra Rangga F	60	75	67	T	

Berdasarkan hasil penilaian pada penelitian tersebut ada 3 siswa yang mendapat nilai kurang dari KKM, sehingga siswa tersebut dinyatakan belum tuntas. Hal ini disebabkan karena (1) rendahnya minat menulis karangan dan kurangnya motivasi diri dalam pembelajaran. Hal ini terbukti pada siswa yang bernama Ivan Nurdi Maulana yang selama pembelajaran tidak mau membantu kelompoknya dan pada saat mengerjakan tugas evaluasi Ivan mengerjakan semauanya, isi dari tulisannya tidak sesuai dengan judul, (2) siswa kurang berinteraksi dalam pembelajaran dan belum mengerti tentang penggunaan ejaan pada tulisan, apabila ada hal-hal yang belum dimengerti siswa hanya diam saja. Hal ini dapat diketahui dari siswa yang bernama Ilham Pramudya R.P dan M. choirul Anwar. Selama pembelajaran berlangsung Ilham Pramudya R.P dan M. choirul Anwar cenderung ramai sendiri dan terkadang mengganggu

siswa lain. Bila mengalami kesulitan mereka tidak mau bertanya. Maka presentase rata-rata tiap aspek menulis karangan narasi sudah mencapai standar minimal yang ditentukan, sehingga kegiatan penelitian tindakan kelas dalam rangka peningkatan keterampilan menulis karangan narasi dinyatakan tuntas baik secara individu maupun klasikal dengan demikian tidak diperlukan adanya siklus 3.



## BAB V

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bagian ini merupakan pembahasan dari paparan hasil penelitian diatas yang dianalisa dengan membandingkan antara kegiatan pembelajaran pratindakan yang tidak menggunakan *Media Gambar Berseri* dengan pembelajaran yang menggunakan *Media Gambar Berseri*.

#### **A. Perencanaan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN Klampok 01 Singosari Malang.**

Lokasi penelitian tindakan kelas ini berada di kelas V SDN Klampok 01 Singosari Malang. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan selama II siklus. Siklus I dilakukan dua kali pertemuan, yaitu pada tanggal 25 dan 27 Juli 2013, dan siklus II dilakukan dua kali pertemuan juga pada tanggal 30 Juli dan 01 Agustus 2013.

Sebelum dilaksanakan siklus I, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi awal pada akhir pertemuan diadakan pretes pada tanggal 23 Juli 2013, pada observasi awal kegiatan belajar masih menggunakan metode ceramah. Adapun tujuan diadakan observasi awal dengan mengadakan pretes untuk mengetahui kemampuan menulis karangan siswa.

Hasil observasi awal dengan menggunakan metode ceramah dan hanya bergantung pada buku paket bahasa Indonesia tanpa menggunakan media apapun kurang maksimal, sebagian besar siswa kesulitan menerima pemahaman yang disampaikan guru. Pada pembelajaran menulis karangan,

berdasarkan hasil pretes yang mana pelaksanaan pretes yang hanya mengacu pada gambar yang ada di buku paket bahasa Indonesia, siswa terlihat kurang semangat, kurang menarik, sehingga pada saat mengerjakan pretes menulis karangan narasi, mereka hanya berangan-angan, lebih banyak bermain dan bercanda dengan teman di sekelilingnya, dan kurang mampu mengembangkan tema sehingga yang ditulis cukup 2-3 kalimat saja. Maka permasalahan tersebut ditindak lanjuti dengan menggunakan media gambar berseri, yang mana gambar biasa tidak jauh beda dengan gambar seri, dan letak perbedaannya pada media gambar berseri terdapat narasi penjelas yang bertujuan mempermudah siswa untuk memulai dan mengembangkan tema dalam menulis karangan naasi.

Sebelum pelaksanaan tindakan kelas pada siklus 1, perencanaan pembelajaran perlu untuk disiapkan, perencanaan pembelajaran pada siklus 1 meliputi: membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media gambar berseri. RPP yang disusun meliputi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir/penutup, sumber belajar, media yang digunakan dan penilaian, menyiapkan lembar pengamatan, menyiapkan media gambar sebagai acuan penulisan karangan. Menyiapkan lembar menulis karangan siswa. Karena hasil menulis karangan siswa pada siklus I masih banyak kekurangan, maka peneliti perlu mengadakan perbaikan pada siklus berikutnya.

Sebelum dilaksanakan siklus II perencanaan juga dibuat, meliputi: membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media

gambar berseri yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir atau refleksi, menyusun bahan ajar mengenai menulis karangan, menyiapkan lembar observasi penilaian guru dalam melaksanakan pembelajaran, menyiapkan media gambar berseri sebagai acuan penulisan karangan, menyiapkan lembar menulis karangan siswa.

**B. Pelaksanaan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN Klampok 01 Singosari Malang.**

Pada siklus I yang dilaksanakan pada tanggal 25 dan 27 Juli 2013, media Gambar seri dibagikan pada tiap-tiap kelompok. Media Gambar seri ini adalah media gambar seri yang terdiri dari 4 gambar/lebih dibuat secara menarik. Pada siklus pertama ini tema yang disajikan pada media gambar seri “kegiatan pada malam hari”. Selanjutnya siswa diminta untuk mendeskripsikan gambar yang terdapat dalam media tersebut dan secara langsung dapat menuangkannya ke dalam bentuk tulisan. Media ini dalam pembelajaran mampu menarik minat siswa, karena tampilannya yang menarik.

Pelaksanaan tindakan dengan menggunakan gambar seri, sesuai dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran, yang mana pada kegiatan inti guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang pengertian, langkah-langkah menulis karangan narasi. Selain itu guru menjelaskan aspek-aspek penilaian pada karangan narasi. Aspek penulisan antara lain: kelengkapan unsur cerita (tokoh, alur, latar, tema), kepaduan paragraf, gaya bahasa, penggunaan ejaan dan tanda baca yang benar. Siswa tampak mengerti dan

faham setelah mendengarkan penjelasan guru, selanjutnya guru menyuruh siswa untuk memulai mengarang berdasarkan Gambar seri yang sudah dibagikan.

Penggunaan media Gambar seri pada siklus I belum memuaskan, hal ini disebabkan karena sebagian siswa masih kesulitan untuk memulai menungkan ide dalam menulis karangan, dan penggunaan ejaan dan tanda baca masih terdapat banyak kesalahan. Jadi pada siklus I kemampuan menulis karangan narasi siswa belum sempurna.

Beberapa langkah perbaikan untuk tindakan pada siklus berikutnya (siklus II), yaitu: penggunaan media Gambar berseri. gambar yang disajikan lebih bervariasi dan lebih bagus. Penggunaan media gambar berseri pada siklus II sama dengan siklus I, yang berbeda hanya terletak pada tema, agar siswa termotivasi dan lebih hati-hati dalam menulis karangan, guru memberikan reward bagi siswa yang hasil menulis karangannya runtut, utuh, ejaan dan tanda bacanya tepat. Pemberian reward mampu memotivasi siswa dalam menulis karangan, sehingga siswa lebih bersaing untuk mendapatkan hasil menulis karangan yang terbaik.

Pada siklus II yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli dan 01 Agustus 2013 membahas materi yang sama yaitu menulis karangan berdasarkan gambar seri, pelaksanaan tindakan dengan penggunaan media gambar seri. Diharapkan mampu mengatasi masalah-masalah yang ada pada siklus I. Tahap pelaksanaan siklus II ini mengikuti langkah-langkah yang ada dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Peneliti lebih banyak memberikan penegasan, dorongan dan

pemahaman pada siswa terutama pada siswa yang hasil menulis karangannya masih dibawah kriteria ketuntasan minimal KKM.

Selama pembelajaran berlangsung peneliti bertindak sebagai guru sekaligus observer yang mengamati berlangsungnya kegiatan pembelajaran di kelas. Dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini peneliti bekerja secara kolaboratif dengan teman sejawat dan dibantu oleh guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia Bapak yanto.

Pada penelitian ini difokuskan pada aspek menulis karangan mata pelajaran bahasa Indonesia dengan 4 indikator yaitu kelengkapan unsur cerita (tokoh, alur, latar, tema), kepaduan paragraf, gaya bahasa, penggunaan ejaan dan tanda baca. Sebenarnya materi ini telah dibahas pada kelas IV tetapi menurut hasil observasi pra tindakan kemampuan siswa masih belum mencapai standart KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu skor 70. Pada tahap pratindakan hasil menulis karangan narasi rata-rata siswa hanya sebesar 30% dengan kata lain kurang dari standart perolehan skor 70% yang merupakan tolak ukur dari keberhasilan penelitian ini.

### **C. Penilaian Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN Klampok 01 Singosari Malang.**

Berdasarkan rumusan masalah yang ketiga mengenai bagaimana melakukan penilaian penggunaan media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa kelas V SDN Klampok 01 Singosari Malang.

Sesuai dengan observasi awal, metode yang digunakan masih bersifat konvensional (ceramah) dan kurang bervariasi hanya terpaku pada buku paket bahasa Indonesia, tanpa menggunakan media pembelajaran. Berdasarkan hasil pre tes (sebelum tindakan) menulis karangan narasi dengan mengacu pada gambar yang ada dalam buku paket bahasa Indonesia, menghasilkan kemampuan menulis karangan narasi relatif rendah.

Pada tabel 4.4 tahap pra tindakan hasil karangan yang diperoleh siswa rata-rata kemampuan siswa 30%, atau dapat dikatakan nilai kurang dari kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan sekolah minimal 70. Dari 46 siswa subyek penelitian, yang mencapai kriteria ketuntasan minimal hanya 14 siswa. Karena sebagian besar permasalahan yang muncul pada pra tindakan siswa masih kesulitan memulai menulis karangan, selain itu pengembangan tema masih kurang variasi, yang terakhir masih banyak kesalahan dalam menggunakan ejaan dan tanda baca.

Berdasarkan kegiatan pembelajaran menulis karangan narasi melalui media Gambar Seri terlihat bahwa keterampilan menulis belum memenuhi kriteria ketuntasan yang diharapkan. Hasil tes pada pembelajaran siklus I dengan presentase ketuntasan mencapai 61% (28 siswa yang tuntas dengan skor  $\geq 70$ ). Media gambar seri sudah diterapkan cukup baik namun hasilnya belum maksimal. Keadaan tersebut disebabkan oleh beberapa siswa yang tidak dapat memahami gambar dengan baik. Siswa juga tidak menggunakan ejaan secara tepat. Hal tersebut berpengaruh pada keterampilan siswa dalam menceritakan gambar yang ada pada media. Siswa senang dengan adanya

pembagian kelompok namun kebanyakan dari mereka gaduh ketika pembelajaran berlangsung.

Setelah dilaksanakan pembelajaran melalui media Gambar seri hasil tes pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I. Hasil tes pada siklus II mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Berdasarkan hasil analisis secara deskriptif, diperoleh hasil sebagai berikut. Rata-rata nilai hasil belajar bahasa Indonesia yang diperoleh siswa pada siklus I adalah 70, dengan persentase 65%. Sedangkan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 80 dengan persentase 93%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia selama penggunaan media Gambar seri mengalami peningkatan.

Keberhasilan dari setiap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media Gambar Seri untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa mata pelajaran bahasa Indonesia dapat diamati dari beberapa bukti dibawah ini.

Berdasarkan tabel 4.8 yaitu rekapitulasi nilai akhir siswa pada siklus I diketahui bahwa kelas V SDN Klampok 01 Singorasi Malang masih belum tuntas karena katuntasan belajar secara klasikal hanya 61% lebih kecil dari ketuntasan klasikal yang ditetapkan yaitu 80%. Siswa yang mencapai ketuntasan belajar  $\geq 70$  hanya 28 siswa dari 46 siswa. Sehingga dari kelas tersebut terdapat 18 siswa yang belum tuntas belajar, dan rata-rata kelas pada siklus I adalah 70. Hal ini karena siswa kurang dapat merangkai kata menjadi kalimat yang runtut dan kurangnya memahami ejaan dan tanda baca. Siswa

juga masih belum terbiasa dengan belajar kelompok jadi siswa masih sering bercanda dengan temannya. Sebagai perbaikan dilaksanakan siklus II dengan mengganti tema yang ada pada media, gambar diubah agar media menjadi lebih menarik.

Berdasarkan tabel 4.12 yaitu rekapitulasi nilai akhir siswa pada siklus II diketahui jumlah siswa yang tuntas belajar meningkat menjadi 43 siswa. Nilai rata-rata kelas adalah 79 dan ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 93%. Dari hasil ketuntasan belajar secara klasikal dapat dikatakan bahwa kelas tersebut telah mencapai kriteria ketuntasan belajar yang ditetapkan yaitu 80% yang artinya hasil belajar siswa meningkat dengan penggunaan media Gambar seri. Presentase Keterampilan menulis narasi siswa sebelum tindakan (pra tindakan) dengan tindakan siklus I dan dilanjutkan siklus II dapat disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 5.1**  
**Presentase Keterampilan Menulis Narasi dari pra tindakan, siklus I dan siklus II**

<b>Tahap</b>	<b>Presentase (%)</b>
Pra tindakan	30%
Siklus1	61%
Siklus2	93%

Secara keseluruhan terjadi peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa memuaskan, dimana dengan menggunakan media Gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SDN Klampok 01 Singosari Malang.

Penggunaan media gambar seri mempunyai dampak positif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi yaitu dengan memanfaatkan gambar seri dapat meningkatkan siswa dalam membuat paragraf. Selain itu, dengan memanfaatkan media Gambar seri dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan narasi berdasarkan aspek kelengkapan unsur cerita, kepaduan paragraf, gaya bahasa, penggunaan ejaan dan tanda baca dengan benar.

Penelitian ini sudah dapat menjawab seluruh rumusan masalah yang telah dipaparkan, yaitu: Bagaimanakah perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SDN Klampok 01 Singosari Malang. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SDN Klampok 01 Singosari Malang, dan yang ketiga Bagaimanakah penilaian pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SDN Klampok 01 Singosari Malang. Terbukti dengan penggunaan media gambar berseri dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi mata pelajaran bahasa Indonesia memuaskan dari kegiatan belajar mengajar pada observasi awal, pra tindakan, siklus I, siklus II, sehingga peneliti memandang bahwa tidak perlu dilakukan siklus selanjutnya dan mengakhiri penelitian tindakan di kelas V SDN Klampok 01 Singosari Malang.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Pada bab ini dibahas mengenai Simpulan dan saran. Penjelasannya masing-masing sebagai berikut.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebanyak dua siklus, data di lapangan menunjukkan bahwa:

1. Perencanaan penggunaan media gambar seri sebagai media dalam pembelajaran menulis narasi ternyata mampu meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa dalam menemukan ide untuk dituangkan dalam menulis narasi, membantu siswa mengembangkan karangan narasi yang ada dalam media gambar seri, meningkatkan keterampilan siswa dalam memilih gaya bahasa, meningkatkan siswa dalam menggunakan ejaan dan tanda baca.
2. Pelaksanaan penggunaan media gambar seri dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SDN Klampok 01 Singosari Malang sebagaimana yang telah peneliti lakukan adalah sesuai dengan tiga tahapan, perencanaan, pelaksanaan, penilaian. Ditambah lagi dengan reward (hadiah) berupa pujian kepada siswa yang mendapatkan skor tertinggi pada hasil karangan narasinya. Pemberian reward sangat dibutuhkan untuk memotivasi siswa lainnya agar bersaing dalam menulis karangan narasi.

3. Penilaian penggunaan media gambar seri dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SDN Klampok 01 Singosari Malang mengalami peningkatan dari awal pre test sampai dengan siklus II. Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi tersebut dapat dilihat dari observasi awal pada tahap pre test hasil keterampilan menulis karangan narasi hanya sebesar 30% dari jumlah seluruh siswa, kemudian dilakukan siklus I mengalami peningkatan yaitu sebesar 61% dari jumlah keseluruhan siswa, karena peningkatan menulis karangan narasi siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70%, maka dibutuhkan suatu tindakan lanjutan yaitu siklus II. Pada siklus II mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 93% dari jumlah keseluruhan siswa, sebagaimana besar hasil menulis karangan narasi siswa sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan sekolah yaitu 70%. Maka dari itu, pada siklus II penggunaan media gambar seri sebagai media pembelajaran dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN Klampok 01 Singosari Malang.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru atau kepala sekolah dapat mengembangkan penggunaan media gambar seri pada pokok bahasa lain,

2. Pembuatan RPP yang lebih baik, pengelolaan kelas yang baik, disertai komponen pelengkap pembelajaran ini,
3. Bagi kepala sekolah, hendaknya membimbing dan mengarahkan guru dalam penggunaan media pembelajaran,
4. Penggunaan media gambar seri perlu dikembangkan lebih lanjut dan lebih bervariasi untuk memperbaiki kekurangan sehingga memperoleh hasil yang maksimal,
5. Dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam melakukan penelitian lebih lanjut dan sejenis dengan materi cakupan yang lebih luas.



### Daftar Pustaka

- Akhadiah, Sabarti. Dkk. 1998. *Bahasa Indonesia I*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Akhadiah, Sabanti. Dkk. 1989. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia 2*. Jakarta: Erlangga.
- Ali, Nur dan wahidmurni. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama dan Umum Dari Teori Menuju Praktik Disertai Contoh Hasil Penelitian*. Malang: UIN Press 2008.
- Anderson, Ronald H. 1987. *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaful Bahri. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*: Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Depdikbud. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2006. *Standar Isi, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Finoza, Lamuddin. 2007. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Gipayana, Muhana. 2009. *Pengajaran Literasi Fokus Menulis SD*. Malang: A3 (Asih Asah Usuh)
- Ian, *pengertian-media-gambar*(<http://www.wordpress.com>, diakses pada tanggal 24 maret 2013 jam 17.00 wib)
- Ibrahim, dkk. 2000. *Media Pembelajaran*. Malang: UM Press.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*, Jakarta: Gaung Persada Pers.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2011. *Sterategi Pembelajaran Bahasa* Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muslih, Masnur . 2009. *Melaksanakan PTK itu Mudah Calassroom Action Research*. Jakarta: Bumi Aksara.

Moleong, Lexy j. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sadiman, Arif S. Dkk. 2007. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sudjana, Nana. Rivai, Ahmad. 2009. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suparno, Yunus Mohamad. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa





**LAMPIRAN 1 : Surat Permohonan Izin**



**LAMPIRAN 2 : Surat Keterangan Penelitian**





## LAMPIRAN 4

## Hasil Pembelajaran Menulis Narasi Pratindakan

No	Nama	Nilai	Ketuntasan	
			T	BT
1	Maulidia Sari	55		BT
2	Ari Budianto	50		BT
3	Ari Kuncahyo Budi U.	60		BT
4	Rena Alkhuria	60		BT
5	Septi Doni Hardiansyah	60		BT
6	Setyo Denda Yuswanto	50		BT
7	Zarina Dwi Hidayah	65		BT
8	Aulia Tsania A.	55		BT
9	Aziz Nuralim	55		BT
10	Bagus Setiawan	50		BT
11	Cindy Agustina Nuraviva	85	T	
12	Dwi Risqi Ika Oktavianida	80	T	
13	Firmanda Kurnia Agustin	80	T	
14	Fatma Salsa Sabilillah	85	T	
15	Fajar Dwi Prasetyo	60		BT
16	Hesti Putri Febriyanti	75	T	
17	Ivan Nurdi Maulana	55		BT
18	Ilham Pramudya R.P	55		BT
19	Idkwan Nurhadi	75	T	
20	Indri Dina Prasetya	60		BT
21	Khalimatus Margi Nur A	75	T	
22	Khoirul Anam	60		BT
23	Komar Rudin	55		BT
24	May Tria Nadya	75	T	
25	M. Abid Chabibulah	60		BT
26	M. Aksan Tudonny	60		
27	M. choirul Anwar	55		BT
28	M. Muhni Afani	60		BT
29	M. Jefri Wijaya	60		BT
30	Muhammad Farhan A	55		BT
31	M. Nur Zubaidi	60		BT
32	M. Zadid Ilmi	60		BT
33	Noldi Arianto	65		BT
34	Nita Kumalasari	75	T	
35	Nur Erwindah Purti	80	T	
36	Novi Kartikasari	80	T	

37	Ojik Fareza	60		BT
38	Rizky Fikriawan E.P	55		BT
39	Ranta Putri Han Ayusari	85	T	
40	Riza Oktavia Umami	75	T	
41	Rizqy Achmad Junaedi	60		BT
42	Summidyah Ajeng S	75	T	
43	Seto Wiranata	60		BT
44	Rizky Akmad Faiq	55		BT
45	Nur Padila	60		BT
46	Wahyu Putra Rangga F	60		BT
<b>Jumlah</b>		<b>2950</b>	<b>14</b>	<b>32</b>
<b>Nilai rata-rata</b>		<b>64,13</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Presentase %</b>			<b>30</b>	<b>70</b>



**LAMPIRAN 5****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

<b>Sekolah</b>	<b>: SDN 1 KLAMPOK</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa Indonesia</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: V /I (satu)</b>
<b>Pertemuan</b>	<b>: 1 dan 2</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 4 X 35 menit</b>

---

**A. Standar kompetensi****Menulis**

4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis.

**B. Kompetensi Dasar**

4.1 Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan

**C. indikator**

1. Siswa dapat mengamati rangkaian gambar
2. Siswa dapat menyusun kerangka karangan
3. Siswa dapat mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang padu.

**D. Tujuan Pembelajaran**

- Siswa dapat menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana berdasarkan rangkaian gambar

**E. Materi Pokok**

Menulis karangan

**F. Metode Pembelajaran**

Kooperatif learning ceramah, tanya jawab, penugasan.

### **G. Karakter siswa yang diharapkan**

- Religius. Jujur. Toleransi. Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Demokratif, Rasa Ingin tahu. Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, Tanggung jawab

### **H. Langkah-langkah Pembelajaran (siklus 1)**

#### **❖ Pertemuan 1 (satu)**

##### **a. Kegiatan awal/orientasi**

- Guru memberikan salam, do'a dan absensi,
- Guru mengondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran,
- Guru mengulang kembali pelajaran sebelumnya secara sekilas,
- Guru menyampaikan informasi materi pembelajaran, dan memberikan informasi tujuan pembelajaran.

##### **b. Kegiatan inti**

###### **Eksplorasi**

- Siswa dibentuk menjadi 12 kelompok secara heterogen.
- Guru bertanya jawab tentang pengertian, langkah-langkah menulis karangan narasi.
- Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang ejaan dan kerangka karangan.
- Guru membacakan sebuah paragraf dari penggalan karangan yang berdasar gambar.
- Siswa tampak mengerti dan faham setelah mendengarkan penjelasan guru.
- Guru menyampaikan bagaimana tata cara mengenai penggunaan media gambar berseri.

###### **Elaborasi**

- Setiap anggota kelompok diberi media gambar seriyang sudah disiapkan oleh guru.

- Siswa melakukan diskusi kelompok, kemudian guru berkeliling untuk mengawasi, membimbing jalannya diskusi dan menilai aktivitas siswa pada saat berkelompok.
- Setiap kelompok menuangkan kreativitas mereka dalam mengarang sesuai dengan media gambar seri yang sudah diberikan tadi.
- Setiap kelompok dapat menuliskan ide mereka secara bergantian, dan
- Perwakilan kelompok mengumpulkan media yang belum selesai dan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

#### **Konfirmasi**

- Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti.
- Guru memberikan pemantapan dan penyimpulan terhadap materi yang telah dipelajari.
- Guru memberikan penghargaan bagi kelompok terbaik dan memotivasi kelompok yang belum berhasil.

#### ❖ **Pertemuan 2 (dua)**

##### **Eksplorasi**

- Siswa berkelompok sesuai pada pertemuan pertama
- Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang ejaan dan kerangka karangan
- Guru menyampaikan kembali bagaimana tata cara mengenai penggunaan media gambar seri

##### **Elaborasi**

- Setiap kelompok menerima kembali media gambar seri untuk melanjutkan mengarang
- Siswa melakukan diskusi kelompok, kemudian guru berkeliling untuk mengawasi, membimbing jalannya diskusi dan menilai aktivitas siswa pada saat berkelompok.
- Setiap kelompok menuangkan kreativitas mereka dalam mengarang sesuai dengan media gambar seri yang sudah diberikan tadi.

- Setiap kelompok dapat menuliskan ide mereka secara bergantian, dan Perwakilan kelompok mengumpulkan media

#### **Konfirmasi**

- Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti.
- Guru memberikan pemantapan dan penyimpulan terhadap materi yang telah dipelajari.
- Guru memberikan penghargaan bagi kelompok terbaik dan memotivasi kelompok yang belum berhasil.

#### **c. Kegiatan Akhir**

- Siswa bersama guru menarik kesimpulan dari materi,
- Siswa dan guru menyampaikan pesan dan kesan selama pembelajaran berlangsung,
- siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya
- Guru memberi motivasi kepada siswa agar selalu semangat dalam belajar.
- Guru menutup pelajaran dengan salam.

#### **I. Alat/Bahan dan Sumber :**

##### **1. Alat/ bahan**

Media Gambar Seri, Contoh Karangan, spidol

##### **2. Sumber belajar**

Buku pelajaran Bahasa Indonesia , Kurikulum, dan buku yang relevan

**Penilaian**

**LEMBAR PENILAIAN PROSES  
PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA MENULIS KARANGAN**

*Tanggal : .....*

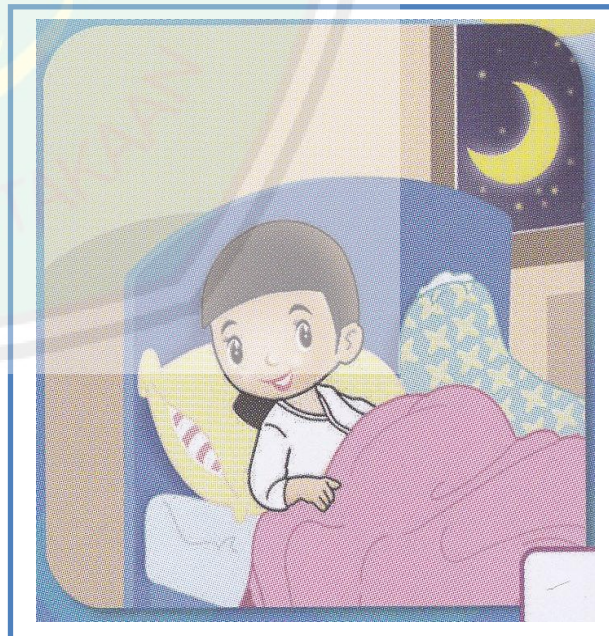
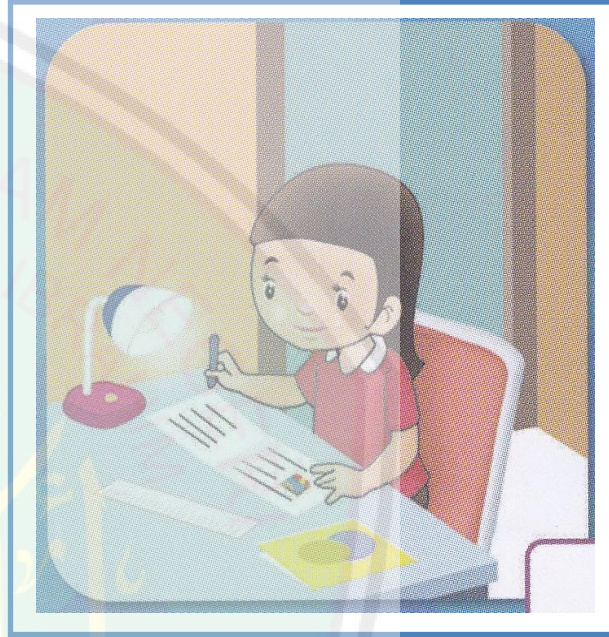
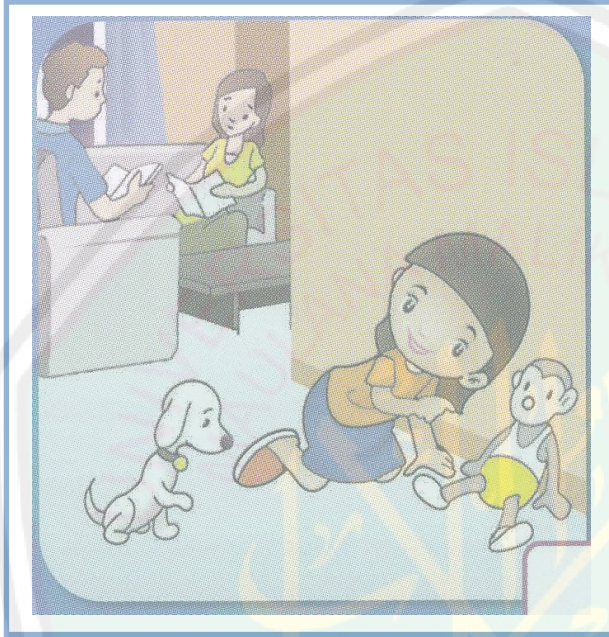
No	Nama siswa	ASPEK YANG DIAMATI			Nilai proses
		Kemandirian	Tanggung Jawab	Kerja sama	
1					
2					
3					
4					
5					

**LEMBAR PENILAIAN HASIL MENULIS KARANGAN**

No	Nama siswa	Aspek yang diamati											
		Kelengkapan unsur cerita (tokoh, alur, latar, tema)			Kepaduan paragraf			Gaya bahasa			Penggunaan ejaan dan tanda baca		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													

**LAMPIRAN 5**

**Media Pembelajaran Siklus I**



**LAMPIRAN 6****Rekapitulasi Nilai Akhir Menulis Karangan Narasi Melalui Media Gambar  
Berseri Pertemuan Pertama dan Kedua Siklus I**

No	Nama Siswa	Psoes		Hasil	Nilai Akhir	Ketuntasan	
		1	2			T	BT
1	Maulidia Sari	67	78	75	73	T	
2	Ari Budianto	67	67	67	67		BT
3	Ari Kuncahyo Budi	78	67	75	73	T	
4	Rena Alkhuria	67	67	58	64		BT
5	Septi Doni H	67	56	67	63		BT
6	Setyo Denda Y	67	78	75	73	T	
7	Zarina Dwi Hidayah	78	67	75	73	T	
8	Aulia Tsania A.	56	67	67	63		BT
9	Aziz Nuralim	67	78	75	73	T	
10	Bagus Setiawan	56	67	50	58		BT
11	Cindy Agustina N	78	78	83	80	T	
12	Dwi Risqi Ika O	78	78	83	80	T	
13	Firmanda Kurnia A	67	67	75	70	T	
14	Fatma Salsa S	78	78	83	80	T	
15	Fajar Dwi Prasetyo	67	67	92	75	T	
16	Hesti Putri F	67	78	83	76	T	
17	Ivan Nurdi Maulana	56	67	50	58		BT
18	Ilham Pramudya R.P	56	56	50	54		BT
19	Idkwan Nurhadi	78	89	92	86	T	
20	Indri Dina Prasetya	67	67	67	67		BT
21	Khalimatus Margi N	67	67	75	70	T	
22	Khoirul Anam	56	67	67	63		BT
23	Komar Rudin	56	67	92	72	T	
24	May Tria Nadya	67	78	83	76	T	
25	M. Abid Chabibulah	56	56	75	62		BT
26	M. Aksan Tudonny	67	78	67	71	T	
27	M. choirul Anwar	56	67	67	63		BT
28	M. Muhni Afani	78	78	83	80	T	
29	M. Jefri Wijaya	67	67	50	61		BT
30	Muhammad Farhan	67	78	92	79	T	
31	M. Nur Zubaidi	78	67	67	71	T	
32	M. Zadid Ilmi	78	67	58	68		BT
33	Noldi Arianto	67	56	75	66		BT
34	Nita Kumalasari	78	78	75	77	T	
35	Nur Erwindah Purti	56	78	83	72	T	

36	Novi Kartikasari	78	78	75	77	T	
37	Ojik Fareza	67	78	75	73	T	
38	Rizky Fikriawan E.P	56	67	67	63		BT
39	Ranta Putri Han A	78	89	83	83	T	
40	Riza Oktavia Umami	67	78	83	76	T	
41	Rizqy Achmad J	56	67	75	66		BT
42	Summidyah Ajeng S	67	78	92	79	T	
43	Seto Wiranata	56	67	67	63		BT
44	Rizky Akmad Faiq	67	67	75	70	T	
45	Nur Padila	67	78	58	68		BT
46	Wahyu Putra R	67	78	75	73	T	
Jumlah		<b>3082</b>	<b>3291</b>	<b>3379</b>	<b>3245</b>		
Nilai Rata-rata		<b>67</b>	<b>71,54</b>	<b>73,39</b>	<b>70.54</b>		
Jumlah siswa tuntas						<b>28</b>	
Jumlah siswa belum tuntas							<b>18</b>
Presentase tuntas						<b>61</b>	
Presentase belum tuntas							<b>39</b>
Nilai tertinggi						<b>86</b>	
Nilai Terrendah							<b>54</b>

**LAMPIRAN 7****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

<b>Sekolah</b>	<b>: SDN 1 KLAMPOK</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa Indonesia</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: V /I (satu)</b>
<b>Pertemuan</b>	<b>: 1 dan 2</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 4 X 35 menit</b>

---

**A. Standar kompetensi****Menulis**

4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis.

**B. Kompetensi Dasar**

- 4.1 Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan

**C. indikator**

1. Siswa dapat mengamati rangkaian gambar
2. Siswa dapat menyusun kerangka karangan
3. Siswa dapat mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang padu.

**D. Tujuan Pembelajaran**

- Siswa dapat menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana berdasarkan rangkaian gambar

**E. Materi Pokok**

Menulis karangan

**F. Metode Pembelajaran**

Kooperatif learning ceramah, tanya jawab, penugasan.

## **G. Karakter siswa yang diharapkan**

- Religius. Jujur. Toleransi. Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Demokratif, Rasa Ingin tahu. Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, Tanggung jawab

## **H. Langkah-langkah Pembelajaran (siklus II)**

### **❖ Pertemuan 1 (satu)**

#### **a. Kegiatan awal/orientasi**

- Guru memberikan salam, do'a dan absensi,
- Guru mengulang kembali pelajaran sebelumnya secara sekilas,
- Guru menyampaikan informasi materi pembelajaran, dan memberikan informasi tujuan pembelajaran.

#### **b. Kegiatan inti**

##### **Eksplorasi**

- Siswa dibentuk menjadi 12 kelompok secara heterogen.
- Guru bertanya jawab tentang pengertian, langkah-langkah menulis karangan narasi.
- Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang ejaan dan kerangka karangan.
- Guru membacakan sebuah paragraf dari penggalan karangan yang berdasar gambar.
- Siswa tampak mengerti dan faham setelah mendengarkan penjelasan guru.
- Guru menyampaikan bagaimana tata cara mengenai penggunaan media gambar berseri.

##### **Elaborasi**

- Setiap anggota kelompok diberi media gambar seri yang sudah disiapkan oleh guru.

- Siswa melakukan diskusi kelompok, kemudian guru berkeliling untuk mengawasi, membimbing jalannya diskusi dan menilai aktivitas siswa pada saat berkelompok.
- Setiap kelompok menuangkan kreativitas mereka dalam mengarang sesuai dengan media gambar seri yang sudah diberikan tadi.
- Setiap kelompok dapat menuliskan ide mereka secara bergantian, dan
- Perwakilan kelompok mengumpulkan media yang belum selesai dan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

#### **Konfirmasi**

- Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti.
- Guru memberikan pemantapan dan penyimpulan terhadap materi yang telah dipelajari.
- Guru memberikan penghargaan bagi kelompok terbaik dan memotivasi kelompok yang belum berhasil.

#### **Pertemuan 2 (dua)**

##### **Eksplorasi**

- Siswa berkelompok sesuai pada pertemuan pertama
- Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang ejaan dan kerangka karangan
- Guru menyampaikan kembali bagaimana tata cara mengenai penggunaan media gambar seri

##### **Elaborasi**

- Setiap kelompok menerima kembali media gambar seri untuk melanjutkan mengarang.
- Siswa melakukan diskusi kelompok, kemudian guru berkeliling untuk mengawasi, membimbing jalannya diskusi dan menilai aktivitas siswa pada saat berkelompok.
- Setiap kelompok menuangkan kreativitas mereka dalam mengarang sesuai dengan media gambar seri yang sudah diberikan tadi.

- Setiap kelompok dapat menuliskan ide mereka secara bergantian, dan Perwakilan kelompok mengumpulkan media

#### **Konfirmasi**

- Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti.
- Guru memberikan pemantapan dan penyimpulan terhadap materi yang telah dipelajari.
- Guru memberikan penghargaan bagi kelompok terbaik dan memotivasi kelompok yang belum berhasil.

#### **c. Kegiatan Akhir**

- Siswa bersama guru menarik kesimpulan dari materi,
- Siswa dan guru menyampaikan pesan dan kesan selama pembelajaran berlangsung,
- siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya
- Guru memberi motivasi kepada siswa agar selalu semangat dalam belajar.
- Guru menutup pelajaran dengan salam.

#### **I. Alat/Bahan dan Sumber :**

##### **1. Alat/ bahan**

Media Gambar Seri, Contoh Karangan, spidol

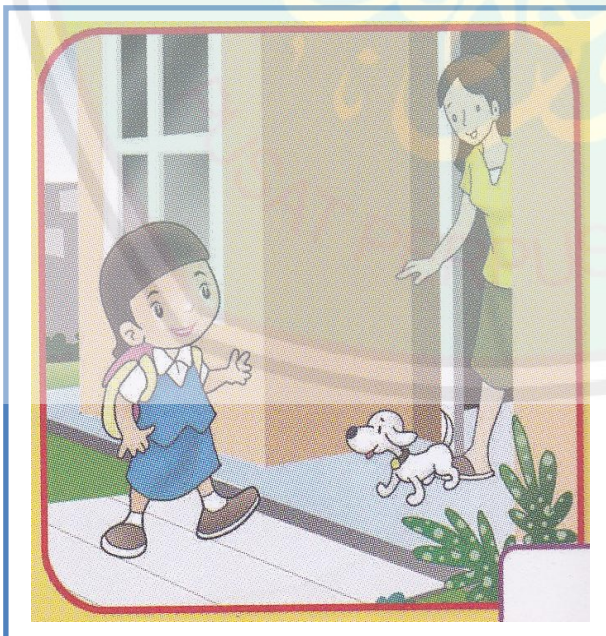
##### **2. Sumber belajar**

Buku pelajaran Bahasa Indonesia , Kurikulum, dan buku yang relevan



LAMPIRAN 8

Media Pembelajaran Siklus II



## LAMPIRAN 9

**Rekapitulasi Nilai Akhir Menulis Narasi Melalui Media Gambar Berseri  
Pertemuan Pertama dan Kedua Siklus II**

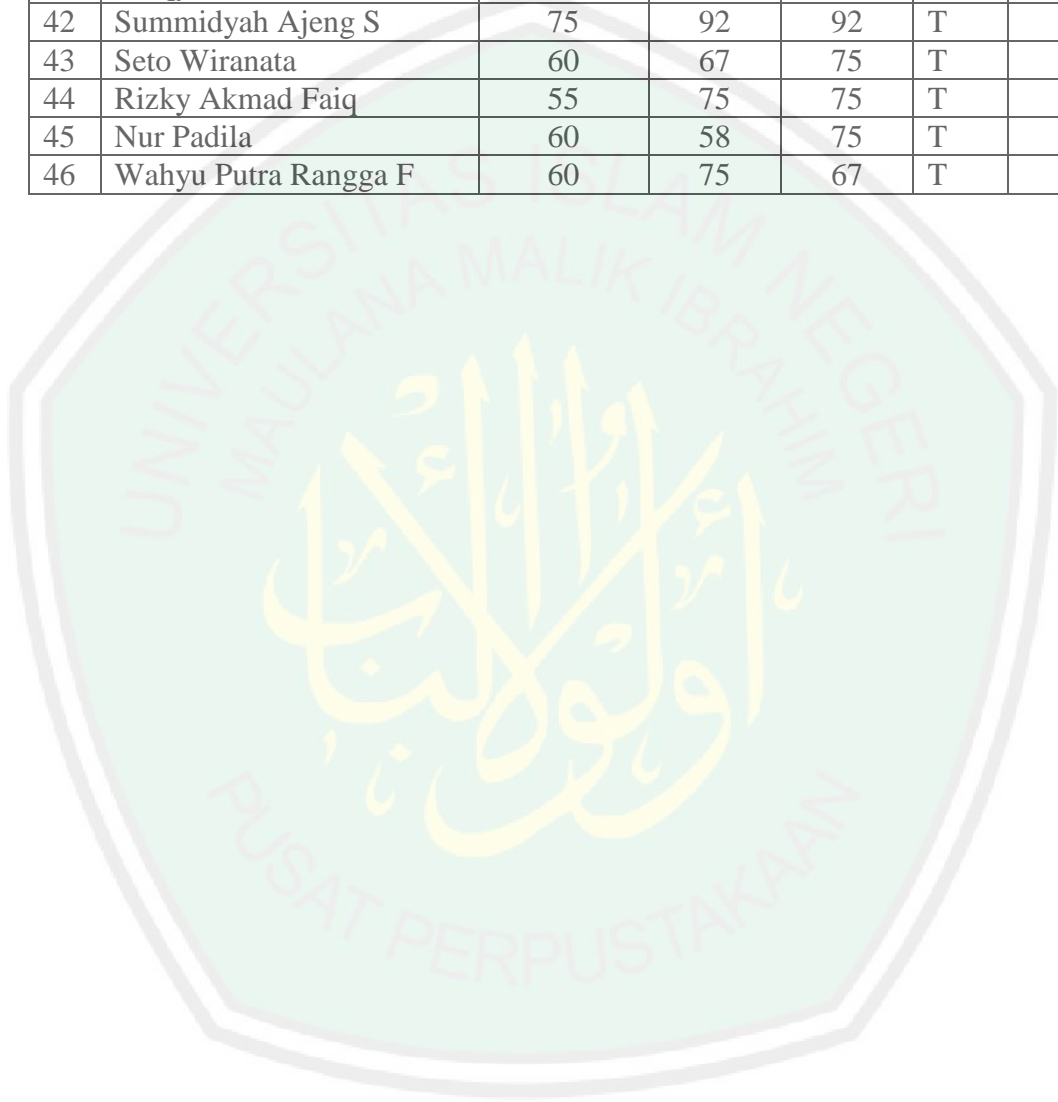
No	Nama Siswa	Psoses		Hasil	Nilai Akhir	Ketuntasan	
		1	2			T	BT
1	Maulidia Sari	78	89	83	83	T	
2	Ari Budianto	78	78	75	77	T	
3	Ari Kuncahyo Budi	78	78	75	77	T	
4	Rena Alkhuria	78	78	75	77	T	
5	Septi Doni H	67	78	75	73	T	
6	Setyo Denda Y	78	78	75	77	T	
7	Zarina Dwi Hidayah	78	89	75	81	T	
8	Aulia Tsania A.	78	78	83	80	T	
9	Aziz Nuralim	78	78	67	74	T	
10	Bagus Setiawan	78	78	75	77	T	
11	Cindy Agustina N	78	78	83	80	T	
12	Dwi Risqi Ika O	78	89	83	83	T	
13	Firmanda Kurnia A	78	78	83	80	T	
14	Fatma Salsa S	89	89	92	90	T	
15	Fajar Dwi Prasetyo	67	78	92	79	T	
16	Hesti Putri F	78	89	92	86	T	
17	Ivan Nurdi Maulana	67	67	67	67		BT
18	Ilham Pramudya R.P	67	78	58	68		BT
19	Idkwan Nurhadi	89	89	92	90	T	
20	Indri Dina Prasetya	78	78	83	80	T	
21	Khalimatus Margi N	78	89	83	83	T	
22	Khoirul Anam	78	78	58	71	T	
23	Komar Rudin	78	89	92	86	T	
24	May Tria Nadya	78	89	92	86	T	
25	M. Abid Chabibulah	67	78	67	70	T	
26	M. Aksan Tudonny	78	89	75	81	T	
27	M. choirul Anwar	67	78	58	68		BT
28	M. Muhni Afani	78	78	83	80	T	
29	M. Jefri Wijaya	67	67	75	70	T	
30	Muhammad Farhan	78	78	92	83	T	
31	M. Nur Zubaidi	78	78	75	77	T	
32	M. Zaidid Ilmi	78	89	75	81	T	
33	Noldi Arianto	78	78	75	77	T	
34	Nita Kumalasari	78	89	83	83	T	
35	Nur Erwindah Purti	67	78	83	76	T	
36	Novi Kartikasari	78	78	83	80	T	
37	Ojik Fareza	78	89	75	81	T	

38	Rizky Fikriawan E.P	78	78	75	77	T	
39	Ranta Putri Han A	89	89	92	90	T	
40	Riza Oktavia Umami	78	78	83	80	T	
41	Rizqy Achmad J	78	78	75	77	T	
42	Summidyah Ajeng S	89	89	92	90	T	
43	Seto Wiranata	67	78	75	73	T	
44	Rizky Akmad Faiq	78	67	75	73	T	
45	Nur Padila	78	78	75	77	T	
46	Wahyu Putra R	78	78	67	74	T	
Jumlah		<b>3533</b>	<b>3720</b>	<b>3616</b>	<b>3623</b>		
Nilai Rata-rata		<b>76,80</b>	<b>80,86</b>	<b>78,60</b>	<b>78,76</b>		
Jumlah siswa tuntas						<b>43</b>	
Jumlah siswa belum tuntas							<b>3</b>
Presentase tuntas						<b>93</b>	
Presentase belum tuntas							<b>7</b>
Nilai tertinggi						<b>90</b>	
Nilai Terrendah							<b>67</b>

**LAMPIRAN 10****Daftar Nilai Siswa**

No	Nama	Dartar Nilai Siswa			Ketentuan	
		Pra tindakan	Siklus I	Siklus II	T	BT
1	Maulidia Sari	55	75	83	T	
2	Ari Budianto	50	67	75	T	
3	Ari Kuncahyo Budi U.	60	75	75	T	
4	Rena Alkhuria	60	58	75	T	
5	Septi Doni Hardiansyah	60	67	75	T	
6	Setyo Denda Yuswanto	50	75	75	T	
7	Zarina Dwi Hidayah	65	75	75	T	
8	Aulia Tsania A.	55	67	83	T	
9	Aziz Nuralim	55	75	67	T	
10	Bagus Setiawan	50	50	75	T	
11	Cindy Agustina Nuraviva	85	83	83	T	
12	Dwi Risqi Ika Oktavianida	80	83	83	T	
13	Firmanda Kurnia Agustin	80	75	83	T	
14	Fatma Salsa Sabilillah	85	83	92	T	
15	Fajar Dwi Prasetyo	60	92	92	T	
16	Hesti Putri Febriyanti	75	83	92	T	
17	Ivan Nurdi Maulana	55	50	67		BT
18	Ilham Pramudya R.P	55	50	58		BT
19	Idkwan Nurhadi	75	92	92	T	
20	Indri Dina Prasetya	60	67	83	T	
21	Khalimatus Margi Nur A	75	75	83	T	
22	Khoirul Anam	60	67	58	T	
23	Komar Rudin	55	92	92	T	
24	May Tria Nadya	75	83	92	T	
25	M. Abid Chabibulah	60	75	67	T	
26	M. Aksan Tudonny	60	67	75	T	
27	M. choirul Anwar	55	67	58	T	BT
28	M. Muhni Afani	60	83	83	T	
29	M. Jefri Wijaya	60	50	75	T	
30	Muhammad Farhan A	55	92	92	T	
31	M. Nur Zubaidi	60	67	75	T	
32	M. Zadid Ilmi	60	58	75	T	
33	Noldi Arianto	65	75	75	T	
34	Nita Kumalasari	75	75	83	T	
35	Nur Erwindah Purti	80	83	83	T	
36	Novi Kartikasari	80	75	83	T	

37	Ojik Fareza	60	75	75	T	
38	Rizky Fikriawan E.P	55	67	75	T	
39	Ranta Putri Han Ayusari	85	83	92	T	
40	Riza Oktavia Umami	75	83	83	T	
41	Rizqy Achmad Junaedi	60	75	75	T	
42	Summidyah Ajeng S	75	92	92	T	
43	Seto Wiranata	60	67	75	T	
44	Rizky Akmad Faiq	55	75	75	T	
45	Nur Padila	60	58	75	T	
46	Wahyu Putra Rangga F	60	75	67	T	



**LAMPIRAN 11**

**Dokumentasi kegiatan Pembelajaran**





## LAMPIRAN 12

### RIWAYAT HIDUP PENELITI



**Nama :** Ria Rizky Permatasari

**NIM :** 09140012

**Tempat, Tanggal Lahir :** Malang, 23 Januari 1991

**Fakultas/ Jurusan :** Tarbiyah/ PGMI

**Angkatan :** 2009/2010

**Alamat Rumah :** Jl.Raya Arjowinangun Rt 04/03 kedung-kandang Malang

**Motto :** Where there is will there is way  
(dimana ada kemauan disitu ada jalan)



**DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Gajayana 50 Telp. (0341) 551354 Fax. 572533 Malang**

### BUKTI KONSULTASI

Nama : Ria Rizky Permatasari  
NIM : 09140012  
Fak/Jur : Tarbiyah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Pembimbing : Dra. Hj. Siti Annijat M, M.Pd  
Judul Skripsi : Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V SDN Klampok 01 Singosari Malang

No.	Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
1	23 April 2013	Revisi Proposal	1.
2	10 juni 2013	BAB I, II, III	2.
3	24 juni 2013	ACC BAB I, II, III	3.
4	24 agustus 2013	BAB IV, V, VI	4.
5	29 agustus 2013	ACC IV, V, VI	5.
6	2 september 2013	BAB I, II, III, IV, V, VI dan abstrak	6.
7	10 september 2013	ACC BAB I, II, III, IV, V, VI dan abstrak	7.

**Malang, 10 September 2013  
Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah**

**Dr. H. Nur Ali, M.Pd  
NIP. 196504031998031002**



**PEMERINTAH KABUPATEN MALANG DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI KLAMPOK 01**

**KEC. SINGOSARI – KAB. MALANG**

**NSS: 101051805022**

**NPSN : 20518500**

**Jl. Raya Klampok No. 1 Singosari – Malang Telp. (0341) 452670**

**SURAT KETERANGAN**

**No. 240 / 24 / 421.102.430.23 / 2013**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Lengkap : **W A R N I, S.Pd**  
NIP : 19590522 197907 2 003  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Nama Sekolah : SDN Klampok 01  
Alamat Sekolah : Jl. Raya Klampok No. 01  
Kecamatan Singosari Kabupaten Malang

Menerangkan bahwa :

Nama : **Ria Rizky Permatasari**  
NIM : 09140012  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/PGMI  
Semester/Th.Ak : Ganjil 2013-2014

Bahwa yang namanya tersebut di atas telah melakukan penelitian dari tanggal 23 Juli s/d 01 Agustus 2013, sebagaimana surat permohonan penelitian yang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Maliki Malang dengan judul penelitian “ Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Pada Siswa Kelas V SDN Klampok 01 Singosari Malang. Demikian Surat Keterangan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Singosari, 20 Agustus 2013  
Kepala SDN Klampok 01

**W A R N I, S.Pd**  
NIP. 19590522 197907 2 003



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://tarbiyah.uin-malang.ac.id> email : [psg\\_uinmalang@ymail.com](mailto:psg_uinmalang@ymail.com)

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/1422/2013  
Lampiran : 1 ( satu ) berkas proposal skripsi  
Perihal : **Penelitian**

17 Juli 2013

Kepada :  
Yth. Kepala SDN Klampok I  
di  
Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Kami berharap dengan hormat agar mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ria Rizky Permatasari  
NIM : 09140012  
Jurusan : PGMI  
Semester : Genap, 2012/2013  
Judul Skripsi : **Penggunaan Media Gambar Berseri Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasis Pada Siswa ke V SDN Klampok I Singosari**

dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/menyusun skripsi yang bersangkutan mohon diberikan izin/kesempatan untuk mengadakan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Dekan  
**Dr. H. Nur Ali, M.Pd.**  
NIP. 19650403 199803 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PGMI
2. Arsip

# Menulis Cerita Narasi Berdasarkan Gambar Seri



Nama Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.



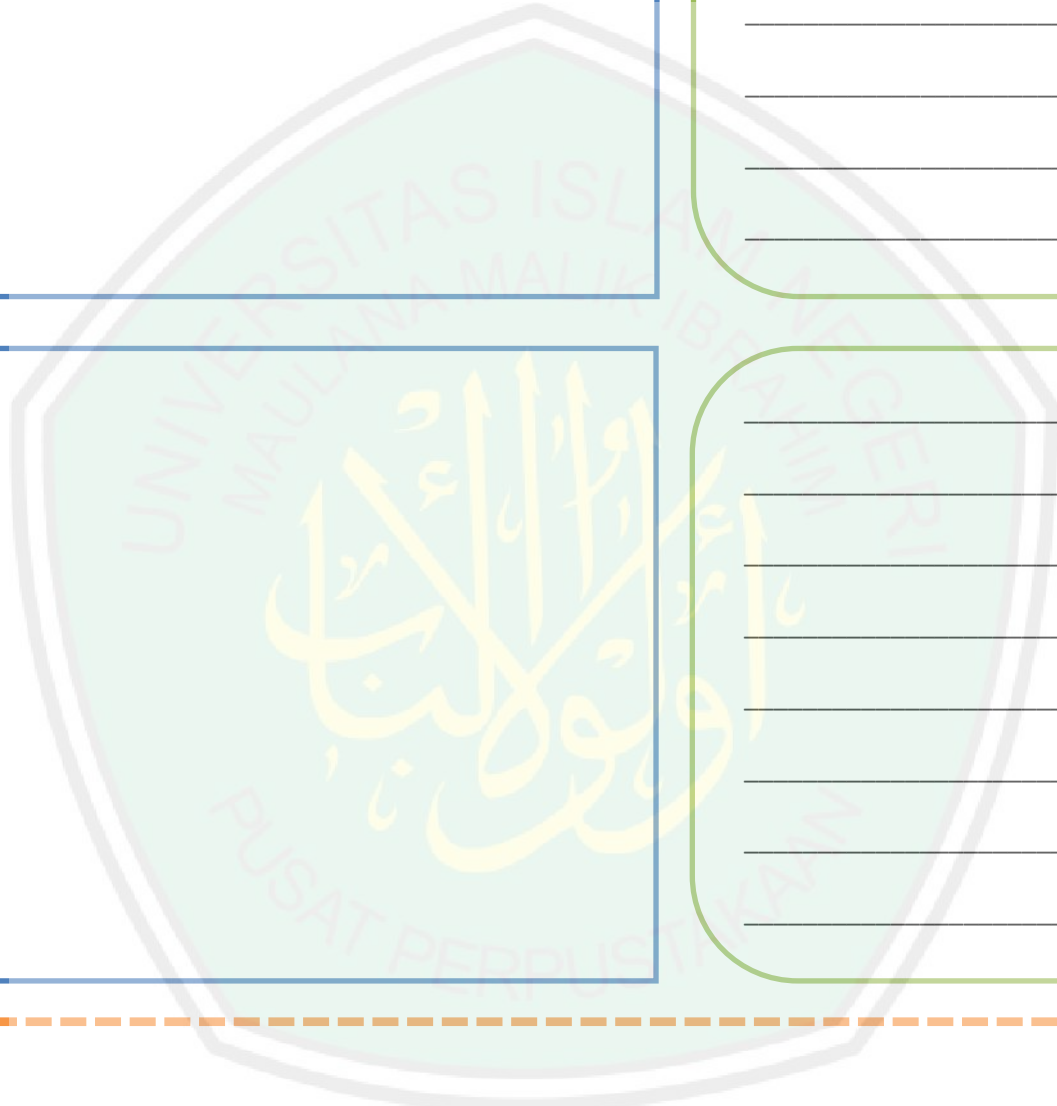
## Petunjuk Kegiatan

1. Perhatikan gambar berikut!
2. Kemudian urutkanlah gambar tersebut
3. Tempelkan gambar pada kertas yang sudah di sediakan
4. Tentukan tema, judul dan ide pokok yang ada dalam gambar
5. Kembangkan ide pokok menjadi kalimat atau karangan yang runtut
6. Kembangkan cerita dengan menggunakan alur, tokoh, latar, dan watak dari cerita tersebut



Selamat Mengerjakan..

1



A writing area with a green rounded rectangular border containing ten horizontal black lines for text entry.

A writing area with a green rounded rectangular border containing ten horizontal black lines for text entry.

Empty rectangular box for writing.

Empty rectangular box for writing.

Vertical writing area with 10 horizontal lines.

Vertical writing area with 10 horizontal lines.

